



**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DAN
KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM LIRIK LAGU
PADA ALBUM *MESEEJI BOTTORU* 「MESSAGE BOTTLE」
KARYA AMAZARASHI (KAJIAN SEMIOTIKA)**

アマザラシの「メッセージボトル」アルバムの歌詞におけるシンボルと
間接表現の意味

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata-1 Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :
Ricky Darmawan
NIM : 13050114140076

**PROGRAM STUDI STRATA-1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DAN
KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM LIRIK LAGU
PADA ALBUM *MESEJI BOTTORU* 「*MESSAGE BOTTLE*」
KARYA AMAZARASHI (KAJIAN SEMIOTIKA)**

アマザラシの「メッセージボトル」アルバムの歌詞におけるシンボルと
間接表現の意味

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata-1 Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :
Ricky Darmawan
NIM : 13050114140076

**PROGRAM STUDI STRATA-1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/ penjiplakan

Semarang, September 2018

Penulis,

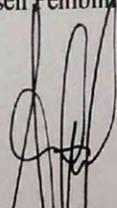
Ricky Darmawan

Nim 13050114140076

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Hastuti, SS, M.Hum

NIK. 198104010115012025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DAN KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM MESEJI BOTTORU 「MESSAGE BOTTLE」 KARYA AMAZARASHI (KAJIAN SEMIOTIKA)” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Pada tanggal : 19 September 2018

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Nur Hastuti, S.S, M.Hum
NIK. 198104010115012025

Anggota I,

Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum
NIP. 197307152014091003

Anggota II,

Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum
NIP. 197407222014092001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro,



Dr. Redyanto Noor, M.Hum
NIP. 195903071986031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Lay, Sit, Stand, Walk, Run, Fly.

PERSEMBAHAN

Untuk kedua Orangtua tercinta, mas dan mbak, almarhumah mbah kamdanah serta teman-teman yang selalu memberikan dorongan agar penulis tetap membangun dan menjaga api semangat dalam mengerjakan skripsi agar tidak padam dan menghilang menjadi abu.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkat bimbingan, kemudahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth Ika Hesti.A.N.R, S.S, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang
3. Nur Hastuti, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing penulis, Terimakasih, Sensei. telah menjadi Pembimbing, Orangtua, Kakak dan pemberi semangat dan motivasi agar penulis tetap menjaga api semangat tetap menyala dalam mengerjakan amanah Skripsi ini.
4. Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum. selaku dosen wali penulis, Terimakasih Sensei, atas motivasi secara tidak langsung membangkitkan semangat penulis untuk terus bersemangat.
5. Dosen-dosen pengajar Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan dan kesabaran dari Dosen pengajar selama penulis menjadi mahasiswa Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang.

6. Bapak Rudi Agus dan Ibu Daryanti sebagai Orangtua penulis yang telah memberikan semangat, doa dan dorongan motivasi.
7. Mbak Ika Puji, Mbak Rissa Soraya dan Mas Galih Prasetyo sebagai kakak yang selalu memantik api semangat penulis agar selalu tetap stabil dalam mengerjakan amanah Skripsi ini.
8. Teman-teman, Senior dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, September 2018

Penulis,

Ricky Darmawan

NIM 13050114140076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
1.1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Ruang Lingkup	9
1.4 Metode Penelitian	10
1.4.1. Metode Analisis Data.....	11
1.4.2. Metode Penyajian Data.....	12
1.4.3. Metode Penyajian Analisis Data.....	12
1.5 Manfaat.....	12
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	15
2.1 Tinjauan Pustaka.....	15
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.2.1. Puisi.....	21
2.2.2. Pengertian Lirik Lagu.....	22
2.2.3. Simbol Metafora.....	24

2.2.4. Penanda (Semiotika).....	30
BAB III PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DAN	
KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM ALBUM	
MESSEJI BOTTORU 「MESSAGE BOTTLE」	34
3.1 Analisis Pemaknaan Simbol Metafora dan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi dalam lagu Amazarashi dalam album Meseeki Bottoru 「Message Bottle」	34
BAB IV PENUTUP.....	97
4.1 Simpulan.....	97
4.2. Saran.....	102
要旨.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	xiii
BIODATA PENULIS.....	lix

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Jumlah Simbol Metafora

Tabel 1.2. Tabel Jumlah Ketidaklangsungan Ekspresi

INTISARI

Darmawan, Ricky. 2018. “PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DAN KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM MESEEEJI BOTTORU 「MESSAGE BOTTLE」 KARYA AMAZARASHI (KAJIAN SEMIOTIKA)”. Skripsi Program Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum. Pada penulisan skripsi ini, penulis mengkaji tentang makna simbol metafora dan makna ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu pada album MESEEEJI BOTTORU 「MESSAGE BOTTLE」 karya Amazarashi. Penulis bertujuan mencari makna simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi pada lirik lagu serta mengetahui bagaimana penggambaran kehidupan menurut Amazarashi dari lagu tersebut. Data yang digunakan yaitu 13 lirik lagu dalam album MESEEEJI BOTTORU 「MESSAGE BOTTLE」 karya Amazarashi dengan menggunakan metode studi pustaka dan teori yang digunakan yaitu menggunakan teori semiotika dari Riffaterre untuk mengetahui makna simbol dan ketidaklangsungan ekspresi pada lirik lagu. Berdasarkan analisis data, ditemukan 28 simbol metafora dan 28 ketidaklangsungan ekspresi.

Kata kunci: Semiotika, Riffaterre, Simbol Metafora, Ketidaklangsungan Ekspresi

ABSTRACT

Darmawan, Ricky. 2018 "The Meaning of Symbol and Indirect Expression on the song lyrics of Message Bottle Album by Amazarashi. Semiotics Studies" A Thesis of Japanese Studies, Faculty of Humanities, Diponegoro Universities. Thesis supervisor Nur Hastuti, SS, M.Hum. This thesis is discusses about the meaning of symbol and indirect expressions on the song lyric of Message Bottle Album by Amazarashi. The aims of this research is to explain the meaning of symbol indirect expression and explaining how the song writer explain the human life on this song lyrics. This source of thesis is from 13 song on the Message Bottle Album by Amazarashi with using a literature method and also using Riffaterre Semiotics Theory to explain the meaning of symbol and indirect expression on the song lyrics. Based on the data analysis, the conclusion of this thesis is 28 symbol and 28 indirect expression.

Password : Semiotics, Riffaterre, Symbol, Indirect Expression

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1. Latar Belakang

Sastra atau dalam ejaan bahasa Indonesia disebut “kesusasteraan” merupakan sebuah jenis tulisan yang memiliki arti dan keindahan tertentu. Kata sastra sendiri merujuk pada bahasa sansekerta yaitu “*shastra*” yang memiliki arti teks yang mengandung sebuah perintah atau instruksi (Rafiek 2010: 10). Selain itu, menurut Soedjiman dalam bukunya yang berjudul “*Kamus Istilah Sastra*”, yang mengemukakan pandangan tentang sastra, adalah sebagai berikut.

“Sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya” (1986: 86).

Hasil dari sebuah sastra disebut dengan karya sastra. Karya sastra pada dasarnya terbagi menjadi 2 (dua) jenis karya sastra yaitu prosa dan puisi. Prosa merupakan karya sastra yang tidak terikat. Sementara, Puisi merupakan karya sastra yang memiliki kaidah dan aturan tertentu.

Puisi sejatinya merupakan karya sastra, namun saat ini sudah ada puisi-puisi yang dibuat dalam bentuk lirik-lirik lagu. Pencipta atau pengarang lagu puisi dapat menyalurkan apa yang mereka pikirkan lewat

puisi dalam bentuk lirik-lirik lagu. Adapun bahasa yang digunakan yaitu bahasa lagu, menurut Hermintoyo pandangan tentang bahasa lagu, berikut ini.

“Pada hakikatnya bahasa lagu adalah puisi karena ada unsur bunyi, persajakan, diksi dan sebagainya. Bahasa puisi adalah bahasa yang khas. Artinya bahasa yang dipergunakan ringkas dan padat, memakai simbol dan lambang, bunyi, sarana retorika sehingga diperoleh efek estetis” (2013: 01)

Bahasa dalam lagu pada dasarnya sering disebut dengan lirik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993:598) istilah lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berupa curahan perasaan pribadi juga sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Menurut Soedjiman (1986:47) lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan hati yang diutamakan adalah lukisan perasaan. Banyak sekali, lirik-lirik lagu ciptaan dari berbagai seniman dan sastrawan yang menggunakan kalimat-kalimat yang sulit untuk dipahami oleh sebagian besar penikmat lagu tersebut.

Pada dasarnya, penulisan sebuah lirik lagu terdiri dari beberapa unsur pembentuk yaitu unsur fisik atau visual dan unsur batin. Menurut Aminuddin (dalam hermintoyo, 2013: 13) secara fisik atau visual, pembentukan sebuah lirik lagu meliputi (a. bunyi, (b) kata, (c) larik, (d) bait, (e) tipografi. Oleh karena itu, kegiatan dalam meneliti puisi atau lirik lagu pada dasarnya adalah mengungkap makna sebenarnya dari puisi atau lirik lagu tersebut.

Puisi atau lirik lagu pada dasarnya merupakan bagian karya sastra yang memiliki makna tanda-tanda, sesuatu yang diwakilinya, sebagai tanda-tanda nonverbal. Makna tanda-tanda bukanlah milik dirinya sendiri, tetapi berasal dari konteks dimana ia diciptakan dan dimana ia tertanam (Ratna dalam Zaki, 2015: 70). Unsur pandangan semiotika merupakan salah satu bentuk teori kajian dalam teori sastra. Sesuai dengan kajian penelitian tersebut, maka teori yang digunakan dalam pengkajian lirik lagu ini adalah teori semiotika.

Semiotika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda. ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/ masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda (Preminger dalam Hermintoyo, 2013: 29). Teori dan klasifikasi tentang semiotika dari ahli sastra lainnya yaitu teori milik Michael Riffattere dalam bukunya "*Semiotic of Poetry*" dijelaskan pula klasifikasi menurut Riffattere yang dalam hal ini adalah klasifikasi dalam puisi yang diantaranya ketidaklangsungan ekspresi (Salam dalam Hermintoyo, 2013: 09) dalam memahami suatu puisi atau lirik lagu dengan metode pembacaan heuristik dan hermeuntik dalam mengetahui makna sebenarnya.

Dalam penelitian kajian semiotika tentang lirik lagu, pencipta atau pengarang lagu menyampaikan perasaan dan pikiran pencipta atau pengarang lagu melalui bahasa, baik tidaknya bergantung pada pencipta atau pengarang lagu dalam menggunakan kata-kata. Pencipta atau

pengarang lagu dalam mencurahkan perasaan dan isi pikiran yang setepat-tepatnya haruslah menimbulkan imajinasi estetik yang hasilnya disebut diksi puitis (Pradopo, 1987:54).

Pencipta atau pengarang lagu pada umumnya menggunakan bahasa kiasan untuk mendapatkan sebuah keputisan puisi atau lirik lagu. Dengan bahasa kiasan, puisi atau lirik lagu menjadi lebih hidup dan memberikan ciri asli puitis. Kiasan ini berupa kalimat metafora. Metafora adalah ungkapan kebahasaan yang dimaksud untuk pemahaman dan pengalaman akan sejenis hal untuk perihal lain.

Metafora dalam kajian semiotika dibedakan berdasarkan pengelompokannya. Tiap-tiap pengelompokannya menandai cara pandang metafora dalam puisi atau lirik lagu. Beberapa contoh diantaranya, metafora yang berdasarkan proses penciptaan arti atau wujud simbol metafora, yang meliputi (a. *blank symbol*, (b) *natural symbol*, (c) *private symbol* (Aminudin dalam Hermintoyo, 2013: 21) dan ketidaklangsungan ekspresi, yang meliputi (a. Penggantian arti, (b) Penyimpangan arti, (c) Penciptaan arti. (Riffatere dalam Hermintoyo, 2013: 26).

Grup musik *Amazarashi* beranggotakan Akita Hiromu (Vokalis dan Gitaris), dan Toyokawa Manami (Keyboardis). Banyak dari lagu milik Grup *Amazarashi* diciptakan oleh Akita Hiromu yang merupakan vokalis utama dalam grup *Amazarashi*, memiliki sebuah ciri khas tersendiri dalam menciptakan musik beraliran *alternative rock*. Penampilan grup musik

tersebut selalu di dukung dengan visualisasi komputer yang cukup menarik dan menggambarkan akan lagu yang sedang dinyanyikan¹.

Album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」 merupakan album terbaru dari grup musikal *Amazarashi* yang telah dirilis pada tahun 2017. Dalam album ini, 2 dari jumlah 26 lagu yang ada di dalam album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」 masuk ke tangga lagu nasional Jepang diantaranya *Kisetsu Wa Tsugitsugi Shinde Iku* (posisi 11. Pada 2015.02.18), dan *Supiido To Masatsu* (Posisi 14. Pada 2015.08.19)².

Alasan penulis mengambil objek material ini, karena album ini baru dirilis pada tahun 2017, 2 dari 26 lagu tersebut pernah berada dalam tangga lagu nasional jepang yaitu *oricon chart*, serta, penulis dan pengarang mencoba menjelaskan penggambaran kehidupan manusia melalui lirik lagu ciptaannya.

Berikut merupakan contoh dari lirik lagu dalam album tersebut yang menggambarkan pemaknaan tentang simbol metafora :

- (14) せめて歌えば 闇は晴れるか
根腐れた夢に預かった命だ
Semete utaeba yami wa hareruka
nekusareta yume ni azukatta inochi da.
Dengan bernyanyi saja, akankah kegelapan akan terhalau?
Hidupmu telah diserahkan pada mimpi busuk sampai intinya.

Contoh lirik (14) tersebut merupakan penggalan lirik lagu yang berjudul *KISETSU WA TSUGITSUGI SHINDE IKU*. Ditemukan simbol khusus (*Private Symbol*) dalam penggalan lirik tersebut. Dalam kalimat *せめて歌えば闇は晴れるか/ semete utaeba yami wa hareruka/* “dengan benyanyi saja, apakah kegelapan ‘kan terhalau”. kalimat 闇 / *Yami/* “kegelapan” yang merupakan simbol khusus dalam lirik lagu tersebut, dijelaskan dalam situs Tangorin, kalimat 闇 / *Yami/* “kegelapan” memiliki arti keputusasaan³. 闇 / *Yami/* “kegelapan” merupakan gambaran keputusasaan dari sudut pandang pencipta atau pengarang lagu lagu.

Oleh karena itu, pencipta atau pengarang lagu lagu *KISETSU WA TSUGITSUGI SHINDE IKU* dalam hal ini, menggambarkan suatu tahap manusia dimana dirinya merasa putus asa dalam kehidupannya dan mencoba untuk bangkit dari keputusasaannya.

Selain simbol metafora yang terdapat dalam lirik tersebut, makna metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi yang dapat diuraikan dalam simbol metafora dalam lirik yang berjudul *KISETSU WA TSUGITSUGI SHINDE IKU*, berikut ini :

- (14) せめて歌えば 闇は晴れるか
 根腐れた夢に預かった命だ
Semete utaeba yami wa hareruka
nekusareta yume ni azukatta inochi da.
 Dengan benyanyi saja, akankah kegelapan akan terhalau?
 Hidupmu telah diserahkan pada mimpi busuk sampai intinya.

Dalam penggalan lirik lagu (14), Pencipta atau pengarang lagu lagu menggambarkan 闇 / *Yami*/ “kegelapan” sebagai bagian dari penggantian arti. “Kegelapan” bila diartikan secara harfiah melalui situs *Tangorin* yaitu keputusan dan keterpurukan⁴. Dalam hal ini pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan keputusan dan keterpurukan manusia melalui kalimat tersebut.

Lagu tersebut menceritakan tentang seorang manusia mencoba bangkit dari keterpurukan dan keputusasaannya dengan cara menghibur dirinya. Ia menanyakan pada diri sendiri dengan cara seperti apa agar ia bisa bangkit secara perlahan dari keterpurukannya, Sedangkan, ia merasakan mimpi-mimpinya telah menjadi buruk. Dalam hal ini, ketidaklangsungan ekspresi yang ada dalam penggalan lirik tersebut merupakan penciptaan arti. Karena dalam proses menciptakan lagu tersebut pencipta atau pengarang lagu lagu menggambarkan makna mimpi buruk yang dialami seorang manusia itu merupakan bagian dari keterpurukan dan keputusan seorang manusia yang ada dalam lirik lagu tersebut.

Dari contoh analisis tersebut, dapat diketahui makna dari simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu tersebut dan dapat di jabarkan pula penggambaran akan kehidupan manusia dari sudut pandang pencipta atau pengarang lagu . Dalam lirik lagu tersebut, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan kehidupan manusia yang melalui

masa kelam dalam kehidupan dan manusia tersebut berusaha untuk bangkit dari keterpurukannya.

Dalam latar belakang tersebut, penulis mencoba mengkaji makna simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi serta penggambaran kehidupan manusia oleh Amazarashi. Oleh karena itu, Penulis sangat tertarik mengkaji makna simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi dengan kajian semiotik dalam album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」 karya Amazarashi.

1.1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diangkat dalam judul ini antara lain :

- a. Apa sajakah makna Simbol metafora pada lirik lagu Amazarashi dalam album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」
- b. Apa sajakah metafora yang berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat pada lirik lagu milik Amazarashi dalam album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」
- c. Bagaimana penggambaran tentang kehidupan manusia oleh Amazarashi

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan makna simbol metafora pada lirik lagu dalam album *Messeji botoru* 「*Message Bottle*」 karya Amazarashi.
- b. Mendeskripsikan makna ketidaklangsungan ekspresi pada lirik lagu dalam album *Messeji botoru* 「*Message Bottle*」 karya Amazarashi.
- c. Mendeskripsikan dan penjelasan tentang kehidupan manusia oleh Amazarashi.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang difokuskan adalah pada penanda simbol metafora dan makna ketidaklangsungan ekspresi dalam Album milik Amazarashi yang berjudul *Messeji botoru* 「*Message Bottle*」 dengan objek formal teori milik Riffatere tentang pemaknaan puisi dan objek material 13 lagu dari 26 lagu yang akan dikaji dalam album tersebut. Berikut judul 13 lagu dalam album tersebut :

- a. *Hikari, Saikou* 「光、再考」

- b. *Tsujitsumaawaseni umareta bokura* 「つじつま合わせに
生まれた僕ら」
- c. *Natsu wo matte imashita* 「夏を待っていました」
- d. *Mudai* 「無題」
- e. *Kiseki* 「奇跡」
- f. *Sakura* 「桜」
- g. *Kono machi de ikiteru* 「この町で生きてる」
- h. *Karappono sora ni tsubusareru* 「空っぽの空に潰される」
- i. *Star light* 「スターライト」
- j. *Kisetsu wa tsugitsugi shinde iku* 「季節は次々死んで行く」
- k. *Speed to masatsu* 「スピードと摩擦」
- l. *Boku ga shinou to omottanowa* 「僕が死のうと思ったの
は」
- m. *Hero* 「ヒーロー」

1.4. Metode Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas metode-metode penelitan yang akan digunakan untuk menguraikan makna simbol metafora dan makna metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi antara lain :

1.4.1. Metode Penyajian Data

Metode dalam penyajian data tersebut menggunakan metode studi pustaka dengan menyajikan sumber data yang terkait dengan judul dari berbagai sumber seperti buku-buku dan *website*.

Pada tahap ini, pengumpulan data dan informasi terkait dengan grup musik Amazarashi dilakukan dari berbagai sumber agar dapat memudahkan pengumpulan data.

Sumber data tersebut diantaranya

- a. jpopasia.com
- b. www.en.barks.jp
- c. www.lyrical-nonsense.com
- d. Sumber-sumber yang mendukung

Lirik lagu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang berasal dari album ciptaan Amazarashi yang berjudul *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」

1.4.2. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penkajian data semiotika kalimat metafora simbol dan ketidaklangsungan ekspresi dengan teori dari Michael Riffaterre tentang pemaknaan simbol metafora dan pemaknaan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi.

1.4.3. Metode Penyajian Analisis Hasil Data

Metode penyajian analisis hasil data yang akan digunakan dalam menjelaskan data-data apa saja yang termasuk metafora simbol dan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi dengan didukung penyajian data dengan format tabel penjelasan arti dan makna sebenarnya.

1.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini bila dilihat dari manfaat teoretis dan praktis adalah

A. Manfaat Teoretis

- 1) Dapat mengetahui secara langsung pengertian makna simbol metafora.
- 2) Dapat mengetahui secara langsung pengertian makna ketidaklangsungan ekspresi.
- 3) Dapat mengetahui penggambaran pandangan seorang pencipta atau pengarang lagu tentang lagu ciptaan dari pencipta atau pengarang lagu.

B. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang kesusasteraan Jepang terkait puisi melalui lirik lagu pop Jepang

- 2) Sebagai bahan rujukan pembelajaran sastra yang terkait dengan puisi dan lagu dalam lingkup jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro

1.6. Sistematika

Sistematika pembahasan yang akan dibuat ini antara lain

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang dan permasalahan dalam penelitian ini dan tidak lupa pula ruang lingkup penelitian, metode penyajian data, tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta sistematika pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini pula akan dijelaskan tinjauan pustaka yang diantaranya tinjauan tentang penelitian sebelumnya dengan tujuan menghindari kesamaan isi dengan penelitian ini dan kerangka teori yang diantaranya berisi tentang pengertian lirik lagu, penanda (semiotik), penjelasan simbol metafora dan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi serta biografi tentang grup musik Amazarashi.

BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pemaparan hasil penelitian tentang analisis data tentang pemaknaan simbol metafora dan metafora

berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi dalam lagu Amazarashi dalam album *Meseji Bottoru* 「*Message Bottle*」 .

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisa data dalam pembahasan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Dalam bab ini, akan dijelaskan tinjauan pustaka yang diantaranya tinjauan tentang penelitian sebelumnya dengan tujuan menghindari kesamaan isi dengan penelitian ini dan kerangka teori yang diantaranya berisi tentang pengertian puisi, pengertian lirik lagu, penanda (semiotik), penjelasan tentang simbol metafora dan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi.

2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian milik penulis merupakan bagian dari referensi tentang penelitian sebelumnya dengan tujuan menghindari kesamaan isi baik dari segi objek material maupun objek formal dengan penelitian milik penulis.

Penelitian tentang lagu pop Jepang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti-peneliti sebelumnya. Di jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro sendiri sudah banyak tentang penelitian dengan objek penelitian dengan menggunakan metafora simbol dan objek penelitian dengan menggunakan ketidaklangsungan ekspresi.

Berikut merupakan contoh yang disajikan dalam bentuk tabel tentang penelitian-penelitian sebelumnya tentang simbol metafora sebagai berikut:

Penelitian Tentang Simbol Metafora	
PENELITI	Septiyanti Dwi Cahyani, Universitas Diponegoro (2016)
JUDUL PENELITIAN	Skripsi : “Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album <i>Love Story Best : Hiiro no Kakeru</i> ”
HASIL PENELITIAN	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol-simbol perasaan kesedihan pencipta lagu dalam lirik lagu ciptaannya. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya 26 simbol metafora dalam lirik lagu pada album tersebut, diantaranya yaitu, simbol alam, simbol khusus dan simbol kosong.
KESAMAAN	metode pengkajian puisi dan lirik lagu yang menggunakan kajian semiotika yang berfokus pada simbol metafora.
PERBEDAAN	- objek pengkajian dengan metode kajian semiotika yang berfokuskan tentang simbol metafora ditambahkan dengan metafora ketidaklangsungan ekspresi

	<ul style="list-style-type: none"> - objek material yang di ambil adalah berasal dari album ciptaan Amazarashi yang berjudul <i>Messeji Bottoru</i> 「Message Bottle」 .
--	---

Penelitian Tentang Simbol Metafora	
PENELITI	Puji Heriwati, Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Malang (2016)
JUDUL PENELITIAN	Jurnal: “Simbol-simbol metafora dalam sajak-sajak Terzina Penjarah Karya Tengsoe Tjahjono”
HASIL PENELITIAN	Menghasilkan deskripsi tentang makna metafora antropomorfis, simbol metafora binatang dan simbol metafora.
KESAMAAN	Menggunakan metode pengkajian semiotika sastra dengan kategori simbol metafora dalam karya sastra.
PERBEDAAN	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian milik penulis menggunakan 2 (dua. objek formal yaitu simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi untuk mengetahui makna dalam puisi atau lirik lagu.

	- Objek material yang digunakan yaitu lirik lagu dalam album <i>Messeji Bottoru</i> 「Message Bottle」 karya Amazarashi.
--	--

Selain penelitian tersebut tentang simbol metafora, adapun penelitian tentang ketidaklangsungan ekspresi dalam karya sastra yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Penelitian Tentang Ketidaklangsungan Ekspresi	
PENELITI	Reza Anggoro, Universitas Diponegoro (2010)
JUDUL PENELITIAN	Skripsi : “Ketaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Karya Ebiet G Ade (sebuah kajian stilistika.”
HASIL PENELITIAN	Penelitian ini menggunakan kajian stilistika dengan tujuan menjabarkan tentang tema yang dijabarkan dalam lirik lagu melalui ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu ciptaan Ebiet G.Ade, tema diantaranya yaitu religi, sosial, cinta dan lingkungan hidup .
KESAMAAN	metode pengkajian puisi dan lirik lagu dengan kategori ketidaklangsungan ekspresi
PERBEDAAN	- penelitian sebelumnya menggunakan kajian stilistika untuk mengetahui

	<p>ketidaklangsungan ekspresi dalam lagu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - penulis menggunakan kajian semiotika dengan objek pengkajian hanya 2 (dua. objek formal pengkajian yaitu pengkajian makna simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi. - Objek material yang digunakan yaitu lirik lagu dalam album ciptaan Amazarashi yang berjudul <i>Messeji Bottoru</i> 「Message Bottle」 .
--	---

Penelitian Tentang Ketidaklangsungan Ekspresi	
PENELITI	Zaki Ainul Fadil, Universitas Diponegoro (2015)
JUDUL PENELITIAN	Jurnal : “Kajian Semiotik: Interpretasi Puisi <i>Kurofune</i> karya Kinoshita Mokutaro”.
HASIL PENELITIAN	menginterpretasikan puisi yang berjudul <i>Kurofune</i> dengan kajian semiotika milik Riffatere yang mengacu pada ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi tersebut.

KESAMAAN	metode pengkajian puisi dan teori yang digunakan milik Riffatere tentang ketidaklangsungan ekspresi
PERBEDAAN	<ul style="list-style-type: none"> - penulis menggunakan kajian semiotika dengan 2 (dua) objek formal pengkajian yaitu pemaknaan simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi. - Objek material yang digunakan berasal dari lirik lagu dalam album karya Amazarashi yang berjudul <i>Messeji Bottoru</i> 「Message Bottle」 .

Dari penelitan-penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini belum pernah digunakan dengan 2 (dua) objek formal yaitu, simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi. Selain itu, penelitian ini dipusatkan pada bagian pemaknaan simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi dengan kajian semiotika dalam lirik lagu pada Album Amazarashi yang berjudul *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」 .

2.2. Kerangka Teori

2.2.1. Puisi

Puisi adalah sebagai salah satu sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspek kajian. Meskipun sampai sekarang orang tidak dapat mendefinisikan puisi sebenarnya, namun untuk memahami suatu puisi perlu diketahui ancar-ancar sekitar pengertian puisi.

Selain itu, Puisi pula dapat diartikan sebagai karya seni. Puisi mengandung nilai keindahan yang khusus. Untuk mencapai nilai keindahan suatu puisi, dapat dicapai dengan berbagai macam cara yang dilakukan pencipta atau pengarang lagu .

Unsur-unsur pembentuk dalam pembuatan puisi tidak jauh-jauh dari fungsi estetika yang dihubungkan oleh semiotika, tidak lain, adalah bunyi dan kata

a. Bunyi

Dalam pradopo (1987: 20) bunyi dijabarkan melalui banyak hal, yaitu

Orkestra bunyi : eponi dan kakofoni; kombinasi vocal dan konsonan tertentu: aliterasi dan asonansi

Simbol bunyi : onomatope , kiasan suara, lambang rasa

Sajak : awal, tengah, akhir

Irama: metrum dan ritme

b. Kata

Pembicaraan kata meliputi: kosakata, unsur, atau aspek ketatabahasaan; masalah denotative dan konotatif; pilihan kata (diksi); bahasa kiasan; citraan; sarana retorika; dan gaya kalimat

2.2.2. Pengertian Lirik Lagu

Pengertian dari awal sebuah lagu itu diciptakan adalah bagaimana membuat lirik lagu terlebih dahulu. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1993:598) istilah lirik selain sebagai karya sastra puisi yang berupa curahan perasaan pribadi juga sebagai susunan kata sebuah nyanyian.

Dalam proses ini, banyak dari pencipta lagu mencurahkan apa yang mereka rasakan di kehidupan mereka lewat karya sastra puisi yang biasa disebut lirik lagu. Lirik lagu saat ini yang ada dalam masyarakat kebanyakan beraliran musik *pop*. menurut River, lirik lagu merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyanyikan, di dengarkan, orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan (1987:10).

Teks lirik lagu merupakan karya kreatif seperti halnya puisi dibentuk oleh beberapa unsur yang terintegrasi (Hermintoyo 2013: 13). Menurut Waluyo (dalam Hermintoyo, 2013: 13) menyebutkan bahwa puisi terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu unsur fisik dan unsur batin. Yang dimaksud unsur fisik adalah unsur bahasa yang digunakannya.

Unsur fisik atau unsur visual pembentuk suatu puisi atau lirik lagu dapat diamati secara visual menurut Aminudin (dalam Hermintoyo, 2013: 13) meliputi:

a. Bunyi

Pradopo (dalam Hermintoyo, 2013: 14) menjelaskan bahwa unsur estetika puisi sebagai tenaga ekspresif, Tenaga ekspresif dalam hal ini berarti bahwa bunyi mempunyai tugas untuk memperdalam ucapan, memperkuat nilai rasa, menegaskan suasana dan menumbuhkan bayangan angan-angan

b. Kata

Hermintoyo (2013: 15) menjelaskan bahwa Kata-kata dalam puisi atau lirik mengandung makna ganda atau konotatif sehingga memahami suatu kata dalam puisi memerlukan penafsiran dengan melihat hubungan antar makna

c. Larik

Menurut Hermintoyo (2013: 15) menjelaskan bahwa larik adalah satuan yang pada umumnya lebih besar dari kata yang telah mendukung satuan makna tertentu.

d. Bait

Bait merupakan satuan yang lebih besar dari larik. Bait adalah kesatuan larik yang berada dalam satu kelompok dalam rangka mendukung satu kesatuan pokok pikiran terpisah dari kelompok larik lainnya (Aminuddin dalam Hermintoyo, 2013: 16)

e. Tipografi

Tipografi adalah cara penulisan suatu puisi atau lirik lagu sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu. (Aminuddin dalam Hermintoyo, 2013: 16)

2.2.3. Simbol Metafora

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metafora merupakan pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan⁵.

Simbol merupakan kata-kata yang bermakna ganda atau konotatif, makna itu harus ditafsirkan sehingga dapat ditentukan fitur semantisnya lewat kaidah proyeksi (pembiasan). (Hermintoyo 2013: 36)

Dalam Hermintoyo (2014: 36) metafora simbol memiliki tiga macam pengelompokan. Yaitu :

1. Metafora dengan *Blank Symbol* (Simbol Kosong)

Simbol Kosong (*Blank Symbol*) merupakan simbol metafora yang maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise (Hermintoyo 2013: 37)

Contoh : (28) **Sinar mentari lembut menyapa**
 Kita berdua berpelukan mesra
 (Chrisye : Malam Pertama)

Simbol *mentari/matahari* dalam metafora (28) sering dipakai dalam mengungkapkan suasana munculnya fajar dan memberikan kehidupan

2. Metafora dengan *Nature Symbol* (Simbol Alam)

Simbol Alam (*Natural Symbol*) merupakan simbol metafora yang menciptakan kata-kata untuk mengungkap simbol-simbol realitas alam sebagai proyeksi kehidupan. Simbol ini berupa kehidupan binatang, fenomena air, udara, tumbuh-tumbuhan, tanah (Hermintoyo 2013: 39), berikut

ini merupakan penjabaran tentang metafora dengan *Nature Symbol* (Simbol Alam):

a. Metafora Dengan Simbol Kehidupan Binatang

Manusia tidak lepas dari kehidupan binatang baik untuk penikmatan “*klangenan*”, ternak, dimanfaatkan tenaganya, untuk lauk dan sebagainya, dengan demikian pencipta atau pengarang lagu lagu mengembangkan imajinasinya tidak lepas dari fenomena kehidupan binatang.

Contoh ;

(36) **Kambing Sembilan**, motor tiga bapak punya
Ladang yang luas habis sudah sebagai gantinya
(Iwan Fals : Ujung Aspal Pondok Gede)

Kambing sembilan dalam metafora diatas menggambarkan kekayaan. Di desa kambing adalah investasi selain emas dan tanah

b. Metafora Dengan Simbol Fenomena Air

Air adalah sumber kehidupan, kesuburan dan kemakmuran. Imaji pengarang dalam menuangkan idenya tidak lepas dengan penggunaan frase yang menggunakan simbol air yang meliputi air, hujan, sungai, danau, laut.

Contoh :

(40) Orang-orang resah

Air-air malu mengalir

(Rita Ruby Hartland : Bandungku Sayang
Bandungku Malang)

Metafora “*air-air malu mengalir*”

menjelaskan ketidaklancaran air untuk kebutuhan masyarakat sehingga resah.

c. Metafora Dengan Simbol Fenomena Udara

Udara (angin, bayu) adalah simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, petaka, amarah.

Contoh :

(44) Seperti **udara** kasih yang kau berikan

Tak mampu ku membalas, ibu

(Iwan Fals: Ibu)

Kasih sayang seorang ibu diibaratkan *seperti*

udara ada tapi tak terasa, lembut dan berisi yang

memberikan kehidupan dan semangat hidup

bagi anaknya

d. Metafora Dengan Simbol Fenomena Tumbuh-tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan adalah benda hidup yang bisa layu dan mati; indah berbunga; rimbun menyejukan; berakar, kokoh; berbuah.

Contoh :

(48) **Taman-taman** satu-satu lenyap
 Pompa bensin datang mengganti
Sawah-sawah satu-satu musnah
 Pabrik-pabrik datang melahap
Pohon-pohon satu-satu roboh
 Gunung-gunung satu-satu runtuh
 Rumah pongah bertolak pinggang
 Pada bukit-bukit sekarat

(Rita Ruby Hartland : Bandungku Sayang
 Bandungku Malang)

Taman-taman simbol keindahan, *sawah-sawah* simbol mata pencaharian, *pohon-pohon* simbol kesejukan, kesuburan dipakai dalam metafora yang menandakan kehilangan, kekecewaan atas terpuruknya kota Bandung akibat pembangunan kota yang menghilangkan keindahan, mata pencaharian pokok dan keteduhan

e. Metafora Dengan Simbol Fenomena Tanah

Fenomena tanah meliputi, lembah, bukit, gunung. Simbol tanah menggambarkan tempat kelahiran, negara,

kematian, keangkuhan kekokohan, sumber air, kehidupan dsb.

Contoh :

(49) **Gunung-gunung satu-satu runtuh**
Rumah pongah bertolak pinggang
Pada bukit-bukit sekarat

(Rita Ruby Hartland : Bandungku Sayang
Bandungku Malang)

Gunung dan *bukit* sebagai simbol kekokohan, sumber air, kehidupan telah dihilangkan hanya demi perumahan elit yang diungkapkan dengan metafora “Gunung-gunung satu-satu runtuh” dan “bukit-bukit sekarat”

3. Metafora dengan *Private Symbol* (Simbol Khusus)

Simbol Khusus (*Private Symbol*) merupakan simbol metafora yang menciptakan kata-kata untuk mengungkap simbol secara khusus dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya ciptaannya (Hermintoyo 2014: 46)

Contoh :

(59) **mata indah bola pingpong**
apakah kau kosong
(Iwan Fals: Mata Indah Bola Pingpong)

Mata indah bola pingpong maksudnya mata itu dinamis seperti bola pingpong yang bergerak leluasa dan indah

2.2.4. Penanda (Semiotika)

Menurut Pradopo (1987 : 3) menjelaskan bahwa puisi merupakan salah satu karya seni sastra yang dapat dikaji dari berbagai macam aspeknya. Salah satu aspek kajian dalam pengkajian puisi ini adalah kajian semiotika

Semiotika, secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang dalam artian sebenarnya adalah “tanda”. Hermintoyo (2013: 23) menjelaskan Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.

Dalam hal ini, ketidaklangsungan ekspresi dapat diartikan sebagai salah satu teori yang dapat di konvensikan tentang banyak hal. Menurut Riffatere (dalam Hussein, 2016) dalam menciptakan suatu ketidaklangsungan ekspresi ada 4 (empat) aspek dalam penulisan atau pembuatan puisi atau lirik lagu yang terkait dengan ketidaklangsungan ekspresi. Yaitu, (1) Ekspresi tidak langsung, (2) Pembacaan

heuristik dan hermeutik. (3) Matrik, varian dan kata kunci, (4) Hipogram (hubungan kontekstual).

Oleh karena itu teori semiotik milik Riffaterre ini, sering dipakai dalam pengkajian puisi untuk mengetahui makna sebenarnya dari puisi tersebut.

Dalam sebuah artikel yang terdapat pada *website* yang berjudul *music-theory*⁶ (2018) dengan artikel yang berjudul 作詞テクニック⑥「逆の意味の言葉」を利用して歌詞を書いてみよう dijelaskan bahwa dalam proses menulis sebuah lirik lagu penggunaan kalimat atau kata yang memiliki arti yang berkebalikan sangat berpengaruh dalam pengartian yang sebenarnya.

Selain itu, artikel memiliki kesamaan dengan salah satu penggambaran puisi atau lirik lagu milik Riffaterre yaitu penyimpangan arti dalam puisi atau lirik lagu.

Dalam penggambaran ketidaklansungan ekspresi dalam puisi atau lirik lagu, Riffaterre (Pradopo, 1987: 214) menjelaskan tiga hal yang harus dipahami, yaitu:

A. Penggantian arti

Kata-kata kiasan menggantikan arti sesuatu yang lain, lebih-lebih metafora dan metonimi (Riffaterre 1978: 2). Dalam penggantian arti ini suatu kiasan berarti yang lain (menurut arti yang sesungguhnya).

B. Penyimpangan arti

Penyimpangan arti dalam ketidaklangsungan ekspresi terjadi apabila dalam sajak tersebut ditemukan ambiguitas, kontradiksi, dan *nonsense*.

1. Ambiguitas

Dalam Pradopo (1987: 218) menjelaskan bahwa dalam puisi, kata-kata, frase dan kalimat mempunyai arti ganda dan menimbulkan banyak tafsir atau ambigu

2. Kontradiksi

Dalam Pradopo (1987: 220) menjelaskan bahwa kontradiksi adalah salah satu cara menyampaikan maksud secara berlawanan

3. *Nonsense*

Dalam Pradopo (1987: 224) menjelaskan bahwa *nonsense* merupakan bentuk kata-kata, yang secara linguistik tidak mempunyai arti, sebab tidak terdapat dalam kosakata. *Nonsense* ini pula menimbulkan asosiasi-asosiasi tertentu, menimbulkan arti dua segi, menimbulkan suasana aneh, suasana gaib ataupun suasana lucu.

C. Penciptaan arti

Terjadi penciptaan arti (Riffaterre dalam Pradopo, 1987) bila ruang teks (spasi teks) berlaku sebagai prinsip pengorganisasian untuk membuat tanda-tanda keluar dari hal-hal ketatabahasaan yang sesungguhnya.

BAB III

PEMAKNAAN SIMBOL METAFORA DAN KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM ALBUM *MESSEJI BOTTORU* 「MESSAGE BOTTLE」

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pemaparan hasil penelitian tentang analisis data tentang pemaknaan simbol metafora dan metafora berdasarkan ketidaklangsungan ekspresi dalam lagu Amazarashi dalam album *Meseji Bottoru* 「*Message Bottle*」 .

3.1. Analisis Pemaknaan Simbol Metafora dan Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu Pada Album *Meseji Bottoru* 「Message Bottle」 .

Hermintoyo (2013: 36) menjelaskan bahwa metafora dibentuk dari rangkaian kata- kata. Kata-kata tersebut merupakan penanda metaforis yang berupa lambang dan simbol. Simbol merupakan kata-kata yang bermakna ganda atau konotatif, makna itu harus ditafsirkan sehingga dapat ditentukan fitur semantisnya lewat kaidah proyeksi atau pembiasan.

Simbol metafora pada dasarnya terbagi menjadi 3 (tiga) macam simbol yaitu, *blank symbol* (simbol kosong), *natural symbol* (simbol alam), dan *private symbol* (simbol khusus). Selain Simbol metafora dalam lirik lagu, dalam sebuah puisi atau lirik lagu memiliki satu hal dalam puisi- puisi itu menyatakan sesuatu secara tidak langsung, yaitu menyatakan suatu hal dan berarti yang lain, hal ini disebut dengan ketidaklangsungan ekspresi.

Riffatere pula (dalam Pradopo 2014: 215) menjelaskan bahwa sebuah proses penciptaan suatu puisi disebabkan oleh 3 (tiga) hal yaitu: Penciptaan arti (*creating of meaning*), Penyimpangan arti (*disorting of meaning*) dan Penggantian arti (*displacing of meaning*). Kedua hal tersebut sangat memiliki hubungan dalam proses penciptaan suatu puisi atau lirik lagu dari pencipta atau pengarang suatu puisi atau lirik lagu.

Berikut merupakan analisis pemaknaan simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam 13 lagu pada album karya Amazarashi yang berjudul *Meseji Bottoru* 「*Message Bottle*」.

3.1.1. Lagu *Hikari Saikou*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Hikari Saikou*

- (8) 綺麗な星座の下で 彼女とキスをして
消えたのは 思い出と自殺願望。
そんな光
Kirei na seiza no shita de kanojo to kisu wo shite
Kieta no wa omoide to jisatsu ganbou
Sonna hikari
Di bawah rasi bintang yang cantik itu aku menciumnya
Aku merasa semuanya telah menghilang, dan yang ada hanya
keinginanku untuk mengakhiri hidup
Cahaya itu

Simbol 綺麗な星座 / *kirei na seiza* “rasi bintang yang cantik” merupakan simbol kosong (*blank symbol*) dengan bertujuan mengungkapkan keadaan waktu yang dibayangkan oleh seorang pencipta atau pengarang lagu lagu. Pengertian rasi bintang secara umum dalam *Merriam webster*⁷ sebagai berikut:

The configuration of stars especially at one's birth

“Sebuah konfigurasi bintang yang khusus dalam satu waktu”

Rasi bintang atau dalam istilah ilmiahnya adalah konstelasi bintang merupakan sebuah konfigurasi bintang-bintang yang membentuk sebuah gambar atau simbol penanda dalam satu waktu.

Dalam bait (8), kalimat 綺麗な星座 / *kirei na seiza*/ “rasi bintang yang cantik” merupakan bentuk simbol penggambaran waktu ketika tokoh aku membayangkan fantasinya bersama orang yang dikagumi dan menjadi hilang karena gelap malam.

(11) 朝が来るたび陰鬱とした気持ちで
 それでも青い空が好きなんだ
 公園ではしゃぐ子供達と新聞紙被って寝てる家の無い
 人
*asa ga kuru tabi inutsu toshita kimochi de sore demo aoi
 sora ga suki nanda
 kouen de hashagu kodomo-tachito shinbunshi kabutte
 neteru ie no nai hito*
 Setiap pagi aku selalu bermuram, tetapi aku masih menyukai langit biru itu.
 Di taman, aku melihat anak-anak bermain dengan gembira dan gelandangan tertidur beralaskan sehelai koran saja.

Contoh diatas merupakan penggalan lirik lagu dari *Hikari, Saikou* pada bait ke (11), kalimat 家の無い人/ *ie no nai hito*/ “Gelandangan” atau “Tunawisma” merupakan simbol khusus (*Private Symbol*). Berikut merupakan pengartian dari gelandangan atau tunawisma dalam kamus *Cambridge*⁸ sebagai berikut:

People who do not have a home, usually because they are poor and despair

“Orang yang tidak memiliki rumah, pada umumnya karena mereka miskin dan putus asa”

Secara umum, tunawisma atau gelandangan merupakan seorang yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap. Dalam lirik lagu tersebut digambarkan dengan kalimat seorang gelandangan yang tidur beralaskan koran di taman. Kalimat 家の無い人/ *ie no nai hito*/ “Gelandangan” atau “Tunawisma” merupakan penggambaran orang yang putus asa yang berada di sekitar tokoh aku.

(22) 子供の頃 影踏み遊びを思い出してる 追いかけても
決して掴めない物 まるで蜃気楼 だけど僕は気付いてる

Kodomo no koro kage bumiasobi wo omoidashiteru oikaketemo

Keshite tsukamenai mono marude shinkirou dakedo boku wa kidzuiteru

Teringat masa kecilku dulu, aku hanya bermain kejar-kejaran dengan bayanganku

Sekeras apapun kami mengejar, ada sesuatu yang kami tidak akan pernah tangkap seperti khayalan, namun sekarang aku tersadarkan.

Dalam bait (22), ditemukan simbol khusus (*Private Symbol*), 影/ *kage*/ “bayangan” merupakan simbol khusus yang menggambarkan imajinasi. Dalam pengartiannya pada kamus Jepang-Indonesia adalah bayang-bayang, bayangan (Matsuura, 1994 : 394).

影 / *kage*/ “bayang-bayang” merupakan penggambaran imajinasi tokoh aku dalam lagu tersebut saat masih kecil. Tokoh aku dalam lagu tersebut ketika masih kecil selalu merasa sendiri dan kesepian serta hanya bertemankan imajinasinya.

b. Makna Ketidaklangssungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Hikari Saikou

- (8) 綺麗な星座の下で 彼女とキスをして
 消えたのは 思い出と自殺願望
 そんな光
Kirei na seiza no shita de kanojo to kisu wo shite
Kieta no wa omoide to jisatsu ganbou
Sonna hikari
 Di bawah rasi bintang yang cantik itu aku mencumnya
 Aku merasa semuanya telah menghilang, dan yang ada hanya
 keinginanku untuk mengakhiri hidup
 Cahaya itu

Dalam bait (8), 綺麗な星座/ *kirei na seiza*/ “rasi bintang yang cantik” merupakan bagian dari penggantian arti sebagai tanda kasih sayang. Dalam sebuah artikel yang menjelaskan tentang rasi bintang dengan judul *Constelations of Word*⁹, bahwa rasi bintang dapat menggambarkan suatu simbol yang menunjukkan kasih sayang sebagai berikut :

Lyra constellation represents the lyre of Orpheus, the Greek poet and musician who died at the hands of the Bacchantes.

“Rasi bintang Lyra merepresentasikan harpa milik Orpheus, ahli musik dan puisi yunani yang mati ditangan bacchantes.”

Berdasarkan kutipan tersebut, 綺麗な星座/ *kirei na seiza* / “rasi bintang yang cantik” tersebut rasi bintang yang menggambarkan suatu simbol kasih sayang itu merupakan rasi bintang lyra yang dalam mitologi yunani menunjukkan simbol cinta sejati.

Dalam kalimat, 綺麗な星座の下で 彼女とキスをして/
Kirei na seiza no shita de kanojo to kisu wo shite/ “Di bawah rasi bintang yang cantik itu aku menciumnya”. Pencipta atau pengarang lagu dalam hal ini menggambarkan rasi bintang yang cantik tersebut sebagai bentuk tanda kasih sayang yang ditunjukkan oleh tokoh aku yang membayangkan seseorang yang tokoh aku cintai dalam lagu tersebut.

- (11) 朝が来るたび陰鬱とした気持ちで
それでも青い空が好きなんだ
公園ではしゃぐ子供達と新聞紙被って寝てる家の無い人
*asa ga kuru tabi inutsu toshita kimochi de
sore demo aoi sora ga suki nanda
kouen de hashagu kodomo-tachito shinbunshi kabutte
neteru ie no nai hito*
Setiap pagi aku selalu bermuram, tetapi aku masih menyukai langit biru itu.
Di taman, aku melihat anak-anak bermain dengan gembira dan gelandangan tertidur beralaskan sehelai koran saja.

Dalam bait (11), 家の無い人/ *ie no nai hito/* “gelandangan” merupakan penggantian arti dalam bait tersebut. 家の無い人/
ie no nai hito/ “gelandangan” bila diartikan dalam website

*kotobank*¹⁰ dengan kamus Kokugojiten Daijirin memiliki kesamaan arti dengan kata 宿無し / *yadonashi*, berikut merupakan arti dari kata tersebut :

住む家のないこと。また、泊まる家のない人

Sumu ie no nai koto. mata, tomaru ie nai hito.

“Hal mengenai tidak memiliki tempat tinggal, atau orang yang tidak memiliki tempat tinggal”

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan seorang gelandangan atau tunawisma yang berada di sekitar tokoh aku dalam lagu tersebut sebagai penggantian arti dari orang yang putus asa akan usahanya dan menyerah dengan kehidupannya.

(22) 子供の頃の踏み遊びを思い出してる 追いかけても
決して掴めない物 まるで蜃気楼 だけど僕は気付いてる

*Kodomo no koro kage bumiasobi wo omoidashiteru
oikaketemo*

*Keshite tsukamenai mono marude shinkirou dakedo boku
wa*

kidzuiteru

Teringat masa kecilku dulu, aku hanya bermain kejar-kejaran dengan bayanganku

Sekeras apapun kami mengejar, ada sesuatu yang kami tidak akan pernah tangkap seperti khayalan, namun sekarang aku tersadarkan.

Dalam bait (22), 影/ *kage*/ “bayang-bayang” merupakan penggantian arti sebagai kawan atau teman dari tokoh aku ketika sendiri, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan tokoh

aku dalam lirik lagu tersebut yang berimajinasi tentang tokoh aku yang bermain dengan seseorang yang ada dalam pikirannya dengan mengganti arti orang yang tidak terlihat menjadi bayang-bayang.

3.1.2. Lagu *Tsujitsumaawaseni Umareta Bokura*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu

Tsujitsumaawaseni Umareta Bokura

(6) 歴史のちょうど真ん中辺り 神様も赤ん坊の時代
 母親のこぼした涙が 焼けた匂いの土に染みて
Rekishino choudo mannaka watari, kami sama mo akanbou no jidai

Hahaoya no koboshita namida ga yaketa nioi notsuchi ni shimite

Ditengah sebuah sejarah, ketika Tuhan seorang bayi.
 Seorang ibu menitihkan air mata yang membuat tanah menjadi gersang

Dalam bait (6), 涙 / *namida*/ “air mata” merupakan simbol khusus (*Private Symbol*). Simbol air mata merupakan secara harfiah merupakan simbol khusus yang berhubungan dengan emosi atau perasaan manusia. Dijelaskan dalam sebuah artikel berjudul *quora*¹¹ yang menjelaskan tentang simbol air mata sebagai berikut:

Teardrops can be used as items in metaphors (as in Donne’s “A Valediction: Of Weeping”), but your question suggests you want to know what things symbolize tears, not what tears are symbolic of. An active metaphoric and mythic imagination can see anything in anything.

“Air mata dapat digunakan sebagai item dalam metafora (seperti dalam Donne’s “A Valediction: Of Weeping”), menunjukkan tentang hal-hal apa saja yang

melambangkan air mata, bukan simbolis tentang air mata seperti apa. Imajinasi metafora dan mitos yang aktif dapat melihat apa pun dalam segala hal.”

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dijelaskan bahwa bait (6) tersebut menjelaskan simbol khusus akan banyak hal yang tersirat dari penggalan lirik lagu tersebut, mulai dari rasa syukur, rasa sedih dan sebagainya sesuai imajinasi yang digambarkan oleh pencipta atau pengarang lagu lagu tersebut.

Dengan kata lain, pencipta atau pengarang lagu tersebut menggambarkan dongeng ketika dewa lahir dan seorang ibu menangis dengan air matanya. Air mata tersebut bisa diartikan sebagai rasa syukur akan sesuatu yang didapatkan oleh seorang ibu saat dewa itu lahir dengan pengartian sesuai kalimat setelahnya yaitu 焼けた匂いの土に染みて / *yaketa nioi notsuchi ni shimite*/ “membasahi tanah yang gersang” sebagai tanda rasa syukur yang didapatkan hingga air matanya membasahi tanah yang gersang.

(9) その雲は海を越えた砂漠に5ヶ月ぶりの雨を降らせた
雨水を飲んで生き延びた詩人が 祖国に帰って歌った
詩

*Sono kumo wa umi wo koeta sabaku ni, gokage buri no ame
wo furaseta*

*Amazui wo nonde iki nobita shijin ga, sokuni ni kaette utatta
shi*

Sebuah awan melewati samudera dan menghujani padang pasir yang kering selama 5 bulan

Seorang penyair yang selamat karena meminum air hujan kembali ke asalnya dan menyanyikan sebuah lagu.

Dalam bait (9), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tanah. 砂漠/ *sabaku*/ “padang pasir” merupakan simbol alam dengan jenis simbol tanah. 砂漠/ *sabaku* memiliki arti padang pasir atau gurun pasir (Matsuura, 1994: 826).

Selain itu 砂漠 / *sabaku*/ “padang pasir” memiliki pengartian lain selain padang pasir, Dalam sebuah artikel dalam bahasa inggris yang bernama *cliffsnotes*¹² menjelaskan tentang simbol padang pasir sebagai berikut:

The desert is symbolic of all the obstacles and hardships that stand between people and their dreams

“Padang pasir merupakan sebuah simbolik dari semua tantangan dan kerja keras antara manusia dan mimpinya”

Dalam bait (9), 砂漠 / *sabaku*/ “padang pasir” menggambarkan sebuah rintangan yang harus dihadapi manusia dengan waktu yang di buat manusia itu sendiri. Dengan kata lain , dalam bait (9) diceritakan ketika seorang penyair dalam lagu tersebut melewati padang pasir dengan selamat dan setelah itu seorang penyair tersebut menciptakan sebuah lagu atau nyanyian sebagai cara seorang penyair tersebut menceritakan apa saja yang ia rasakan selama di padang pasir tersebut.

(14) 黒い煙が空に昇る頃 汚れた顔で僕等生まれた
善意で殺される人 悪意で飯にありつける人

Kuroi kemuri ga sora ni noboru, kowareta kao de bokura umareta
Zeni de korosareru hito, akui de ban ni aritsukeru hito
 Ketika asap hitam naik ke langit, kami lahir dengan wajah-wajah kotor
 Sebagian orang terbunuh dengan orang baik, dan lainnya hidup dengan kemauan liciknya

Simbol metafora yang ditemukan dalam bait (14) adalah simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena udara. kalimat 黒い煙 / *Kuroi kemuri* / “asap hitam” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena udara.

Menurut Hermintoyo (2013: 42), Udara adalah simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, petaka, amarah. Dengan kata lain, dalam lirik lagu tersebut, pencipta atau pengarang lagu dari lagu tersebut menggambarkan udara yang disimbolkan dalam kata asap hitam sebagai tanda petaka.

Kalimat 黒い煙 / *Kuroi kemuri* / “asap hitam” secara ilmiah merupakan bentuk gas atau udara yang berasal dari percikan api yang membesar dan membakar sesuatu sehingga menyebabkan suatu bencana.

Dalam bait (14), simbol asap hitam digambarkan sebagai tanda setelah bencana terjadi oleh orang-orang di sekitar tokoh aku dalam lagu tersebut.

(36) その上に花が咲くなら
 それだけで報われる世界
 そこで人が愛し合うなら
 それだけで価値のある世界
Sono ue ni hana ga saku nara,
Soredake de mukuwareru sekai
Sokode hito ga aishiau nara,
Sore dake de kachi no aru sekai
 Jika bunga itu mekar,
 Itu sudah cukup membalas dunia
 Jika orang-orang saling mencintai di dunia ini,
 Itu sudah cukup membuat dunia bernilai

Dalam bait (36), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan. Kalimat 花が咲く / *hana ga saku*/ “bunga mekar” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan.

Metafora bunga mekar dijelaskan dalam sebuah artikel yang berjudul *The Old Farmers Almanac*, sebagai berikut:

Early bloomers often carry messages of renewal. They are the first to unveil their faces to our searching sight, and so they are the trumpeting of a new phase in life. These brave frontier flowers will remind us of the promise inherent in all life: Everything moves in a regenerative circle.

“Pada saat mekar yang pertama, bunga sering membawa pesan pembaruan, bunga menampakkan kelopaknya di depan mata kita, dan bunga tersebut menandakan fase baru kehidupan. Keberanian ini mengingatkan kita tentang janji-janji dalam hidup: semua bergerak pada lingkaran yang regeneratif.”

Berdasarkan penjelasan kutipan diatas tentang metafora bunga mekar sebagai simbol, maka dapat diambil kesimpulannya bahwa “bunga mekar” merupakan simbol penanda akan kehidupan yang baru dan membawa pesan damai bagi manusia.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Tsujitsumaawaseni Umareta Bokura

- (6) 歴史のちょうど真ん中辺り 神様も赤ん坊の時代
 母親のこぼした涙が 焼けた匂いの土に染みて
Rekishu no choudo mannaka watari, kami sama mo akanbou no jidai
Hahaoya no koboshita namida ga yaketa nioi notsuchi ni shimite
 Ditengah sebuah sejarah, ketika Tuhan seorang bayi.
 Seorang ibu menitihkan air mata yang membuat tanah menjadi gersang

Dalam bait (6), 涙/ *namida*/ “air mata” merupakan bentuk penyimpangan arti dengan jenis ambiguitas. kata 涙/ *namida*/ “air mata” memiliki arti sebagai tanda kesedihan dan memiliki arti lain sebagai tanda bersyukur akan sesuatu yang didapat. Dalam sebuah artikel yang menjelaskan tentang arti dari air mata dengan judul *ministry samples*¹³, berikut ini:

At times, extreme joy can bring about tears. However, in general, tears result from excessive sorrow, when too much psychological pressure is applied to our being.

“Kadang-kadang, sukacita yang ekstrem dapat menyebabkan air mata. Namun, secara umum, air mata disebabkan oleh kesedihan yang berlebihan, ketika terlalu banyak tekanan psikologis diterapkan pada keberadaan kita.”

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu mencoba untuk menciptakan sebuah arti dari kata 涙/ *namida*/ “air mata” dalam yang pada umumnya merupakan tanda kesedihan. Akan tetapi, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan sebuah arti dari kata 涙/ *namida*/ “air mata” sebagai tanda rasa syukur akan sesuatu.

- (9) その雲は海を越えた砂漠に 5ヶ月ぶりの雨を降らせた
 雨水を飲んで生き延びた詩人が 祖国に帰って歌った
 詩
*Sono kumo wa umi wo koeta sabaku ni, gokage buri no ame
 wo furaseta*
*Amazui wo nonde iki nobita shijin ga, sokuni ni kaette utatta
 shi*
 Sebuah awan melewati samudera dan menghujani padang pasir yang kering selama 5 bulan
 Seorang penyair yang selamat karena meminum air hujan kembali ke asalnya dan menyanyikan sebuah lagu.

Dalam bait (9), pencipta atau pengarang lagu menggambarkan kata 砂漠 / *sabaku*/ “padang pasir” sebagai penggantian arti yang menggambarkan sebagai tantangan dan rintangan yang harus dilalui oleh seseorang untuk mencapai tujuan dari hidupnya.

Dalam penjelasan tentang simbol padang pasir dalam lagu ini pada analisis sebelumnya yang menggambarkan tentang rintangan yang dilewati manusia, maka kata 砂漠/ *sabaku*/ “padang

pasir” dapat diartikan sebagai pengganti dari kata rintangan dalam lagu tersebut.

(14) 黒い煙が空に昇る頃 汚れた顔で僕等生まれた
 善意で殺される人 悪意で飯にありつける人
Kuroi kemuri ga sora ni noboru, kowareta kao de bokura umareta
Zeni de korosareru hito, akui de ban ni aritsukeru hito
 Ketika asap hitam naik ke langit, kami lahir dengan wajah-wajah kotor
 Sebagian orang terbunuh dengan orang baik, dan lainnya hidup dengan kemauan liciknya

Dalam bait (14), pencipta atau pengarang lagu 黒い煙/*kuroi kemuri*/ “asap hitam” sebagai penggantian arti dari kehancuran dan kehilangan sesuatu. Dalam sebuah artikel yang menjelaskan arti spiritual dari asap hitam oleh *Amandalinettemender*¹⁴ berikut ini:

Black smoke can be a sign of lower energy, from something else, in the space around you
 “Asap hitam dapat menjadi tanda energy yang lemah dari segala sesuatu di sekitar anda”

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu menjelaskan tentang penggambaran 黒い煙/*kuroi kemuri*/ “asap hitam” sebagai penggantian arti dari kehancuran dan kehilangan sesuatu setelah terjadi suatu bencana yang dialami seseorang di sekitar tokoh aku dalam lagu tersebut.

(36) その上に花が咲くなら
 それだけで報われる世界
 そこで人が愛し合うなら
 それだけで価値のある世界
Sono ue ni hana ga saku nara,
Soredake de mukuwareru sekai
Sokode hito ga aishiau nara,
Sore dake de kachi no aru sekai
 Jika bunga itu mekar,
 itu sudah cukup membalas dunia
 Jika orang-orang saling mencintai di dunia ini,
 itu sudah cukup membuat dunia bernilai

Dalam bait (36), 花が咲く / *hana ga saku*/ “bunga mekar” digambarkan sebagai penggantian arti dari kebahagiaan, kedamaian hati dan keindahan. Pengertian 咲く / *saku* dalam bahasa Indonesia adalah berkembang, mekar, mengorak kelopak (Matsuura, 1994: 841).

Selain itu bunga mekar sering diartikan sebagai keindahan dunia, berikut merupakan penjelasan bunga mekar sebagai keindahan dunia dalam artikel yang berjudul *Fengshuidana*¹⁵ berikut ini :

Flower-giving was once a deeply symbolic gesture. While it is still appreciated, the hidden meanings of certain flowers have all but evaporated from our consciousness.

“Bunga memberikan gerakan simbolis yang sangat dalam. Ketika mengapresiasinya, arti tersembunyi akan memuai dari alam sadar manusia”

Berdasarkan kutipan salah satu artikel tersebut, Dalam bait tersebut pencipta atau pengarang lagu menggantikan suatu arti keindahan dunia dan kedamaian hati dengan kata “bunga mekar”

yang memiliki arti yang sebenarnya sangat mendalam bagi sebagian orang.

3.1.3. Lagu *Natsu wo Matte Imashita*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Natsu wo Matte*

Imashita

(19) 背の高い夏草でかくれんぼ 鬼は迫り来る時間の流れ
もういいかいまだだよって叫んだよ
Se no takai hito kusa de kakurenbo, oni wa tomarikuru jikan no nagare
Mou iika ima tada yotte sakendayo
Petak-umpet di rumput musim panas yang menjulang tinggi.
waktu yang mendekat semakin sempit,
Sang jaga berteriak "Sudah belum?"

Dalam bait (19) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan. Dalam kalimat 背の高い夏草でかくれんぼ 鬼は迫り来る時間の流れ/ *Se no takai natsu sou de kakurenbo, oni wa tomarikuru jikan no nagare*/ “Petak-umpet di rumput musim panas yang menjulang, waktu yang mendekat semakin sempit”. 背の高い夏草/ *se no takai natsu sou*/ “rumput musim panas yang menjulang tinggi” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan.

Dalam pengartian simbol tersebut, rumput yang menjulang tinggi sering diartikan sebagai ilalang. Dalam bait tersebut

pencipta atau pengarang lagu menggambarkan kegiatan tokoh aku semasa kecilnya saat musim panas dengan bermain petak umpet di padang rumput yang memiliki rumput yang tinggi menjulang, pada kalimat setelahnya もういいかいまだだよって叫んだよ/ *mou iika ima tada yotte sakendayo*/ “sang jaga berteriak sudah atau belum” menandakan kegiatan yang dilakukan pemain penjaga dalam permainan petak umpet dalam lagu tersebut.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Natsu wo Matte Imashita

(19)背の高い夏草でかくれんぼ 鬼は迫り来る時間の流れ
 もういいかいまだだよって叫んだよ
Se no takai natsu kusa de kakurenbo, oni wa tomarikuru jikan no nagare
Mou iika ima tada yotte sakendayo
 Petak-umpet di rumput musim panas yang menjulang.
 Sang Jaga adalah waktu yang mendekat semakin sempit,
 berteriak "Sudah belum?"

Dalam bait (19), 背の高い夏草/ *se no takai natsu kusa*/ “rumput musim panas yang menjulang tinggi” merupakan bagian dari penggantian arti dari kata tempat yang berlatarkan padang rumput yang ditumbuhi ilalang.

Melalui kalimat 背の高い夏草/ *se no takai natsu kusa*/ “rumput musim panas yang menjulang tinggi”, kata 夏草 / *natsu kusa* yang diartikan melalui situs *Tangorin*¹⁶ memiliki arti

rumpun musim panas. Pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan keadaan musim panas saat penulis atau pencipta bermain pada saat musim panas itu dengan bermain petak umpet di padang rumput yang luas dan rumput yang menjulang tinggi.

3.1.4. Lagu *Mudai*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Mudai*

- (1) 木造アパートの一階で
 彼は夢中で絵を描いていた
 描きたかったのは自分の事
 自分を取り巻く世界のこと
Mokuzou apaato no ikkai de
Kare wa muchuu de e wo kaite ita
Kakitakatta no wa jibun no koto
Jibun wo torimaku sekai no koto
 di lantai pertama sebuah apartemen kayu,
 dengan bingung dia melukis sebuah gambar,
 melukis tentang dirinya sendiri,
 tentang dunia di sekitarnya

Dalam bait (1) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*) dalam kalimat 木造アパートの一階で, 彼は夢中で絵を描いていた/ *Mokuzou apaato no ikkai de, Kare wa muchuu de e wo kaite ita/* “di lantai pertama sebuah apartemen kayu, dengan bingung dia melukis sebuah gambar”. 絵を描いていた/ *e wo kaite ita/* melukis sebuah gambar merupakan simbol kosong (*Blank Symbol*). 絵を描いていた/ *e wo kaite ita* bila diartikan melalui website

*kotobank*¹⁷ melalui kamus Kokugojiten Daijirin, sebagai berikut :

絵を描くことを職業にしている人。画家。
e wo kaku koto wo shokugyou ni shite iru hito. Gaka.
 “Pelukis. Orang yang melakukan kegiatan menggambar sebuah lukisan”

Dalam bait (1), digambarkan bagaimana seorang pencipta atau pengarang lagu lagu menceritakan seseorang yang mencoba menggambarkan imajinasinya tentang dunia dalam sebuah lukisan gambar di suatu tempat.

(4) 気づいたら夜が明けていた
 気づいたら日が暮れていた
 気づいたら冬が終わってた
 その日初めて絵が売れた
Kidzuitara yoru ga akete ita
Kidzuitara hi ga kurete ita
Kidzuitara fuyu ga owatteta
Sono hi hajimete e ga ureta
 saat dia menyadari malam berakhir,
 saat dia menyadari matahari telah terbit,
 saat dia menyadari musim dingin berlalu,
 hari itu pertama kali gambarnya terjual

Dalam bait (4) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). 気づく / *kidzuku* “sadar” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). 気づく / *kidzuku* bila diterjemahkan melalui *goo* 辞書¹⁸ memiliki arti 感じて知る / *kanjite shiru* “perasaan mengetahui” atau “sadar”

Dalam bait (4), kata “sadar” digambarkan dengan tokoh dia yang merasakan berlalunya waktu yang dirasakan. Dalam bait tersebut tokoh dia menyadari keadaan waktunya yang telah berlalu saat dia menjual gambarnya pada orang lain.

- (5) 状況はすでに変わり始めてた
 次の月には彼の絵は全て売れた
 変わってくるのは いつも風景
Joukyou wa sude ni kawari hajimeta
Tsugi no tsuki ni wa kare no e wa subete ureta
Kawatteku no wa itsumo fuukei
 situasi mulai berubah,
 pada bulan berikutnya semua gambarnya terjual,
 semua pun berubah, termasuk pemandangan sehari - harinya

Dalam bait (5) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol khusus (*Private Symbol*). Dalam kalimat 次の月には彼の絵は全て売れた, 変わってくるのは いつも風景/ *Tsugi no tsuki ni wa kare no e wa subete ureta, Kawatteku no wa itsumo fuukei*/ “pada bulan berikutnya semua gambarnya terjual, semua pun berubah, termasuk pemandangan sehari – harinya”. 月/ *tsuki*/ “bulan” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol khusus (*Private Symbol*). 月/ *tsuki* bila diartikan secara harfiah melalui kamus Jepang-Indonesia merupakan arti dari bulan (Matsuura 1994: 1115). Bulan merupakan benda langit yang bersinar ketika malam hari. akan tetapi , bulan dapat diartikan sebagai keadaan waktu, dalam sebuah artikel yang

berjudul *kompas*¹⁹ dijelaskan bahwa bulan dapat diartikan sebagai keadaan waktu, berikut ini:

“Bulan dijadikan dasar bagi beragam sistem penanggalan (kalender) bagi umat manusia di segenap penjuru. Selain Umat Islam, siklus Bulan juga juga dijadikan patokan oleh bangsa Cina, Yahudi, India dan kalangan suku Indian tertentu. Oleh karena itu, tak berlebihan jika sedikitnya sepertiga penduduk Bumi saat ini berada di bawah bayang-bayang Bulan sebagai penanda waktunya.”

Berdasarkan penjelasan sebuah artikel diatas, Bulan dapat disimpulkan sebagai penanda waktu. Pada bait tersebut, dijelaskan bahwa bulan merupakan penggambaran waktu ketika saat semua telah tiada, waktu demi waktu yang dilalui tokoh dia dengan situasi yang tidak seperti biasanya.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Mudai

(1) 木造アパートの一階で

彼は夢中で絵を描いていた
 描きたかったのは自分の事
 自分を取り巻く世界のこと
Mokuzou apaato no ikkai de
Kare wa muchuu de e wo kaite ita
Kakitakatta no wa jibun no koto
Jibun wo torimaku sekai no koto
 di lantai pertama sebuah apartemen kayu,
 dengan bingung dia melukis sebuah gambar,
 melukis tentang dirinya sendiri,
 tentang dunia di sekitarnya

Dalam bait (1), 絵を描いていた/ *e wo kaite ita*/ “melukis gambar” merupakan bagian dari pengantian arti. Secara harfiah Kalimat 絵を描いていた/ *e wo kaite ita*/ “melukis gambar”

dalam bait tersebut digambarkan oleh pencipta atau pengarang lagu sebagai cara penyampaian ekspresi yang dialami seseorang dan menggambarkan suatu imajinasi seseorang dalam penggambaran pencipta atau pengarang lagu .

(4) 気づいたら夜が明けていた
 気づいたら日が暮れていた
 気づいたら冬が終わってた
 その日初めて絵が売れた
Kidzuitara yoru ga akete ita
Kidzuitara hi ga kurete ita
Kidzuitara fuyu ga owatteta
Sono hi hajimete e ga ureta
 saat dia menyadari malam berakhir,
 saat dia menyadari matahari telah terbit,
 saat dia menyadari musim dingin berlalu,
 hari itu pertama kali gambarnya terjual

Dalam bait (4), 気づく / *kidzuku* “menyadar” atau “sadar” merupakan bagian dari penyimpangan arti dengan jenis ambiguitas. Menurut Riffaterre (dalam Pradopo, 1987: 224) , suatu kalimat dalam lirik atau puisi dinyatakan penyimpangan arti dengan adanya ambiguitas apabila mempunyai arti yang menimbulkan arti dari dua sisi.

Kata 気づく / *kidzuku* secara harfiah diartikan melalui website *Tangorin*²⁰ memiliki arti sadar atau perhatian. Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan kata “sadar” dalam bait (1) dengan menimbulkan arti dari dua sisi,

yaitu dalam suasana senang atau dalam suasana sedih ketika mengetahui bahwa waktu telah berlalu sangat cepat.

- (5) 状況はすでに変わり始めてた
 次の月には彼の絵は全て売れた
 変わってくるのは いつも風景
Joukyou wa sude ni kawari hajimeta
Tsugi no tsuki ni wa kare no e wa subete ureta
Kawatteku no wa itsumo fuukei
 situasi mulai berubah,
 pada bulan berikutnya, semua gambarnya terjual
 hal - halpun berubah, termasuk pemandangan sehari – harinya

Dalam bait (5), 月/ *tsuki*/ “bulan” merupakan bagian dari penggantian arti dari kalimat keadaan waktu. Dalam bait tersebut, Pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan waktu dengan kata 月/ *tsuki*/ “bulan” pada kalimat 次の月には彼の絵は全て売れた/ *Tsugi no tsuki ni wa kare no e wa subete ureta*/ “pada bulan berikutnya, semua gambarnya terjual”.

Bulan merupakan penggambaran waktu pada analisis sebelumnya yang menandakan bulan sebagai simbol khusus untuk waktu. Pencipta atau pengarang lagu menggambarkan 月/ *tsuki*/ “bulan” sebagai keadaan waktu saat semua gambar milik tokoh dia mulai terjual semuanya dan segala hal tokoh dia mulai dari kesehariannya sampai keadaan tempat milik tokoh dia.

3.1.5. Lagu *Kiseki*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Kiseki*

- (6) 生まれた事が 奇跡だったら 息をするのも 奇跡 奇跡
 ここで笑うか 泣き喚こうが どっちにしても 奇跡 奇跡
Umareta koto ga kiseki datara, iki wo suru no mo kiseki
kiseki
Koko de warai ka naki wamekou ga docchi ni shitemo kiseki
kiseki
 Jika lahir adalah sebuah keajaiban, bernafas pula adalah
 sebuah keajaiban.
 Tangisan dan tawa disini, dan apapun yang ku lakukan adalah
 sebuah keajaiban

Dalam bait (6), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). Dalam kalimat 生まれた事が 奇跡だったら 息をするのも 奇跡 奇跡/ *Umareta koto ga kiseki datara, iki wo suru no mo kiseki kiseki*/ “Jika lahir adalah sebuah keajaiban, bernafas pula adalah sebuah keajaiban”. 息をする/ *iki wo suru*/ bernafas merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*).

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan simbol tentang kehidupan sederhana tetapi bagi seseorang 息をする/ *iki wo suru*/ “bernafas” adalah suatu tanda atau bagian dari sebuah keajaiban yang sangat sederhana, seperti halnya bernafas, keajaiban lainnya dalam lirik lagu ini dijelaskan pula pada kalimat sebelumnya 生まれた事/ *Umareta koto*/ “kelahiran” dan pada larik setelahnya yaitu pada larik ここで笑

うか 泣き喚こうが どっちにしても / *koko de warauka naki wamekou ga docchi ni shite mo* / “Tangisan dan tawa disini, dan apapun yang ku lakukan” merupakan tanda kegiatan yang menunjukkan suatu bagian dari keajaiban sederhana yang terjadi dalam lagu tersebut.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Kiseki

- (6) 生まれた事が 奇跡だったら 息をするのも 奇跡 奇跡
 ここで笑うか 泣き喚こうが どっちにしても 奇跡 奇跡
Umareta koto ga kiseki datara, iki wo suru no mo kiseki kiseki
Koko de warai ka naki wamekou ga docchi ni shitemo kiseki kiseki
 Jika lahir adalah sebuah keajaiban, bernafas pula adalah sebuah keajaiban.
 Tangisan dan tawa disini, dan apapun yang ku lakukan adalah sebuah keajaiban

Dalam bait (6), 息をする / *iki wo suru* / “bernafas” merupakan bagian dari penggantian arti dari cara bersyukur dari tokoh aku. Kata 息をする / *iki wo suru* bila diartikan melalui website *kotobank* dengan kamus Kokugojiten Daijirin, sebagai berikut :

“呼吸運動”
kokyuu undo
 “gerakan mengambil udara”

Bernafas merupakan cara manusia mengambil udara untuk kehidupan manusia tersebut. Pencipta atau pengarang lagu lagu

tersebut menggambarkan kata “bernafas” sebagai penggantian arti bagaimana tokoh aku merasakan suatu keajaiban yang sederhana melalui udara dengan bernafas.

3.1.6. Lagu *Sakura*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Sakura*

(15) 春になって花をつけるまで
 僕はその木が嫌いだったんだ
Haru ni natte hana wo tsukeru made
Boku wa sono ki ga kirai dattanda
 Musim semi datang, bunga pun bermekaran
 Ku tak suka dengan pohon itu

Dalam bait (15) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan. Dalam kalimat 春になって花をつけるまで, 僕はその木が嫌いだったんだ/ *Haru ni natte hana wo tsukeru made, Boku wa sono ki ga kirai dattanda/* “Musim semi datang, bunga pun bermekaran, Ku tak suka dengan pohon itu”. 木/ *ki/* “pohon” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan.

Dalam sebuah artikel yang berjudul *universe of symbolism*

²¹ menjelaskan simbol tentang “pohon” berikut ini :

*A tree is symbol of antiquity and immense during strength.
 A general symbolic meaning of a tree can be interpreted as protection.*

“Pohon adalah simbol kuno dan besar selama kekuatan. Makna simbolis umum dari sebuah pohon dapat diartikan sebagai perlindungan”

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan simbol pohon sebagai simbol umum tentang sebuah perlindungan. Akan tetapi, penggambaran tokoh aku dalam imajinasi pencipta atau pengarang lagu memang kurang menyukai sebuah pohon tersebut. Karena tokoh aku dalam lagu tersebut tidak terlalu menyukai sebuah kehidupannya yang sebenarnya indah.

(21) 一人の部屋に 春一番の迷子
 二人で選んだカーテンが揺れてます
 どうせなら 荷物と一緒に
 この虚しさも運び出してくれりゃ良かったのに
Hitori no heya ni haru ichiban no maigo
Futari de eranda kaaten ga yuretemasu
Dousenara nimotsu to isshoni
Kono munashi sa mo hakobi dashite kurerya yokatta no ni
 Di sebuah kamar sendiri, musim semi itu terasa
 Bersama kita memilih tirai itu
 Jika seseorang membawa barang itu darimu
 Kesakitan ini akan terbawa pergi dari ku dan menjadi milik mereka.

Dalam bait (22) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). 荷物/ *nimotsu*/ “barang” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*).

荷物/ *nimotsu* bila diartikan melalui website *goo* 辞書

²²dengan kamus *kokugojisho*, sebagai berikut:

重荷に感じられるもの
omoni ni kanjirareru mono
 “perasaan sebagai beban”

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan benda atau barang yang digambarkan secara non-fisik merupakan sesuatu benda yang menjadi beban yang dirasakan oleh tokoh dia dalam dirinya yang merasa kesakitan.

(28) さくら さくら 今でも
 さくら さく 消えない
 さくら さくら 僕等の
 さくら さく 物語
Sakura Sakura ima demo
Sakura saku kienai
Sakura Sakura bokura no
Sakura saku monogatari
 Sakura sakura sekarang
 Sakura mekar selamanya
 Sakura sakura kita
 Sakura mekar seperti cerita kita

Dalam bait (28) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan. Dalam kalimat さくら さくら 今でも、さくら さく 消えない/ *sakura sakura ima demo*, *sakura saku kienai*/ “sakura sakura sekarang, sakura mekar selamanya”. さくら/ *sakura*/ “bunga sakura” merupakan simbol

alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tumbuh-tumbuhan.

Dalam sebuah artikel dijelaskan tentang simbol bunga sakura dengan judul artikel *Not Without My Passport*²³, sebagai berikut:

Tied to the Buddhist themes of mortality, mindfulness and living in the present, Japanese cherry blossoms are a timeless metaphor for human existence. Blooming season is powerful, glorious and intoxicating, but tragically short-lived — a visual reminder that our lives, too, are fleeting. “Terikat pada tema-tema Buddhis tentang kefanaan, perhatian dan hidup di masa sekarang, bunga sakura Jepang adalah metafora abadi bagi eksistensi manusia. Musim mekar sangat kuat, mulia dan memabukkan, tetapi secara tragis berumur pendek - pengingat visual bahwa hidup kita juga cepat berlalu.”

Berdasarkan penjelasan tersebut tentang simbol bunga sakura sebagai simbol kehidupan yang abadi. maka dalam bait (28), pencipta atau pengarang lagu menggambarkan sakura sebagai simbol kehidupan yang abadi saat musim semi dengan bunga sakura yang berguguran di sekitar tokoh aku dan orang yang dicintai oleh tokoh aku

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Sakura

(15) 春になって花をつけるまで
 僕はその木が嫌いだったんだ
Haru ni natte hana wo tsukeru made
Boku wa sono ki ga kirai dattanda
 Musim semi datang, bunga pun bermekaran
 Ku tak suka dengan pohon itu

Dalam bait (15), pencipta atau pengarang lagu menggambarkan 木/ ki/ “pohon” sebagai bagian dari penggantian arti. Secara harfiah, Pohon diartikan sebagai benda hidup. Bila diartikan secara istilah melalui *universe of symbolism*²⁴ sebagai berikut :

A tree is symbol of antiquity and immense during strength. A general symbolic meaning of a tree can be interpreted as protection.

“Pohon adalah simbol kuno dan besar selama kekuatan. Makna simbolis umum dari sebuah pohon dapat diartikan sebagai perlindungan”

Berdasarkan penjelasan dari artikel tersebut, pohon merupakan sumber kehidupan dan perlindungan. Maka dari itu, Pencipta atau pengarang lagu mencoba menggantikan suatu arti dalam bait tersebut tentang kehidupan tokoh aku dengan kata “pohon” yang tak disukainya saat musim semi datang dan bunga-bunga bermekaran.

(21) 一人の部屋に 春一番の迷子
 二人で選んだカーテンが揺れてます
 どうせなら 荷物と一緒に
 この虚しさも運び出してくれりゃ良かったのに
Hitori no heya ni haru ichiban no maigo
Futari de eranda kaaten ga yuretemasu
Dousenara nimotsu to isshoni
Kono munashi sa mo hakobi dashite kurerya yokatta no ni
 Di sebuah kamar sendiri, musim semi itu terasa
 Bersama kita memilih tirai itu
 Jika seseorang membawa barang itu darimu
 Kesakitan ini akan terbawa pergi dari ku dan menjadi milik mereka.

Dalam bait (21), 荷物/ *nimotsu*/ “barang” merupakan bagian dari penggantian arti. Dalam kalimat どうせなら 荷物と一緒に、この虚しさも運び出してくれりゃ良かったのに/ *Dousenara nimotsu to isshoni, Kono munashi sa mo hakobi dashite kurerya yokatta no ni*/ “Jika seseorang membawa barang itu darimu, Kesakitan ini akan terbawa pergi dari ku dan menjadi milik mereka”.

Kata 荷物/ *nimotsu*/ “barang” memiliki arti Barang dalam hal ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu barang fisik dan non fisik. Dalam bait ini, digambarkan suatu barang yang diambil itu merupakan barang non fisik yang dimiliki manusia seperti emosi dan rasa.

Dalam bait (21), pencipta atau pengarang lagu menggambarkan tentang seseorang bersama orang yang disayanginya menghabiskan waktu saat bersama, saat salah satu orang mengutarakan sesuatu yang berkaitan dengan “barang” yang diambil dan diikuti dengan kata “kesakitan” maka dapat disimpulkan bahwa “barang” dalam bait tersebut merupakan Barang non fisik seperti rasa sakit dalam manusia.

(28) さくら さくら 今でも
 さくら さく 消えない
 さくら さくら 僕等の
 さくら さく 物語
Sakura Sakura ima demo

Sakura saku kienai
Sakura Sakura bokura no
Sakura saku monogatari
 Sakura sakura sekarang
 Sakura mekar selamanya
 Sakura sakura kita
 Sakura mekar seperti cerita kita

Dalam bait (28), さくら / *sakura*/ “bunga ceri” atau “bunga sakura” merupakan bagian dari penggantian arti. Sakura dalam pengartian secara harfiah dalam kamus bahasa jepang-indonesia merupakan bunga sakura (Matsuura, 1994 :842)

Dalam bait (28), pencipta atau pengarang lagu menggambarkan bunga sakura sebagai penggantian arti sebagai penanda kehidupan yang abadi dalam kehidupan manusia yang dirasakan tokoh aku dan orang yang dicintai oleh tokoh aku dalam lagu tersebut.

3.1.7. Lagu *Kono Machi de Ikiteru*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Kono Machi de*

Ikiteru

- (1) 空白みたいな 何もない空をずっと眺めていたら
 全部がもうどうでも いいやって思えて来るんだよ ちっ
 ぽけな悩みも
 僕が生まれた 僕が生きてる 街の空
Kuuhaku mitai na nanimo nai sora wo zutto nagame itara
Zenbu ga mou doudemo iiyatte omoete kurundayo
chippokena nayami mo
Bokuga umareta boku ga ikiteru machi no sora
 Setelah menghabiskan waktu dengan melihat langit yang
 kosong seperti ada ruang kosong
 Semua terlihat sama, terlebih dengan kekhawatiranku yang
 takdiketahui penyebabnya
 Di langit kota ini ku lahir dan hidup

Dalam bait (1), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). Dalam kalimat 空白みたいな 何もない空をずっと眺めていたら/ *Kuuhaku mitai na nanimo nai sora wo zutto nagame itara* / “Setelah menghabiskan waktu dengan melihat langit yang kosong seperti ada ruang kosong”. 空白/ *kuuhaku*/ “ruang kosong” atau “langit kosong” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*).

空白/ *kuuhaku* bila diartikan secara harfiah melalui *kotobank*²⁵ dengan kamus Kokugojiten Daijirin memiliki arti sebagai berikut:

紙面などの何も書いてない所
shimen nado no nanimo kaitenai basho
 “tempat kosong dan hampa”

Dalam pengartian tentang “ruang kosong” dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan tokoh aku yang membayangkan sebuah tempat kosong di imajinasinya tentang langit yang tokoh aku pandangi.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu *Kono*

Machi de Ikiteru

- (1) 空白みたいな 何もない空をずっと眺めていたら
 全部がもうどうでも いいやって思えて来るんだよ ちっ
 ぽけな悩みも
 僕が生まれた 僕が生きてる 街の空
Kuuhaku mitai na nanimo nai sora wo zutto nagame itara
Zenbu ga mou doudemo iiyatte omoete kurundayo
chippokena nayami mo
Bokuga umareta boku ga ikiteru machi no sora
 Setelah menghabiskan waktu dengan melihat langit yang
 kosong seperti ada ruang kosong
 Semua terlihat sama, terlebih dengan kekhawatiranku yang
 tak diketahui penyebabnya
 Di langit kota ini ku lahir dan hidup

Dalam bait (1), 空白/ *kuuhaku*/ “ruang kosong” sebagai bagian dari penyimpangan arti dengan jenis ambiguitas. Menurut Rifattere (dalam Pradopo 1987: 218), suatu kalimat dalam lirik atau puisi dinyatakan penyimpangan arti dengan ambiguitas apabila dalam kalimat lirik atau puisi tersebut memiliki banyak tafsir dalam pengartian tersebut

Kata 空白/ *kuuhaku*/ “langit kosong” atau “ruang kosong” memiliki banyak pengartian dalam penafsiran secara

harfiah bisa diartikan sebagai “langit yang putih” bila diartikan sebagai langit dalam kanji 空 / *sora*/ “langit” yang dibaca sebagai *kuu* dan 白 / *haku*/ “putih” yang dibaca sebagai *haku* atau “ruang kosong” bila diartikan sebagai ruang dalam 空 / *kuu* dengan pengertian ketiadaan atau kehampaan (Matsuura 1994: 556).

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan imajinasi akan kota kelahiran dari tokoh aku yang melayang-layang diatas pandangan dari imajinasi tokoh aku dalam lagu tersebut.

3.1.8. Lagu *Karappo no Sora ni Tsubusareru*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Karappo no Sora ni Tsubusareru*

- (3) お金は多い方がいい 友達が多い方がいい
 安心も多い方がいい 結局幸福とはなんだ
Okane wa ooi hou ga ii, tomodachi wa ooi hou ga ii
Anshin mo ooi hou ga ii, kekkyoku koufuku to wa nanda
 Lebih baik punya banyak uang, lebih baik punya banyak teman
 Lebih baik punya banyak kedamaian hati, namun apalah arti kebahagiaan sebenarnya

Dalam bait (3), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). Dalam kalimat 結局幸福とはなんだ / *kekkyoku koufuku to wa nanda*/ “namun apalah arti

kebahagiaan sebenarnya”. 幸福 / *koufuku* “kebahagiaan” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*).

幸福 / *koufuku* bila diartikan melalui *kotobank*²⁶ dengan kamus Kokugojiten Daijirin, sebagai berikut:

不自由や不満もなく、心が満ち足りている・こと（さま）。しあわせ。

Fujiyuu ya fuman mo naku, kokoro ga ochitariteiru/ koto (sama). Shiawase.

“Tidak ada ketidaknyamanan dan keluhan, dan hati sepenuhnya puas. Bahagia”

Berdasarkan pengartian tersebut arti dari kebahagiaan merupakan suatu kepuasan hati yang sangat nyaman. Namun dalam bait (3), di sebutkan bahwa tokoh aku merasa kebingungan tentang arti dari sebuah kebahagiaan tersebut. Secara umum, sebuah kebahagiaan dijelaskan melalui sebuah artikel yang berjudul *Psychology today*²⁷ sebagai berikut:

Happiness often define a happy person as someone who experiences frequent positive emotions, such as joy, interest, and pride, and infrequent (though not absent) negative emotions, such as sadness, anxiety and anger

“Kebahagiaan sering didefinisikan sebagai emosi positif, seperti sukacita, minat, dan kebanggaan, dan jarang (meskipun tidak ada. emosi negatif, seperti kesedihan, kecemasan dan kemarahan”

Dalam bait tersebut, dijelaskan bahwa arti kebahagiaan yang dirasakan oleh tokoh aku itu seperti apa dan bagaimana cara dari tokoh aku tersebut menciptakan suatu kebahagiaan.

(25) 暗いところからやって来て
 暗いところへ帰っていただけ
 その間に 何が出来るの? 教えて 教えて
 空っぽの空に潰される
Kurai tokoro kara yatte kite, kurai tokoro he kaete iku dake
Sono aidani nani ga dekiru no ? oshiete oshiete
Karappo no sora ni tsubusareru
 Ku berasal dari tempat gelap itu, ku pulang ke tempat gelap
 itu saja
 Selain itu aku harus melakukan apa ? katakan padaku
 Ku menabrak langit yang kosong itu

Dalam bait (25), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). Dalam kalimat 暗いところからやって来て 暗いところへ帰っていただけ/ *kuroi tokoro kara yatte kite, kuroi tokoro e kaete iku dake*/ “Ku berasal dari tempat gelap itu, ku pulang ke tempat gelap itu”. 暗いところ/ *Kurai tokoro*/ “Tempat gelap” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*).

Pengertian secara harfiah tentang 暗いところ/ *Kurai tokoro* melalui *kotobank*²⁸ dalam kamus Kokugojiten Daijirin, memiliki pengertian yang hampir sama dengan kata 暗視 / *anshi* sebagai berikut:

暗いところでも見えること
Kurai tokoro demo mieru koto
 “Tempat yang terlihat gelap”

Berdasarkan pengartian tersebut “tempat gelap” dalam lagu ini menceritakan tentang tempat milik tokoh aku ketika merasa kesepian. Dalam sebuah artikel tentang penjelasan sebuah tempat gelap yang berjudul *shmoop*²⁹, sebagai berikut:

Dark: Followers of the Dark will be those with very pessimistic attitudes. They find fault with everything in the world, and humans are one of the greatest sources of those faults

“Gelap : Pengikut Gelap dengan mereka yang memiliki sikap yang sangat pesimis. Mereka menemukan kesalahan dengan segala sesuatu di dunia, dan manusia adalah salah satu sumber terbesar dari kesalahan-kesalahan itu”

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang tempat gelap tersebut, dalam bait tersebut pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan tempat milik tokoh aku yang terkesan gelap dan dipenuhi akan rasa-rasa kesendirian dari tokoh aku dalam lagu tersebut.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Karappo no Sora ni Tsubusareru

- (3) お金は多い方がいい 友達が多い方がいい
 安心も多い方がいい 結局幸福とはなんだ
Okane wa ooi hou ga ii, tomodachi wa ooi hou ga ii
Anshin mo ooi hou ga ii, kekkyoku koufuku to wa nanda
 Lebih baik punya banyak uang, lebih baik punya banyak teman
 Lebih baik punya banyak kedamaian hati, namun apakah arti kebahagiaan sebenarnya

Dalam bait (3), 幸福/ *koufuku*/ “kebahagiaan” merupakan bagian dari penyimpangan arti dengan jenis ambiguitas. 幸福/ *koufuku*/ dalam pengertian secara harfiah melalui *web goo 辞書*³⁰ yaitu kebahagiaan.

Pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan “kebahagiaan” dalam bait ini dengan di artikan sebagai sesuatu yang sangat tabu atau masih klise walaupun semua telah didapatkan oleh seseorang dalam penggambaran pencipta atau pengarang lagu .

(25) 暗いところからやって来て
 暗いところへ帰っていただけ
 その間に 何が出来るの? 教えて 教えて
 空っぽの空に潰される
Kurai tokoro kara yatte kite, kurai tokoro he kaete iku dake
Sono aidani nani ga dekiru no ? oshiete oshiete
Karappo no sora ni tsubusareru
 Ku berasal dari tempat gelap itu, ku pulang ke tempat gelap itu saja
 Selain itu aku harus melakukan apa ? katakan padaku
 Ku menabrak langit yang kosong itu

Dalam bait (25), 暗いところ/ *kurai tokoro*/ “tempat gelap” merupakan bagian dari penggantian arti. Dalam kalimat 暗いところからやって来て 暗いところへ帰っていただけ / *Kurai tokoro kara yatte kite, kurai tokoro he kaette iku dake*/ “ku berasal dari tempat gelap itu, ku pulang ke tempat gelap itu saja”

Kata 暗いところ / *kurai tokoro*/ “tempat gelap” merupakan penggantian arti dari kata tempat. “tempat gelap” apabila diartikan secara harfiah melalui *kotobank*³¹ dalam kamus Kokugojiten Daijirin, memiliki pengertian yang hampir sama dengan kata 暗視 / *anshi* sebagai berikut:

暗いところでも見えること
Kurai tokoro demo mieru koto
 “Tempat gelap yang terlihat”

Dalam bait tersebut pencipta atau pengarang lagu menggambarkan kata “tempat gelap” dengan menggantikan arti dari tempat milik tokoh aku dalam lagu tersebut. Penggantian arti tersebut menjelaskan tentang seorang tokoh aku yang mulai merasa sendiri di tempatnya.

3.1.9. Lagu *Starlight*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Starlight*

- (8) 屑みたいな ゴミみたいな 小さな星を見つけたんだ
 掴めはしなくても その明かりで 僕らは 前に進むよ
Kuzu mitai na gomi mitai na chisana hoshi wo mitsuketanda
Tsukame wa shinakunakutemo sono akari de bokura wa mae ni susumu yo
 Ku menemukan bintang kecil itu, apakah hanya debu atau sampah saja.
 Kita tak dapat meraihnya dengan tangan kita, akan tetapi kita dapat mengejar cahaya itu.

Dalam bait (8) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). 小さな星 / *chisana hoshi*/

“bintang kecil” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*).

Dalam sebuah artikel yang berjudul *cliffsnotes*³² menjelaskan tentang simbol bintang berikut ini:

Among their many meanings, stars have stood for numerousness, glory, prophecy, times of night or year, and fate or “influence”; many particular stars, of course, have had particular senses.

“Dalam beberapa pengertian, bintang memiliki banyak arti diantaranya kejayaan, tentang ramalan, keadaan waktu malam atau tahun dan takdir atau “pengaruh”; semua bagian dari bintang tentunya memiliki bagian rasa tersendiri”

Dari kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa bintang dalam bait ini menandakan suatu simbol harapan dan keinginan terhadap sesuatu yang di dapatkan oleh tokoh aku dalam penggambaran pencipta atau pengarang lagu tersebut tanpa harus memandang bagus atau tidak hasil dari harapan tersebut.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Starlight

- (8) 屑みたいな ゴミみたいな 小さな星を見つけたんだ
 掴めはしなくても その明かりで 僕らは 前に進むよ
Kuzu mitai na gomi mitai na chisana hoshi wo mitsuketanda
Tsukame wa shinakunakutemo sono akari de bokura wa mae ni susumu yo
 Ku menemukan bintang kecil itu, apakah itu hanya debu atau sampah saja.
 Kita tak dapat meraihnya dengan tangan kita, akan tetapi kita dapat mengejar cahaya itu.

Dalam bait (8), pencipta atau pengarang lagu menggambarkan kalimat 小さな星 / *chisana hoshi*/ “bintang kecil” sebagai bagian dari penggantian arti. kalimat 小さな星 / *chisana hoshi*/ “bintang kecil” merupakan penciptaan arti dari sebuah harapan dan imajinasi dalam pengartian secara harfiah melalui artikel *A Seeker Thought's*³³, yaitu :

The Star presents us with one of the most beautiful and enchanting of all Symbols. The Star Symbolizes: Aspiration, Inspiration, Imagination, Wonder, Dreams, Pursuits, Magic (the Magical), Creative Brilliance, and Divine Guidance.
 “Bintang menghadirkan pada kita dengan hal yang paling indah dan mempesona dari semua Simbol. Bintang Melambangkan: Aspirasi, Inspirasi, Imajinasi, Keajaiban, Mimpi, Pursuit, Sihir (Sihir), Kecemerlangan Kreatif, dan Panduan Ilahi.”

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan suatu harapan atau imajinasi seseorang terhadap sesuatu yang didapatkan oleh seseorang dalam penggambaran pencipta atau pengarang lagu tersebut tanpa memandang bagus atau tidak hasil dari harapan dan imajinasi tersebut.

3.1.10. Lagu *Kisetsu wa Tsugitsugi Shinde Iku*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Kisetsu wa Tsugitsugi Shinde Iku*

- (1) 季節は次々死んでいく 絶命の声が風になる
 色めく街の 酔えない男 月を見上げるのはここじゃ無
 粋

Kisetsu wa tsugitsugi shindeiku zetsumei no koe ga kaze ni naru
iromeku machi no yoenai otoko tsuki wo miageru no wa koko ja busui
 Satu per satu musim silih berganti dan suara penderitaan
 terbawa angin
 Seorang pria tak terpengaruh pesona kota menatap bulan dan
 menyadari betapa tak beradabnya semua ini

Dalam bait (1), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan simbol fenomena udara. Dalam kalimat 季節は次々死んでいく 絶命の声が風になる/*Kisetsu wa tsugitsugi shindeiku zetsumei no koe ga kaze ni naru*/ “Satu per satu musim silih berganti dan suara penderitaan terbawa angin”. 風/*kaze*/ “angin” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan simbol fenomena udara.

Angin pula merupakan simbol fenomena udara yang diartikan sebagai kelembutan, petaka, pengelana, (Hermintoyo 2013: 42).

Dalam kalimat 絶命の声が風になる/*zetsumei no koe ga kaze ni naru*/ “suara penderitaan terbawa angin” merupakan ungkapan dengan sebuah angin yang membawa kelembutan hingga membawa suara-suara yang menandakan suatu penderitaan yang dirasakan tokoh aku perlahan menghilang terbawa angin.

(9) 後世 花は咲き君に伝う 変遷の詩

苦悩にまみれて 嘆き悲しみ それでも途絶えぬ歌に 陽
は射さずとも

kousei hana wa saki kimi ni tsutau henshen no shi

*kunou ni mamirete nageki kanashimi soredemo todaenu uta ni hi
wa sasazu tomo*

Karena bunga akan mekar untuk memberitahumu sebuah puisi
yang diwariskan

Sebuah lagu yang penuh penderitaan, duka dan kesedihan, tapi
tak pernah mati bahkan tanpa sinar matahari

Dalam bait (9) ditemukan simbol metafora dengan kategori
simbol khusus (*Private Symbol*). dalam kalimat 苦悩にまみれて
嘆き悲しみ それでも途絶えぬ歌に 陽は射さずとも/ *kunou ni
mamirete nageki kanashimi soredemo todaenu uta ni hi wa sasazu
tomo/* “Sebuah lagu yang penuh penderitaan, duka dan kesedihan,
tapi tak pernah mati bahkan tanpa sinar matahari”. 歌/ *uta/* “lagu”
merupakan simbol simbol metafora dengan kategori simbol khusus
(*Private Symbol*)

Lagu dalam bait ini, merupakan simbol seseorang
mengutarakan ekspresinya melalui suara yang berirama.
Disimbolkan dalam sebuah lagu ini lagu membawa suara-suara
kesedihan dari seseorang yang tengah menderita menjadi tenang
kembali.

(14) せめて歌えば 闇は晴れるか

根腐れた夢に預かった命だ

semete utaeba yami wa hareru ka

nekusareta yume ni azukatta inochi da

Dengan bernyanyi saja, akankah kegelapan ‘kan terhalau
Hidupmu telah diserahkan pada mimpi buruk

Dalam bait (14) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol khusus (*Private Symbol*). Dalam kalimat せめて歌えば闇は晴れるか/ *semete utaeba yami wa hareruka*/ “dengan benyanyi saja, apakah kegelapan ‘kan terhalau”. kalimat 闇/ *Yami*/ “kegelapan” yang merupakan simbol khusus dalam lirik lagu tersebut, dijelaskan dalam situs *Tangorin*, kalimat 闇/ *Yami*/ “kegelapan” memiliki arti keputusasaan³⁴. 闇/ *Yami*/ “kegelapan” merupakan gambaran keputusasaan dari sudut pandang pencipta atau pengarang lagu lagu.

Dalam bait ini, menggambarkan suatu tahap manusia dimana dirinya merasa putus asa dalam kehidupannya dan mencoba untuk bangkit dari keputusasaannya.

(15) 拝啓 今は亡き過去を想う 望郷の詩
 最低な日々が 最悪な夢が 始まりだったと思えば 随分
 遠くだ
Haikei ima wa naki kako wo omou boukyou no shi
saitei na hibi ga saiaku na yume ga hajimari datta to omoeba
zuibun tooku da
 Teruntuk masa laluku, untukmu aku berikan puisi tentang
 perpisahan ini
 Aku telah membuang sisa-sisa hari ini, mimpi terburuk yang
 membuatku sesak

Dalam bait (15), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol khusus (*Private Symbol*). Dalam kalimat 拝啓

今は亡き過去を想う 望郷の詩/ *Haikai ima wa naki kako wo omou boukyou no shi*/ “Teruntuk masa lalu, untukmu aku berikan puisi tentang perpisahan ini”. 望郷の詩/ *boukyou no shi*/ “puisi tentang perpisahan” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol khusus (*Private Symbol*).

Dalam bait ini, puisi tentang perpisahan disimbolkan sebagai bentuk pengganti dari kalimat perpisahan yang diutarakan oleh seseorang saat akan berpisah dengan orang yang tersayang.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Kisetsu wa Tsugitsugi Shinde Iku

- (1) 季節は次々死んでいく 絶命の声が風になる
色めく街の 酔えない男 月を見上げるのはここじゃ無
粋
Kisetsu wa tsugitsugi shindeiku zetsumei no koe ga kaze ni naru
iromeku machi no yoenai otoko tsuki wo miageru no wa koko ja busui
Satu per satu musim silih berganti dan suara penderitaan
terbawa angin
Seorang pria tak terpengaruh pesona kota menatap bulan dan
menyadari betapa tak beradabnya semua ini

Dalam bait (1), 風/ *kaze*/ “angin” merupakan bagian dari penggantian arti. Dalam kalimat 季節は次々死んでいく 絶命の
声が風になる/ *Kisetsu wa tsugitsugi shindeiku zetsumei no*

koe ga kaze ni naru “Satu per satu musim silih berganti dan suara penderitaan terbawa angin”.

Pencipta atau pengarang lagu mencoba menggantikan arti 風 / *kaze*/ “angin” sebagai pembawa rasa tenang. Menurut Hermintoyo (2013: 42) menjelaskan tentang simbol fenomena udara tersebut merupakan simbol kehidupan, nyawa, pengelana, sejuk, lembut, petaka dan amarah.

Dalam bait ini, angin diartikan sebagai hawa sejuk dan lembut menenangkan. Karena “angin” membawa semua suara-suara dalam bait (1) hilang dan menjauh.

(14)せめて歌えば 闇は晴れるか
 根腐れた夢に預かった命だ
semete utaeba yami wa hareru ka ne kusareta yume ni azukatta inochi da
 Dengan bernyanyi saja, akankah kegelapan kan terhalau ?
 Hidupmu telah diserahkan pada mimpi buruk

Dalam bait (14) pencipta atau pengarang lagu lagu menggambarkan 闇 / *Yami*/ “kegelapan” sebagai bagian dari penggantian arti. Dalam kalimat せめて歌えば 闇は晴れるか / *semete utaeba, yami wa hareruka*/ “Dengan bernyanyi saja, akankah kegelapan kan terhalau ?” “Kegelapan” bila diartikan secara harfiah melalui situs *Tangorin*³⁵. yaitu keputusan dan keterpurukan Selain itu “kegelapan” dalam situs *Tangorin* pula

dapat diartikan sebagai kesedihan, keputusasaan, depresi dan kematian

Dalam hal ini pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan keputusasaan dan keterpurukan manusia melalui kalimat tersebut.

- (15) 拝啓 今は亡き過去を想う 望郷の詩
 最低な日々が 最悪な夢が始まりだったと思えば随
 分遠くだ
Haikei ima wa naki kako wo omou boukyou no shi saitei
na
hibi ga saiaku na yume ga hajimari datta to omoeba
zuibun tooku da
 Teruntuk masa laluku , untukmu aku berikan puisi
 perpisahan ini
 Aku telah membuang sisa-sisa hari ini, mimpi terburuk
 yang membuatku sesak

Dalam bait (15), 望郷の詩/ *boukyou no shi*/ “puisi perpisahan” merupakan bagian dari penggantian arti dalam kalimat 拝啓 今は亡き過去を想う 望郷の詩/ *Haikei ima wa naki kako wo omou boukyou no shi*/ “Teruntuk masa laluku , untukmu aku berikan puisi perpisahan ini” .

Pencipta atau pengarang lagu dalam kalimat 望郷の詩/ *boukyou no shi*/ “puisi perpisahan” mencoba menggambarkan kata perpisahan antara 2 (dua. orang yang sudah putus asa ingin berpisah antara tokoh aku dan orang yang dicintai oleh tokoh aku dalam lagu tersebut.

3.1.11. Lagu *Speed to Masatsu*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Speed to Masatsu*

(9) 行き先のない乗車券
 此岸の終わりの夕景
 地球の裏の荒野へ
 早く連れてってくれ
yukisaki no nai jousha-ken
shigan no owari no yuukei
chikyuu no ura no kouya e
hayaku tsuretette kure
 Sebuah tiket tanpa tujuan
 Senja di akhir hidup ini
 Bawalah aku segera ke bumi
 dari padang gurun ini

Dalam bait (9), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tanah. Dalam kalimat 地球の裏の荒野へ、早く連れてってくれ/ *chikyuu no ura no kouya e, hayaku tsuretette kure/* “Bawalah aku segera ke bumi dari padang gurun ini”. 荒野/ *kouya/* “padang pasir” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena tanah.

Dalam bait ini, padang pasir secara harfiah diartikan melalui *Cambridge*³⁶ memiliki arti, sebagai berikut :

An area, often covered with sand or rocks, where there is very little rain and not many plants

“Sebuah tempat, yang berisi pasir atau bebatuan, dimana disana tidak ada tanaman dan tumbuh-tumbuhan.”

Berdasarkan penjelasan tentang arti dari padang pasir tersebut. Pada bait (9), pencipta atau pengarang lagu lagu tersebut menggambarkan tokoh aku yang terjebak dalam kekosongan dan berharap ada seseorang membawanya pergi dari penderitaan yang dirasakan oleh tokoh aku.

- (13) 夏の庭に犬の骨 死屍累々の日付
それを踏んづけて明日へ 気管支炎の音符で
natsu no niwa ni inu no hone shishi ruirui no hidzuke
sore wo funzukete asu e kikanshien no onpu de
Hari saat tulang anjing di taman musim panas bertumpuk
denganmayat-mayat
Aku melangkahinya menuju hari esok, dalam catatan
bronchitis

Dalam bait (13), ditemukan simbol metafora dengan simbol kosong (*Blank Symbol*). Dalam kalimat, 夏の庭に犬の骨 死屍累々の日付、それを踏んづけて明日へ 気管支炎の音符で/ *natsu no niwa ni inu no hone shishi ruirui no hidzuke, sore wo funzukete asu e kikanshien no onpu de*/ “Hari saat tulang anjing di taman musim panas bertumpuk dengan mayat-mayat”. 犬の骨/ *inu no hone*/ “tulang anjing” merupakan simbol metafora dengan simbol kosong (*Blank Symbol*).

Selain itu, simbol tulang merupakan simbol yang menandakan kehidupan yang tidak dapat dihancurkan dan kematian, dalam sebuah artikel *umich*³⁷, berikut ini:

bones symbolize the indestructible life (it represents resurrection in Jewish tradition), yet also may represent mortality and the transitory

“tulang merupakan simbolisasi tentang kehidupan yang tidak dapat dihancurkan (dalam tradisi yahudi), serta menggambarkan kematian dan perubahan”

Dalam bait tersebut, 犬の骨/ *inu no hone*/ “tulang anjing” yang digambarkan ditemukan di halaman rumah seseorang bersama tulang mayat manusia, menandakan bahwa seseorang dalam imajinasi pencipta atau pengarang lagu memiliki kelainan jiwa dan mencoba melupakan kejadian yang terjadi sebelumnya dengan keterbatasannya.

(21) 獣と人の分岐点

命にたかる銀蠅

精子は霊地の巡礼

死ぬには早い降雪

kemono to hito no bunkiten

inochi ni takaru ginbae

seishi wa reichi no junkei

shinu ni wa hayai kousetsu

Di titik cabang hewan dan manusia

Sesuatu berwarna perak terbang mengerumuni hidupku

Air mani yang jatuh ke tanah

Terlalu dini untuk mati dalam hujan salju

Dalam bait (21), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol

fenomena air. Dalam kalimat, 精子は霊地の巡礼、死ぬには早い降雪/ *seishi wa reichi no junkei, shinu ni wa hayai kousetsu*/ “Air mani yang jatuh ke tanah, Terlalu dini untuk mati dalam hujan salju”. ,精子/ *seishi*/ air mani merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena air.

Air mani memiliki sebutan dalam bahasa ilmiah yaitu sperma. Dalam sebuah artikel yang berjudul *shmoop*³⁸, berikut penjelasan tentang penjelasan arti dari air mani:

Sperm: homoerotics overtones, a meditative communion with nature a.k.a transcendentalism

“Sperma : nada homoerotika, komuni meditatif dengan alam alias transdentalisme.”

Air mani dalam bait tersebut, merupakan simbol kehidupan yang akan dimulai. Dalam bait tersebut menceritakan tentang keputusan akan kehidupan yang terlalu cepat dialami oleh tokoh aku, akan tetapi pula belum terlalu cepat untuk tokoh aku memulai kehidupan baru kembali

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu

Speed to Masatsu

- (9) 行き先のない乗車券
 此岸の終わりの夕景
 地球の裏の荒野へ
 早く連れてってくれ
yukisaki no nai jousha-ken
shigan no owari no yuukei

chikyuu no ura no kouya e
hayaku tsuretette kure
 Sebuah tiket tanpa tujuan
 Senja di akhir hidup ini
 Bawalah aku segera ke bumi
 dari padang gurun ini

Dalam bait (9), 荒野/ *kouya*/ “padang pasir” merupakan bagian dari penggantian arti dalam kalimat 地球の裏の荒野へ早く連れてってくれ/ *chikyuu no ura no kouya e hayaku tsuretette kure*/ “Bawalah aku segera ke bumi dari padang gurun ini”.

Kata 荒野/ *kouya* dan 砂漠/ *sabaku* memiliki kesamaan arti yang bila diartikan secara harfiah melalui situs *tangorin*³⁹ adalah tempat kosong, alam liar atau padang pasir. Dalam bait ini, pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan kekosongan dan kejenuhan akan kehidupan yang dirasakan oleh tokoh aku serta harapan tokoh aku akan adanya seseorang yang membawa pergi dirinya dari penderitaanya.

- (13) 夏の庭に犬の骨 死屍累々の日付
 それを踏んづけて明日へ 気管支炎の音符で
 血を吐くまではえ 放射状 北の山背
 そこに咲いた花でさえ 冒険は許されて
natsu no niwa ni inu no hone shishi ruirui no hidzuke
sore wo funzukete asu e kikanshien no onpu de
 Hari saat tulang anjing di taman musim panas bertumpuk dengan mayat-mayat
 Aku melangkahinya menuju hari esok, dalam catatan bronkitis

Dalam bait (13), 犬の骨/ *inu no hone*/ “tulang anjing” merupakan bagian dari penggantian arti dalam kalimat 夏の庭に犬

の骨 死屍累々の日付/ *natsu no niwa ni inu no hone shishi
ruirui no hidzuke/* “Hari saat tulang anjing di taman musim panas
bertumpuk dengan mayat-mayat”

Pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan arti
犬の骨/ *inu no hone/* “tulang anjing” sebagai penggantian arti dari
kematian dan imajinasi gelap seseorang dalam penggambaran
pencipta atau pengarang lagu pada bait tersebut.

(21) 獣と人の分岐点
命にたかる銀蠅
精子は霊地の巡礼
死ぬには早い降雪
*kemono to hito no bunkiten
inochi ni takaru ginbae
seishi wa reichi no junkei
shinu ni wa hayai kousetsu*
Di titik cabang hewan dan manusia
Sesuatu berwarna perak terbang mengerumuni hidupku
Air mani yang jatuh ke tanah
Terlalu dini untuk mati dalam hujan salju

Dalam bait (21), 精子/ *seishi/* “air mani” merupakan bagian
dari penggantian arti dalam kalimat 精子は霊地の巡礼、死ぬには
早い降雪/ *seishi wa reichi no junkei, shinu ni wa hayai kousetsu/* “Air
mani yang jatuh ke tanah, Terlalu dini untuk mati dalam hujan salju”.

Pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan akan
fantasi aneh dari tokoh aku yang diciptakan melalui kata 精子/ *seishi/*
“air mani”. air mani diartikan sebagai sperma secara istilah biologi.

Selain itu Air mani pula bila diartikan secara istilah pada umumnya, merupakan tanda kehidupan yang harus dimulai oleh manusia.

3.1.12. Lagu *Boku ga Shinou to Omotta nowa*

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu *Boku ga Shinou to Omotta nowa*

(1) 僕が死のうと思ったのは
 ウミネコが棧橋で鳴いたから
 波の随意に浮かんで消える
 過去も啄ばんで飛んでいけ
Boku ga shinou to omotta no wa
Umineko ga zanbashi de naitakara
Name no mai ni ukande kieru
Kako mo suiban de tonde ike

Ada suatu masa ketika ku berpikir tentang kematian, karena burung-burung camar berkoar-koar di ujung dermaga. Melayang tanpa tujuan di laut 'sampai mereka semua terbang menjauh, bagai hidupku yang seperti sisa-sisa roti.

Dalam bait (1) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena kehidupan binatang. Dalam kalimat ウミネコが棧橋で鳴いたから/ *umineko ga zanbashi de naita kara*/ “burung-burung camar berkoar di ujung dermaga”. ウミネコ/ *umineko*/ “burung camar” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol alam (*Natural Symbol*) dengan jenis simbol fenomena kehidupan binatang.

Burung merupakan tanda simbol dari sebuah kebebasan, selain itu burung dalam bait ini di gambarkan melalui seekor burung camar. Simbol burung camar menggambarkan karakteristik yang ada dalam seseorang, dalam sebuah artikel *dreamingandsleeping*⁴⁰ dijelaskan bahwa burung camar memiliki watak tenang dan dapat menahan segala amarah, berikut ini:

Gulls are very calm creatures that lives near humans but they don't ever get close, they spend most there lives away from people

“Camar adalah makhluk yang sangat tenang yang hidup dekat manusia tetapi mereka tidak pernah dekat, mereka menghabiskan sebagian besar hidup di sana jauh dari orang-orang”

Dalam bait ini, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan bahwa tokoh aku dalam lagu tersebut mencoba untuk tenang dalam sisa-sisa hidupnya yang tanpa tujuan seperti burung camar.

(14) 僕が死のうと思ったのは
少年が僕を見つめていたから
ベッドの上で土下座してるよ あの日の僕にごめんな
さいと

*Boku ga shinou to omotta no wa, shounen ga boku wo
mitsumete itakara*

*Beddo no ue de dogezashiteru yo, ano hi no boku ni
gomenasaito*

Ada suatu masa ketika ku berpikir tentang kematian, ku bertemu dengan anak laki itu.

Aku berlutut di bawah kasur itu, dan memohon maaf padanya.

Dalam bait (14), ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol khusus (*Private Symbol*). Dalam kalimat ベッドの上で土下座してるよ あの日の僕にごめんなさいと/*beddo no ue de dogezashiteru yo, ano hi no boku ni gomennasai to/* “Aku berlutut di bawah kasur itu, dan memohon maaf padanya” . ベッドの上で土下座してる/*beddo no ue de dogezashiteru/* “Aku berlutut di bawah kasur” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol khusus (*Private Symbol*).

Arti kata berlutut dalam bahasa jepang melalui *kotobank* ⁴¹ dengan kamus Kokugojiten Daijirin memiliki kesamaan dengan kata 三里紙/*sanrigami* sebagai berikut:

武家奴やつこなどが膝の三里に当てる三角形の白い紙や布。土下座用とも、灸のあとを隠すためともいわれる。

Bukeyakko ya tsuko nado ga hiza no sanri ni ateru sankakkei no shiroi kami ya nuno. Dogeza-yō tomo, kyū no ato o kakusu tame tomo iwa reru.”

“Kertas putih bentuk segitiga yang berwarna, digunakan untuk menutupi atau berlutut”

Berdasarkan penjelasan tentang berlutut tersebut, dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu menggambarkan tokoh aku yang mencoba meminta maaf dengan berlutut dan menyesali apa yang telah tokoh aku lakukan pada seseorang.

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu *Boku*

ga Shinou to Omotta nowa

- (1) 僕が死のうと思ったのは
 ウミネコが棧橋で鳴いたから
 波の随意に浮かんで消える
 過去も啄ばんで飛んでいけ
Boku ga shinou to omotta no wa
Umineko ga zanbashi de naitakara
Name no mai ni ukande kieru
Kako mo suiban de tonde ike

Ada suatu masa ketika ku berpikir tentang kematian, karena burung-burung camar berkoar-koar di ujung dermaga. Melayang tanpa tujuan di laut 'sampai mereka semua terbang menjauh, bagai hidupku yang seperti sisa-sisa roti.

Dalam bait (1), ウミネコ/ *umineko*/ “burung camar” merupakan bagian dari penggantian arti dalam kalimat 僕が死のうと思ったのは、ウミネコが棧橋で鳴いたから/ *Boku ga shinou to omotta no wa, Umineko ga zanbashi de naitakara*/ “Ada suatu masa ketika ku berpikir tentang kematian, karena burung-burung camar berkoar-koar di ujung dermaga”.

Kata ウミネコ/ *umineko*/ “burung camar” merupakan kata atau nama jenis hewan. Menurut Hermintoyo (2013: 39) manusia tidak lepas dengan kehidupan binatang. Dalam bait ini dijelaskan tentang kehidupan manusia yang digambarkan seperti hewan yang berbentuk burung camar

Dalam bait ini, pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan sisa-sisa hidup dari tokoh aku dalam lagu tersebut seperti burung camar yang terbang tanpa tujuan di laut.

- (14) 僕が死のうと思ったのは
 少年が僕を見つめていたから
 ベッドの上で土下座してるよ あの日の僕にごめん
 なさいと
*Boku ga shinou to omotta no wa, shounen ga boku wo
 mitsumete itakara
 Beddo no ue de dogezashiteru yo, ano hi no boku ni
 gomenasaito*
 Ada suatu masa ketika ku berpikir tentang kematian, ku
 bertemu dengan anak laki itu.
 Aku berlutut di bawah kasur itu, dan memohon maaf
 padanya.

Dalam bait (14), ベッドの上で土下座してる/ *beddo no ue de dogezashiteru*/ “Aku berlutut di bawah kasur itu” merupakan bagian dari penciptaan arti dalam kalimat ベッドの上で土下座してるよ あの日の僕にごめんなさいと/ *Beddo no ue de dogezashiteru yo, ano hi no boku ni gomenasaito*/ “Aku berlutut di bawah kasur itu, dan memohon maaf padanya”.

Kalimat ベッドの上で土下座してる/ *beddo no ue de dogezashiteru*/ “Aku berlutut di bawah kasur itu” merupakan arti dari penanda gerak tubuh manusia. Dalam sebuah artikel yang berjudul *mashed radish*⁴² tentang arti berlutut berikut ini

“take a knee” take on a new meaning in the broader public consciousness—and lexicon

“Berlutut” mempunyai arti baru dalam leksikon dan kesadaran publik”

Dalam bait tersebut, pencipta atau pengarang lagu mencoba menggambarkan sadar akan rasa bersalah dan meminta maaf akan kesalahan yang ia perbuat saat ia bertemu dengan seseorang.

3.1.13. Lagu HERO

a. Makna Simbol Metafora Dalam Lirik Lagu HERO

- (11) いつだってヒーロー 笑われたっていいよ
 人生は喜劇の 一幕の様なものだろ
 「ここはまかせろ」 とは言ったものの
 どうすりゃいいんだろう 断崖のヒーロー
Itsu datte hiirou warawaretatte iiyo
Jinsei wa higeki no, hitomaku no you na mondarou
“koko wa makasero” to wa itta mono no
Dousuryaiindarou dangai nohiirou
 Jadilah pahlawan, tertawalah selalu
 Tahukah kau, hidup selalu terlihat seperti sebuah komedi
 Dan ketika kau berkata “serahkan padaku”
 Ku harus bagaimana, pahlawan yang berada di ujung jurang

Dalam bait (11) ditemukan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*). Dalam kalimat 「ここはまかせろ」 とは言ったものの、どうすりゃいいんだろう 断崖のヒーロー/ “koko wa makasero” to wa itta mono no , *Dousuryaiindarou dangai no hiirou/* Dan ketika kau berkata

“serahkan padaku”, Ku harus bagaimana, pahlawan yang berada di ujung jurang”. *ここはまかせろ / koko wa makasero/* “serahkan padaku” merupakan simbol metafora dengan kategori simbol kosong (*Blank Symbol*).

Dalam situs *Tangorin*⁴³, *まかせろ / makaseru/* merupakan arti dari mempercayakan (orang). Dalam hal ini, menurut bait tersebut, 「ここはまかせろ」 とは言ったものの、どうすりゃいいんだろう 断崖のヒーロー/*“koko wa makasero” to wa itta mono no , Dousuryaiindarou dangai no hiiroo/* Dan ketika kau berkata “serahkan padaku”, Ku harus bagaimana, pahlawan yang berada di ujung jurang” , pencipta atau penulis menggambarkan seorang pahlawan yang mencoba untuk menyelesaikan masalah yang dialami seseorang dengan imajinasi tentang pahlawan super pembasmi kejahatan

b. Makna Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu HERO

- (11) いつだってヒーロー 笑われたっていいよ
 人生は喜劇の 一幕の様なものだろ
 「ここはまかせろ」 とは言ったものの
 どうすりゃいいんだろう 断崖のヒーロー
Itsu datte hiiroo warawaretatte iiyo
Jinsei wa higeki no, hitomaku no you na mondaro
“koko wa makasero” to wa itta mono no
Dousuryaiindarou dangai nohiiroo
 Jadilah pahlawan, tertawalah selalu
 Tahukah kau, hidup selalu terlihat seperti sebuah komedi
 Dan ketika kau berkata “serahkan padaku”
 Ku harus bagaimana, pahlawan yang berada di ujung jurang

Dalam bait (11), *ここはまかせる / koko wa makaseru/* “serahkan padaku” merupakan bagian dari penyimpangan arti dengan jenis ambiguitas dalam kalimat 「ここはまかせろ」とは言ったものの/ *“koko wa makasero” to wa itta monono/* “dan ketika kau berkata “serahkan padaku” ”

Kata *ここはまかせる / koko wa makaseru/* “serahkan padaku” dalam bait ini memiliki beberapa penafsiran yang berbeda. Menurut Riffattere (dalam Pradopo, 1987 : 218) suatu kalimat dalam lirik atau puisi dinyatakan ambigu apabila dalam satu kalimat memiliki penafsiran yang lebih banyak.

Dalam bait tersebut, Pencipta atau pengarang lagu menggambarkan kalimat “serahkan padaku” menjadi beberapa penafsiran diantaranya yaitu penafsiran baik atau penafsiran buruk dalam penggambaran pencipta atau pengarang lagu

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisa data dalam pembahasan penelitian ini.

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemaknaan simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi dalam 13 (tiga belas) lirik lagu pada album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」 karya Amazarashi. Ditemukan makna dari simbol metafora dan makna ketidaklangsungan ekspresi serta penggambaran kehidupan manusia di setiap lagu ciptaan Amazarashi

Berikut merupakan tabel jumlah makna simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi ekspresi dalam lagu ciptaan Amazarashi dalam album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」 .

Tabel Data Simbol Metafora

Judul Lagu	Simbol Kosong (<i>Blank Symbol</i>)	Simbol Alam (<i>Natural Symbol</i>)	Simbol Khusus (<i>Private Symbol</i>)
Hikari, Saikou (3)	1	-	2
Tsujisumawaseni	-	3	1

Umareta Bokura (4)			
Natsu wo Matte Imashita (1)	-	1	-
Mudai (3)	2	-	1
Kiseki (1)	1	-	-
Sakura (3)	1	2	-
Kono Machi de Ikiteru (1)	1	-	-
Karappo no Sora ni Tsubusareru (2)	2	-	-
Star Light (1)	1	-	-
Kisetsu wa Tsugitsugi Shinde Iku (3)	1	-	2
Speed to Masatsu (3)	1	-	2
Boku ga Shinou to Omotta no wa (2)	-	1	1
HERO (1)	1	-	-
TOTAL = 28	12	7	9

Melalui data Simbol kosong yang berjumlah 12 dari ke-tiga belas buah data lagu dalam album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」, Pencipta

atau pengarang lagu mencoba menjelaskan kalimat-kalimat dalam lirik lagu yang termasuk dalam kalimat yang terkesan klise atau sudah diketahui sering digunakan dalam penciptaan lagu milik pencipta atau pengarang tersebut.

Setelah itu ada 9 data yang menjelaskan tentang penggunaan simbol khusus dalam kalimat-kalimat yang termasuk dalam lirik lagu tersebut dengan penggunaan kalimat dengan tujuan menciptakan suatu ciri khas yang ditunjukkan melalui lirik lagu karya pencipta atau pengarang lagu tersebut.

Lalu, 7 data tentang penggunaan simbol tentang alam yang bermacam-macam seperti air, tanah, udara dan sebagainya. Dengan tujuan menciptakan suatu perumpamaan dalam menjelaskan suatu penggambaran kehidupan yang dialami seseorang dalam lagu karya pencipta atau pengarang lagu tersebut.

Setelah diketahui jumlah simbol dalam lagu tersebut, diketahui pula jumlah arti dari ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu yang berbentuk tabel jumlah data berikut ini :

Ketidaklangsungan Ekspresi	Penggantian Arti	Penyimpangan Arti	
		Ambiguitas	Kontradiksi
Judul Lagu			
Hikari, Saikou (3)	3	-	-
Tsujisumawaseni	4	-	-

Umareta Bokura (4)			
Natsu wo Matte Imashita (1)	1	-	-
Mudai (3)	2	1	-
Kiseki (1)	1	-	-
Sakura (3)	3	-	-
Kono Machi de Ikiteru (1)	-	1	-
Karappo no Sora ni Tsubusareru (2)	1	1	-
Star Light (1)	1	-	-
Kisetsu wa Tsugitsugi Shinde Iku (3)	3	-	-
Speed to Masatsu (3)	3	-	-
Boku ga Shinou to Omotta no wa (2)	1	1	-
HERO (1)	-	1	-
TOTAL = 28	23	5	

Diketahui ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu pada album *Messeji Bottoru* 「*Message Bottle*」 sebanyak 28 data dari 13 lagu yang diteliti oleh penulis.

Ketidaklangsungan ekspresi dalam lagu ini menggunakan teori milik Riffaterre dengan jenis Penggantian Arti dan Penyimpangan Arti, sementara itu untuk penggunaan Penciptaan Arti kurang sesuai dengan data dari lirik lagu tersebut

Dari 28 data yang terkumpul 23 diantaranya merupakan penggantian arti yang ada dalam lirik lagu tersebut. Penggantian arti tersebut merupakan salah satu cara atau ciri khas seorang pencipta atau pengarang lagu menciptakan suatu karya agar bisa diterima oleh khalayak umum dan lagu ciptaan tersebut dapat dinikmati secara luas serta mudah di mengerti.

Lalu 5 data diantaranya merupakan penyimpangan arti yang berdasarkan pada kalimat-kalimat yang memiliki pengartian 2 (dua) sisi dalam lirik lagu tersebut agar penikmat lagu tersebut mengerti dan mencoba untuk membuka pikirannya agar dapat mengerti makna lagu tersebut.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pencipta atau pengarang yaitu grup musik Amazarashi mencoba menonjolkan sisi ciri khasnya dan ciri khas permainan kata saat menciptakan suatu lirik lagu dengan tujuan agar pendengar atau penikmat musik milik Amazarashi mencoba berimajinasi tentang apa yang di gambarkan oleh grup musik Amazarashi melalui lagu-lagu ciptaan grup musik tersebut.

4.2. Saran

Penulis berharap khususnya bagi pembelajar yang berfokuskan kesusasteraan Jepang. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat akan pembelajaran tentang kesusasteraan Jepang dalam mengenai kajian puisi atau lirik lagu dengan teori semiotika. Khususnya tentang pemaknaan simbol metafora dan ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi atau lirik lagu. Serta untuk penelitian selanjutnya dengan kajian teori semiotika pada puisi atau lirik lagu, diharapkan agar tidak terbatas hanya pada lirik lagu milik Amazarashi saja akan tetapi dengan kajian lirik lagu lainnya.

要旨

本論文の題名は「アマザラシのメッセージボトルアルバムの歌詞におけるシンボルと間接表現の意味」である。この題名を選んだ理由は2010年にできたアマザラシというバンドは日本の一つの有名なバンドだし、このバンドの歌の歌詞には隠喩がたくさんあって面白いだと思うからである。本論文の目的はその歌詞におけるシンボルと間接表現の意味やその意味でどんな人生のことを描かれているかということ調べるためである。

研究のデータは2017年に発売されたアマザラシの「メッセージボトル」というアルバムである。そのアルバムにある曲は全て26曲だが、本研究のデータとして使用されるのは13曲だけである。その13曲のタイトルは、「光、再考」、「つじつま合わせに生まれた僕ら」、「夏を待っていました」「無題」、「奇跡」、「桜」、「この町で生きてる」、「空っぽの空に潰される」、「スターライト」、「季節は次々死んで行く」、「スピードと摩擦」、「僕が死のうと思ったのは」、「HERO」である。

本論文は文献調査法で記号理論を使用している。この研究順番として、筆者は研究に関連するデータの収集したり、記録したり、分析した。参考としては「Kode Bahasa dan Sastra」と「Pengkajian Puisi」と「*Semiotic of poetry*」などの本を使用する。さらに、*music-theory*というウェブサイトからのデータも参考した。

本論文で、アマザラシのメッセージボトルアルバムの歌詞を研究するために、Riffaterre の記号科学の二つの研究理論を使用する。それはシンボルの隠喩と間接表現の研究理論である。

2013 年に Hermintoyo が書いた「Kode Bahasa dan Sastra」の本によってシンボルが 3 つに分けて、それは「空白記号のシンボル」、「自然のシンボル」、「プライベートのシンボル」である。また、1987 年に Rachmat Djoko Pradopo が書いた「Pengkajian Puisi」の本にのっている Riffaterre の間接表現の理論によると、間接表現も 3 つに分けて、それは「*creating of meaning*」、「*disorting of meaning*」、「*displacing of meaning*」である。本研究では その Riffaterre の間接表現の理論から 2 つの意味だけ使える。それは「*disorting of meaning*」と「*displacing of meaning*」である。

次は、「アマザラシのメッセージボトルアルバムの歌詞におけるシンボルと間接表現の意味」の結果である。

メッセージボトル のアルバムにおける 13 曲から筆者は 3 つのシンボルを見つけた。そのシンボルは、「空白記号のシンボル」と「自然のシンボル」と「プライベートのシンボル」である。次はその 3 つの例である。例えば、「光、再考」の歌詞の「空白記号のシンボル」は「綺麗な星座」である。その歌詞の中で「綺麗な星座」は時間のシンボルを表す。

シンボルの意味の上に筆者もその Message Bottle のアルバムににおける 13 の曲に 2 つの間接的な表現を見つけた。それは、「*displacing of meaning*」と「*disorting of meaning*」のことである。例えば、「光、再考」の歌詞にある「綺麗な星座」の「*displacing of meaning*」は愛する人の対象として、愛情の兆すの意味に変わる。

メッセージボトルのアルバムの各曲にあるシンボルと間接表現を調べた結果通して、筆者はそれらの曲に人生の動力やふるさとの生活や英雄になる人間などの意味が分かるようになった。歌詞に使っている隠喩のシンボルでアマザラシは自分で描かれていることを聴者に自由にイメージさせると筆者が結論した。

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Fadil, Zaki. 2015. *KAJIAN SEMIOTIK: INTERPRETASI PUISI KUROFUNE KARYA KINOSHITA MOKUTARO*. No.4, Volume. 2. Jurnal. Semarang: IZUMI.
- Anggoro, Reza. 2010. *Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu Karya Ebiat G.Ade*. Semarang : FIB UNDIP.
- Cahyani, Septiyanti Dwi. 2016. *Pemaknaan Simbol Metafora Berdasarkan Kode Bahasa Pada Lirik Lagu Fujita Maiko Dalam Album Love Story Best : Hiiro no Kakeru*. Skripsi, S1. Semarang : FIB UNDIP.
- Edraswara, Suwardi. 2008. *“Metodologi Penelitian Sastra” Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: MedPress.
- Heriwati. Puji. 2016. *Simbol-simbol metafora dalam sajak-sajak Terzina Penjarah Karya Tengsoe Tjahjono*. Jurnal. Malang: Universitas Islam Malang.
- Hermintoyo, M. 2013. *Kode Bahasa Dan Sastra*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Hussein, Saddam. 2016. *Semiotika Riffaterre: MATA KULIAH: TEORI SASTRA I: Dari Klasik Sampai Modern*. Makalah, S-1. Surabaya: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1974. *“Metafora (Perbandingan) dan Pengaruhnya kepada Masyarakat (Manusia.)”, dalam Problematik Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, 2001. *“Penelitian Sastra dengan Pendekatan Semiotik”, dalam Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Rafiek, M. 2010. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Santosa, Pudji. 1993. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastera*. Bandung: Angkasa.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. 1992. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.

Sudjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Teeuw, A. 1982. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Referensi Website

Amazarashi. 2010. *Amazarashi Profile*. www.amazarashi.com/en/profile. Diakses 17 September 2017. Pukul 13.20

Music-theory.2018. “作詞テクニック⑥「逆の意味の言葉」を利用して”.
<http://music-theory.info/songlyrics/作詞テクニック⑥「逆の意味の言葉」を利用して> .Diakses 1 Juli 2018. Pukul 13.30.

Lyrical Non-Sense. 2011. *Amazarashi's Lyrics*. <https://www.lyrical-nonsense.com/lyrics/amazarashi>. Diakses 1 Juli 2018. Pukul 18.30.

-
- ¹ AMAZARASHI PROFILE – JaME World.
<http://www.jame-world.com/id/artists-overview-1917-amazarashi.html>
 (Diakses 19 April 2018. Pukul 03.20)
- ² AMAZARASHI – MusicBrainz.
<https://musicbrainz.org/artist/105f5e66-9742-40e8-a1f2-bc9781f935e8>
 (diakses 20 April 2018. Pukul 12.00)
- ³ Yami 「闇」 – Tangorin.
<http://tangorin.com/general/yami>
 (diakses 20 April 2018)
- ⁴ Yami 「闇」 – Tangorin.
<http://tangorin.com/general/yami>
 (diakses 20 April 2018)
- ⁵ Metafora– KBBI.web .
<https://kbbi.web.id/metafora>
 (diakses 19 Juni 2018)
- ⁶ Music-theory–作詞テクニック⑥「逆の意味の言葉」を利用して
<http://music-theory.info/songlyrics/作詞テクニック⑥「逆の意味の言葉」を利用して>
 (diakses 1 Juli 2018)
- ⁷ Constellation – Merriam Webster.
<https://www.merriam-webster.com/dictionary/constellation>
 (diakses 10 Juli 2018)
- ⁸ Homeless– Cambridge.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/homeless>
 (diakses 10 Agustus 2018)
- ⁹ Constellation meaning– constellationsofwords
<http://www.constellationsofwords.com>
 (diakses 29 Juli 2018)
- ¹⁰Yadonashi 「宿無し」 – Kotobank
<https://kotobank.jp/word/宿無し-648747#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88>
 (diakses 29 Juli 2018)
- ¹¹ Teardrops – Quora.
<https://www.quora.com/How-are-teardrops-symbolized-in-literature>
 (diakses 29 Juli 2018. Pukul 11.00)
- ¹² Desert – cliffsnotes
<https://www.cliffsnotes.com/literature/a/the-chemist/critical-essays/symbols-in-the-chemist>
 (diakses 30 Juli 2018. Pukul 02.09)
- ¹³ Tears– Ministry Samples
<https://www.ministrysamples.org/excerpts/THE-MEANING-OF-TEARS.HTML>
 (diakses 30 Juli 2018. Pukul 09.00)
- ¹⁴ Black Smoke– Amanda Linette Meder

-
- <https://www.amandalinettemeder.com/blog/2015/4/21/black-smoke-what-is-it-and-what-does-it-mean>
(diakses 30 Juli 2018)
- ¹⁵ Flowers–Fengshuidana
<http://www.fengshuidana.com/2013/12/05/speak-in-the-language-of-flowers/>
(diakses 30 Juli 2018)
- ¹⁶ Natsukusa 「夏草」 – Tangorin
<http://tangorin.com/general/natsukusa>
(diakses 30 Juli 2018)
- ¹⁷ EKaki 「絵書き・絵描」 –
<https://kotobank.jp/word/絵書き・絵描-213787#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88>
(diakses 29 Juli 2018)
- ¹⁸ Kidzuku 「気づく」 – Goo 辞書
<https://dictionary.goo.ne.jp/thsrs/3422/meaning/m0u/気づく>
(diakses 3 Agustus 2018)
- ¹⁹ Bulan – Kompas Sains
<https://sains.kompas.com/read/2013/07/06/1705200/Di.Bawah.Bayang-bayang.Bulan>
(diakses 3 Agustus 2018)
- ²⁰ Kidzuku 「気づく」 – Tangorin
<http://tangorin.com/general/kidzuku>
(diakses 30 Juli 2018)
- ²¹ Tree – Universe of Symbolism
<https://www.universeofsymbolism.com/tree-symbolism.html>
(diakses 30 Juli 2018)
- ²² Nimotsu 「荷物」 – Goo 辞書
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/168082/meaning/m0u/荷物>
- ²³ Cherry Blossom – Not Without My Passport
<http://notwithoutmypassport.com/cherry-blossom-meaning-in-japan/>
(diakses 30 Juli 2018)
- ²⁴ Tree – Universe of Symbolism
<https://www.universeofsymbolism.com/tree-symbolism.html>
(diakses 31 Juli 2018. Pukul 08.45)
- ²⁵ Kuuhaku 「空白」 – Kotobank
<https://kotobank.jp/word/空白-482558#E3.83.87.E3.82.B8.E3.82.BF.E3.83.AB.E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.B3.89>
(diakses 2 Agustus 2018. Pukul 07.00)
- ²⁶ Koufuku 「幸福」 – kotobank
<https://kotobank.jp/word/幸福-63084#E3.83.87.E3.82.B8.E3.82.BF.E3.83.AB.E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.B3.89>

-
- (diakses 31 Juli 2018. Pukul 09.00)
- ²⁷ Happiness– Psychology Today
<https://www.psychologytoday.com/us/blog/the-addiction-connection/201506/whats-your-definition-happiness>
- ²⁸ *Anshi* 「暗視」 – Kotobank
<https://kotobank.jp/word/暗視>
 429245#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88
 (diakses 1 Agustus 2018. Pukul 16.00)
- ²⁹ Dark Places– Shmoop
<https://www.shmoop.com/dark-places/symbolism-imagery.html>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 09.15)
- ³⁰ *Koufuku* 「幸福」 – Goo 辞書
<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/幸福/m0u/>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 09.15)
- ³¹ *Anshi* 「暗視」 – Kotobank
<https://kotobank.jp/word/暗視>
 429245#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 09.30)
- ³² Star – cliffsnotes
<https://www.cliffsnotes.com/literature/a/the-chemist/critical-essays/symbols-in-the-chemist>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 09.35)
- ³³ Star – A Seeker Thoughts
<http://www.aseekersthoughts.com/2009/05/star-as-symbol.html>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 09.45)
- ³⁴ *Yami* 「闇」 – Tangorin.
<http://tangorin.com/general/yami>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 10.00)
- ³⁵ *Yami* 「闇」 – Tangorin
<http://tangorin.com/general/yami>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 11.00)
- ³⁶ Desert – Cambridge
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/desert>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 09.00)
- ³⁷ Bones – Umich
<http://umich.edu/~umfandsf/symbolismproject/symbolism.html/B/bones.html>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 19.08)
- ³⁸ Sperm – Shmoop
<https://www.shmoop.com/moby-dick/sperm-spermaceti-symbol.html>
 (diakses 31 Juli 2018. Pukul 23.50)
- ³⁹ *Kouya* 「荒野」 – Tangorin
<http://tangorin.com/general/kouya>
 (diakses 1 Agustus 2018. Pukul 19.20)

-
- ⁴⁰ Seagull – dreaming and sleeping
<https://dreamingandsleeping.com/seagull-spirit-animal-symbolism-and-meaning/>
(diakses 1 Agustus 2018. Pukul 21.00)
- ⁴¹ *Sanrigami* 「三理紙」 – Kotobank
<https://kotobank.jp/word/三里紙-515046#E3.83.87.E3.82.B8.E3.82.BF.E3.83.AB.E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.B3.89>
(diakses 1 Agustus 2018. Pukul 22.09)
- ⁴² Taking a knee– mashed radish
<https://mashedradish.com/2017/09/25/taking-a-knee-simple-phrase-powerful-and-changing-meaning/>
(diakses 1 Agustus 2018. 22.45)
- ⁴³ *Makaseru* 「まかせる」 – Tangorin
<http://tangorin.com/general/makaseru>
(diakses 1 Agustus 2018. Pukul 23.00)

LAMPIRAN

Lirik lagu Amazarashi dalam album Messeji Bottoru 「Message Bottle」 dalam bahasa Jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa Indonesia

1. Hikari, Saikou 「光、再考」

もし生まれ変わったらなんて言いたくない どうしようもない

僕の人生も長い付き合いの内 愛しくなってくるもので
ぶつかって 転がって 汗握って 必死こいて
手にしたものは この愛着だけかもな まあいいか
そんな光

時々虚しくなって全部消えてしまえばいいと思うんだ
神様なんてとうの昔に阿佐ヶ谷のボロアパートで首吊った
綺麗な星座の下で 彼女とキスをして
消えたのは 思い出と自殺願望
そんな光

朝が来るたび陰鬱とした気持ちでそれでも青い空が好きなんだ
公園ではしゃぐ子供達と新聞紙被って寝てる家の無い人
未来は明るいよ 明るいよ
くしゃみを一つしたら 大勢の鳩が 大空へ飛び立った

どこへ行けばいいんですか 行きたいところへ勝手に行けよ
何をすればいいんですか 僕は誰に尋ねてるんだろう
何か始めようと震えてる ジャングルジムの影が長くなって
僕は今から出かけるよ ここじゃないどこか
そんな光

彼女が歓楽街でバイトをはじめて夜は一人になった
特に寂しくは無いけど急にテレビ番組が好きになった
朝彼女が戻って 僕が部屋を出て行く
無垢に笑う彼女が本当に綺麗だと思った
そんな光

子供の頃の影踏み遊びを思い出してる 追いかけても
決して掴めない物 まるで蜃気楼 だけど僕は気付いてる
本当は手にしたくなんか無いんだよ ずっと追いかけていたいんだよ
もっと胸を焦がしてよ 死ぬまで走り続けたいんだよ

流れ流れて明日は東へ 出会いと別れを繰り返して
光と陰を股にかけて 泣き笑いを行ったりきたり
そうだよ 大丈夫 大丈夫 皆同じだよ
上手くいかない時は誰にでもあるよ
そんな光

日が沈みまた昇るように 花が散りまた咲くみたいに
全てはめぐりめぐって 全てがほら元通り
もし生まれ変わったらなんて 二度と言わないで
今君は日陰の中にいるだけ ただそれだけ
Moshi umarekawattara nante iitakunai doushiyou mo nai
Boku no jinsei mo nagai tsukiai no uchi itoshiku natte kuru mon de
Butsukatte korogatte ase nigitte hisshi koite
Te ni shita mono wa kono aichaku dake kamo na maa ii ka
Sonna hikari
Hikari

Tokidoki munashiku natte zenbu kiete shimaeba ii to omou nda
Kamisama nante tou no mukashi ni Asagaya no boro apaato de kubitsuritta
Kireina seiza no shita de kanojo to kisu o shite
Kieta no wa omoide to jisatsu ganbou
Sonna hikari
Hikari

Asa ga kuru tabi inutsu to shita kimochi de sore demo aoi sora ga sukina nda
Kouen de hashagu kodomodachi to shinbunshi koumutte ne teru ie no nai hito
Mirai wa akarui yo akarui yo
Kushami o hitotsu shitara oozei no hato ga oozora e tobitatta

Doko e ikeba ii ndesu ka ikitai toko e katte ni ike yo
Nani o sureba ii ndesu ka boku wa dare ni tazune teru ndarou
Nanika hajime you to furue teru jangurujimu no kage ga nagaku natte
Boku wa ima kara de kakeru yo koko janai doko ka
Sonna hikari
Hikari

Kanojo ga kanrakugai de baito o hajimete yoru wa hitori ni natta
Tokuni sabishiku wa naikedo kyuu ni terebi bangumi ga suki ni natta
Asa kanojo ga modotte boku ga heya o deteiku
Muku ni warau kanojo ga hontou ni kireida to omotta
Sonna hikari
Hikari

Kodomo no koro no kagefumi asobi o omoidashiteru oikakete mo
Kesshite tsukamenai mono marude shinkirou dakedo boku wa kidzuiteiru

*Hontou wa te ni shitaku nanka nai nda yo zutto oikakete itai nda yo
Motto mune o kogashite yo shinu made hashiri tsudzuketai nda yo*

*Nagare nagarete asu wa higashi e deai to wakare o kurikaeshite
Hikari to kage o mata ni kakete nakiwarai o ittari ki tari
Sou dayo daijoubu daijoubu mina onaji dayo
Umaku ikanai toki wa dare ni demo aru yo
Sonna hikari
Hikari*

*Hi ga shizumi mata noboru you ni hana ga chiri mata saku mitai ni
Subete wa meguri megutte subete ga hora moto douri
Moshi umarekawattara nante ni doto iwanaide
Ima kimi wa hikage no naka ni iru dake tada sore dake
Sore dake*

Aku tidak ingin berbicara tentang kehidupan setelah saat ini, itu tidak membawaku kemana pun

Aku berpikir bahwa hidupku, seperti yang aku tahu sejak lama, menjadi patut dicintai

Melewati segala tabrakan, perputaran, ketakutan, perjuangan

Hal yang telah aku dapatkan hanyalah perasaan untuk melekat, aku kira itu tidak apa – apa

Cahaya itu

Kadang aku merasa sangat hampa dan berharap semuanya menghilang
Tuhan sudah lama meninggal dengan menggantung diriNya sendiri di sebuah apartemen tua di Asagaya

Di bawah langit yang indah, ketika aku mencium kekasihku

Aku merasa semuanya menghilang, ingatanku dan keinginanku untuk bunuh diri

Cahaya itu

Setiap pagi aku bermuram, namun aku masih mencintai langit biru

Di taman, aku melihat anak – anak berlari dengan gembira dan para tuna wisma tertidur berselimut Koran

Masa depan kita cerah, sangat cerah

Dan ketika aku bersin sekali, rombongan burung merpati terbang ke angkasa

Kemana aku bisa pergi? Pergilah kemana pun kau mau

Apa yang bisa aku lakukan? Kepada siapa aku bertanya

Aku bergidik ketika mencoba memulai sesuatu, ketika mainan di taman
bermain meninggalkan bayangan panjang
Aku akan pergi sekarang, menuju kemari
Cahaya itu

Ketika kekasihku mulai bekerja di perkantoran, aku mulai menghabiskan
malamku sendirian
Itu tidak terlalu membuatku merasa sendirian, tapi tiba – tiba aku lebih sering
menonton TV
Pagi hari ketika ia pulang, aku meninggalkan apartemen
Melihat senyumnya yang polos, aku berpikir ia benar – benar cantik
Cahaya itu

Aku mengingat masa kecilku, kami bermain mengejar bayangan satu sama
lain
Sekeras apapun kami mengejar, ada sesuatu yang kami tidak akan pernah
tangkap, seperti khayalan, namun sekarang aku sadar
Pada kenyataannya, kita tidak ingin menangkapnya, kami hanya ingin
mengejanya selamanya
Dengan api berkobar di dalam hati, kita ingin terus berlari hingga kita mati

Ketika kita tasingkirkan, kita akan menuju hari esok, mengulangi pertemuan
dan perpisahan
Menyelimuti cahaya dan bayang – bayang, tangisan dan tawa bergantian
Betul, tidak apa – apa, semua orang adalah sama
Semua orang terkadang melewati hari yang buruk
Cahaya itu

Seperti matahari yang terbenam dan terbit lagi, seperti bunga yang gugur dan
mekar lagi
Semuanya berputar dan kembali lagi seperti semula
Tolong jangan pernah membicarakan kehidupan setelah saat ini, jangan,
jangan pernah lagi
Kau sedang hidup dalam bayang – bayang sekarang, hanya itu

2. Tsujitsumaawaseni umareta bokura 「つじつま合わせに生まれた僕ら」

遠い国の山のふもと　この世で一番綺麗な水が湧いた
やがてそれは川になり　そこに群れを作った魚を
腹を空かした熊が食べて　猟師が熊の皮をはいで
それを市場で売りさばいて　娘の為に買った髪飾り
悪い人間がやってきて　全部奪ってしまったのは
歴史のちょうど真ん中辺り　神様も赤ん坊の時代
母親のこぼした涙が　焼けた匂いの土に染みて
それを太陽が焦がして　蒸発して出来た黒い雨雲

その雲は海を越えた砂漠に　5ヶ月ぶりの雨を降らせた
雨水を飲んで生き延びた詩人が　祖国に帰って歌った詩
それを口ずさんだ子供達が　前線に駆り出される頃
頭を吹き飛ばされた少女が　誰にも知られず土に還る

そこに育った大きな木が　切り倒されて街が出来て
黒い煙が空に昇る頃　汚れた顔で僕等生まれた
善意で殺される人　悪意で飯にありつける人
傍観して救われた命　つじつま合わせに生まれた僕等

高層ビルに磔の　価値観は血の涙を流す
消費が美德の人間が　こぞって石を投げつけるから
金にもならない絵をかいた　絵描きは筆をへし折られて
見栄っ張りで満員の電車が　走る高架下で暮らしている
喜怒哀楽をカテゴライズ　人に合わせて歌が出来て
悲しい時はこの歌を　寂しい奴はあの歌を
騙されねーと疑い出して　全部が怪しく見えてきて
人を信じられなくなったら　立派な病気にカテゴライズ

不健康な心が飢えて　悲劇をもっと　と叫んでいる
大義名分が出来た他人が　やましさも無く断罪する
人殺しと誰かの不倫と　宗教と流行の店と
いじめと夜9時のドラマと　戦争とヒットチャートと

誰もが転がる石なのに　皆が特別だと思うから
選ばれなかった少年は　ナイフを握り締めて立った
匿名を決め込む駅前の　雑踏が真っ赤に染まったのは
夕焼け空が綺麗だから　つじつま合わせに生まれた僕等

ふざけた歴史のどん詰まりで　僕等未だにもがいている
結局何も解らずに　許すとか　許されないとか
死刑になった犯罪者も　聖者の振りした悪人も
罪深い君も僕も　いつか土に還った時

その上に花が咲くなら それだけで報われる世界
そこで人が愛し合うなら それだけで価値のある世界
だからせめて人を愛して 一生かけて愛してよ
このろくでもない世界で つじつま合わせに生まれた僕等
*tooi kuni no yama no fumoto kono yo de ichiban kirei na mizu ga waita yagate
sore wa kawa ni nari soko ni mure wo tsukutta sakana wo
hara wo sukashita kuma ga tabete ryoushi ga kuma no kawa wo haide sore wo
ichiba de urisabaite musume no tame ni katta kamikazari
warui ningen ga yattekite zenbu ubatte shimatta no wa rekishi no choudo
mannaka atari kamisama mo akanbo no jidai
hahaoya no koboshita namida ga yaketa nioi no tsuchi ni shimite sore wo
taiyou ga kogashite jouhatsu shite dekita kuroi amagumo*

*sono kumo wa umi wo koeta sabaku ni gokkagetsu buri no ame wo furaseta
amamizu wo nonde ikinobita shijin ga sokoku ni kaette utata uta
sore wo kuchizusanda kodomotachi ga zensen ni karidasareru koro atama wo
fukitobasareta shoujo ga dare ni mo shirarezu tsuchi ni kaeru*

*soko ni sodatta ooki na ki ga kiritaosarete machi ga dekite kuroi kemuri ga
sora ni noboru koro yogoreta kao de bokura umareta
zeni de korosareru hito akui de meshi ni aritsukeru hito boukan shite
sukuwareta inochi tsujitsuma awase ni umareta bokura*

*kousou BIRU ni haritsuke no kachi kan wa chi no namida wo nagasu shouhi
ga bitoku no ningen ga kozotte ishi wo nagetsukeru kara
kane ni mo naranai e wo kaita ekaki wa fude wo heshiorarete mieppari de
manin no densha ga hashiru kouka shita de kurashiteiru
kidoairaku wo KATEGORAIZU hito ni awasete uta ga dekite kanashii toki wa
kono uta wo sabishii yatsu wa ano uta wo
damasarenee to utagai dashite zenbu ga ayashiku miete kite hito wo
shinjiarenaku nattara rippa na byouki ni KATEGORAIZU*

*fukenkou na kokoro ga uete higeki wo motto to sakendeiru taigimeibun ga
dekita tanin ga yamashisa mo naku danzai suru
hitogoroshi to dare ka no furin to shuukyoku to ryuukou no mise to ijime to
yoru 9ji no DORAMA to sensou to HITTO CHAATO to*

*dare mo ga korogaru ishi na no ni minna ga tokubetsu da to omou kara
erabarenakatta shounen wa NAIFU wo nigirishimete tatteta
tokumei wo kimekomu ekimae no zattou ga makka ni somatta no wa yuuyake
zora ga kirei dakara tsujitsuma awase ni umareta bokura*

*fuzaketa rekishi no donzumari de bokura imada ni mogaiteiru kekkyoku
nanimo wakarazu ni yurusu toka yurusarenai toka*

*shikei ni natta hanzaisha mo seija no furishita akunin mo tsumibukai kimi mo
boku mo itsuka tsuchi ni kaetta toki*

*sono ue ni hana ga saku nara sore dake de mukuwareru sekai soko de hito ga
aishiau nara sore dake de kachi no aru sekai
dakara semete hito wo aishite isshou kakete aishite yo kono roku demo nai
sekai de tsujitsuma awase ni umareta bokura*

Di dasar gunung di sebuah negara yang jauh, air paling murni di dunia ini menyembur keluar

Segera, sungai itu menjadi sungai tempat sekelompok ikan berkumpul

Mereka dimakan oleh beruang kelaparan, yang dikuliti oleh seorang pemburu

Dia menjual kulit mereka di pasar dan membeli hiasan rambut untuk putrinya

Orang jahat datang dan mengambil semuanya

Tepat di tengah sejarah, selama era ketika Tuhan juga masih bayi

Air mata yang ditumpahkan oleh seorang ibu membasahi bumi dengan bau abu

Mereka menguap setelah hangus oleh matahari, dan berubah menjadi awan hujan yang tercemar

Awan-awan ini menyeberangi lautan dan membuat hujan jatuh di gurun yang kering selama 5 bulan

Seorang penyair yang selamat dengan meminum air hujan kembali ke negara kelahirannya dan menyanyikan sebuah lagu

Pada saat anak-anak yang bersenandung itu direkrut dan dikirim ke garis depan

Seorang gadis yang kepalanya terlempar menjadi debu dan kembali ke bumi, tanpa ada yang tahu tentang itu

Pohon-pohon besar yang tumbuh di sana ditebang untuk membangun kota

Kami lahir dengan wajah-wajah kotor pada saat asap hitam menjulang di langit

Beberapa orang dibunuh oleh orang-orang yang bermaksud baik, sementara yang lain berhasil mencari nafkah dengan niat buruk mereka

Kehidupan lain diselamatkan karena mereka tetap menjadi penonton, kita dilahirkan karena itu logis

Nilai-nilai yang disalibkan di gedung pencakar langit mencururkan air mata darah

Karena orang-orang yang hanya kebajikan adalah konsumsi semua melemparkan batu pada mereka

Kuas pelukis yang menggambar lukisan yang tidak pernah terjual hancur

Dia tinggal di bawah rel kereta api di atas di mana kereta penuh orang sia-sia bepergian

Lagu dibuat untuk menyesuaikan orang, mengkategorikan semua emosi mereka

Ketika Anda merasa sedih, dengarkan lagu ini, orang-orang yang kesepian harus mendengarkan lagu itu

Jika Anda mulai meragukan, tidak ingin ditipu, Anda jadi berpikir semuanya cerdik

Ketika Anda tidak bisa mempercayai orang lagi, Anda dikategorikan sebagai sakit mental

Hati saya yang tidak sehat kelaparan dan berteriak ingin melihat lebih banyak tragedi

Orang asing yang menemukan penyebab yang tepat dipenggal tanpa merasa bersalah

Pembunuhan, perzinahan, agama, dan toko-toko populer

Penindasan di sekolah, drama TV pada jam 9 malam, perang dan grafik hit

Ini adalah batu yang semua orang temui, tetapi karena semua orang menganggapnya spesial

Seorang anak lelaki yang tidak dipilih berdiri, dengan erat menggenggam pisau

Jika kerumunan di depan stasiun kereta di mana anonimitas diterima begitu saja diwarnai dengan warna merah

Itu karena matahari terbenam itu indah

Kami dilahirkan karena itu logis

Kami masih berjuang pada akhir dari sejarah bodoh ini

Kami tidak mengerti apa-apa setelah semua, dan hanya berbicara tentang memaafkan atau tidak memaafkan

Para penjahat yang mendapat hukuman mati, orang jahat berpura-pura menjadi orang suci

Anda yang berdosa, dan saya juga, suatu hari kita semua akan menjadi debu dan kembali ke bumi

Jika bunga mekar di atasnya, itu sudah cukup untuk membalas dunia

Jika orang-orang akan saling mencintai di sana, itu akan cukup memberi nilai bagi dunia ini

Itulah mengapa Anda setidaknya harus mencintai orang, mencintai mereka sepanjang hidup Anda

Kita dilahirkan karena itu logis, dalam dunia yang baik ini tanpa tujuan

3. **Natsu wo matte imashita** 「夏を待っていました」

夏を待っていました

君はまだ覚えてるかな 幼い頃の暑い六月

廃線になった線路を 僕等はどこまでも歩いた

乗り気で水筒なんかを ぶら下げてきた雅敏は

おじちゃんに買ってもらったマウンテンバイクを自慢した

「けどな 俺はおじちゃんが嫌いなんだ
母ちゃんをいつも泣かせてばかりいるから」
僕は何だか気まずくなって 目をそらしたんだ
雅敏の顔に大きな青痣があったから

降りだした夕立に走りだす つぶれた無人駅で雨宿り
明日は何して明後日は何して
くだらない話で笑い転げる 嵐の予感に胸が高鳴る
あの時僕ら皆は確かに
夏を待っていました

ここに居たくないってのと どこかに行きたいってのは
同じ意味なのかな なんにしろ歩こうか
体育と部活が何より苦手な靖人は とうとう膝を抱えてこう呟いた
「僕はいつも皆に置いてきぼりで 本当にダメなやつでごめんな」
僕らはなんだか笑ってしまった つられて靖人も涙目で笑った

背の高い夏草でかくれんぼ 鬼は迫り来る時間の流れ
もういいかいまだだよって叫んだよ
僕は今も見つからないままで あの時と同じ膝をかかえて
部屋から青い空を見上げて
夏を待っていました

身長が高くて喧嘩が強い 太平はいつも無茶な遊びを思いつく
「この鉄橋に一番 長くぶら下がったやつの
言うことは何でも聞かなきゃダメだぜ」
僕らはびびって出来なかったけど 太平は平気な顔でぶら下がる
7年後に太平はビルから飛び降りた
そんな勇氣なら無いほうが良かった

高層ビルの下でかくれんぼ あれから何年がたっただろう
もういいかいまだだよって声もない
もしも今日があの日続きなら 僕らの冒険を続けなくちゃ
六月の空を僕は見上げて
夏を待っていた

*Kimi wa mada oboeteru ka na osanai koro no atsui rokugatsu
haisen ni natta senro o bokura wa doko made mo aruita
noriki de suitou nanka o burasagete kita Masatoshi wa
ojichan ni katte moratta mauntenbaiku o jiman shita*

*“kedo na ore wa ojichan ga kiraina nda
kaachan o itsumo nakasete bakari irukara”*

*boku wa nandaka kimazuku natte me o sorashita nda
Masatoshi no kao ni ookina ao azaga attakara*

*furi dashita yuudachi ni hashiri dasu tsubureta mujin eki de amayadori
ashita wa nani shite asatte wa nani shite
kudaranai hanashi de waraikorogeru arashi no yokan ni mune ga takanaru
ano toki bokura mina wa tashika ni
natsu o matte imashita
natsu o matte imashita*

*koko ni itakunai tte no to doko ka ni ikitai tte no wa
onaji imi na no ka na nan ni shiro arukou ka
taiiku to bukatsu ga nani yori nigate na Yasuhito wa
toutou hiza o kakaete kou tsubuyaita
boku wa itsumo mina ni oitekibori de hontouni dame na yatsu de gomen na
bokura wa nandaka waratte shimatta
tsurarete Yasuhito mo namidame de waratta*

*senotakai natsu kusa de kakurenbo oni wa semari kuru jikan no nagare
mou ii ka imada da yo tte saken da yo
boku wa ima mo mitsukaranai mama de ano toki to onaji hiza o kakaete
heya kara aoi sora o miagete
natsu o matte imashita
natsu o matte imashita*

*shinchou ga takaku te kenka ga tsuyoi taihei wa itsumo muchana asobi o
omoitsuku
"kono tekkyou ni ichiban nagaku burasagatta yatsu no
iu koto wa nani demo kikanakya dame da ze"
bokura wa bibitte deki nakatta kedo taihei wa heiki na kao de burasagaru
shichi nen go ni taihei wa biru kara tobiorita
sonna yuuki naranai hou ga yokatta*

*kousou biru no shita de kakurenbo are kara nan nen ga tatta darou
mou ii ka imada da yo tte koe mo nai
moshimo kyou ga ano hi no tsuzukinara bokura no bouken o tsuzukenakucha
rokugatsu no sora o boku wa miagete
natsu o matte imashita*

aku ingin tahu apakah kau masih bisa mengingat, di masa kecil yang hangat di masa kecil kami, trek yang berubah menjadi garis limbah. Kami berjalan selamanya. Masatoshi, yang datang menggantungkan sebotol air dengan sigap, membual tentang sepeda gunung yang dibeli saudaranya untuknya.

"Tapi, kamu tahu? Itu karena aku membencimu.
Karena kamu selalu membuat ibu menangis "

aku menjadi sesuatu yang aneh, dan memalingkan muka,
karena ada mata hitam besar di wajah Masatoshi.

Aku mulai berlari ke bawah pancuran yang turun, menuju tempat perlindungan yang retak dan tidak dijaga.

Apa yang harus saya lakukan besok? Apa yang harus saya lakukan besok?

Aku berguling-guling dalam percakapan menyebalkan, dadaku berdenyut dalam pertanda badai.

Saat itu, tentu kita semua
menunggu musim panas,
Menunggu Musim Panas.

Mengatakan "tidak ingin berada di sini", dan "ingin pergi ke tempat lain", mereka memiliki penambangan yang sama menurutku. Apa yang bisa kita lakukan? Ayo jalan.

Yasuto, yang lemah khususnya dalam pendidikan jasmani dan aktivitas klub, akhirnya menghadapi lututnya dan menggumamkan ini:

"Aku selalu meninggalkanmu. Dan sebagai pria yang benar-benar jahat, aku mengatakan aku benar-benar minta maaf."

Kami akhirnya tertawa, juga Yasuhito, dengan mata berkaca-kaca, setelah mendekati kami.

Bermain petak umpet di rumput Musim Panas yang tinggi, sang jaga berteriak "siap atau tidak, di sini aku datang".

Ku masih melihat lututku seperti itu, selama aku tidak bisa menemukan. Lalu aku melihat ke langit biru dari kamarku dan

Ku menunggu musim panas
Menunggu musim panas

Ukurannya tinggi, dan pertengkarannya kuat, kedamaian selalu merupakan permainan nekat yang saya bayangkan.

"Jika kamu tidak mendengar kata-kata orang yang menggantung jembatan besi terpanjang, kamu tidak berguna"

Meskipun kami tidak takut, kedamaian menggantung kami dengan wajah lurus. Setelah tujuh tahun, lompatan damai keluar dari gedung.

Jika itu keberanian, lebih baik tidak memilikinya.

Bermain petak umpet di lantai atas gedung.

Sejak saat itu, berapa tahun lagi?

"Siap atau tidak, aku datang" ku tidak memiliki suara untuk mengatakannya.

Jika hari ini adalah kelanjutan dari hari itu, kita harus melanjutkan petualangan kita.

Aku melihat langit biru bulan Juni dan. . .

Aku menunggu musim panas

4. Mudai 「無題」

木造アパートの一階で
彼は夢中で絵を描いていた
描きたかったのは自分の事
自分を取り巻く世界のこと
小さな頃から絵が好きだった
理由は皆が褒めてくれるから
でも今じゃ褒めてくれるのは
一緒に暮らしている彼女だけ
でも彼はそれで幸せだった すれ違いの毎日だけど
彼女はいつもの置手紙 桜模様の便箋が愛しい

気づいたら夜が明けていた
気づいたら日が暮れていた
気づいたら冬が終わってた
その日初めて絵が売れた

状況はすでに変わり始めてた 次の月には彼の絵は全て売れた
変わってくのはいつも風景
誰もが彼の絵を称えてくれた 彼女は嬉しそうに彼にこう言った
「信じてた事 正しかった」

絵を買ってくれた人達から 時々感謝の手紙を貰った 感謝される覚えも
ないが 嫌な気がするわけもない
小さな部屋に少しずつ増える 宝物が彼は嬉しかった いつまでもこんな
状況が続いてくれたらいいと思った
彼はますます絵が好きになった もっと素晴らしい絵を描きたい 描きた
いのは自分の事 もっと深い本当の事
最高傑作が出来た 彼女も素敵ねと笑った 誰もが目をそむける様な 人
のあさましい本性の絵

誰もが彼の絵に眉をひそめた まるで潮が引くように人々は去った
変わってくのはいつも風景
人々は彼を無能だと嘲る 喧嘩が増えた二人もやがて別れた
信じてた事 間違ってたかな

木造アパートの一階で 彼は今でも絵を描いている 描きたかったのは自
分の事 結局空っぽな僕の事
小さな頃から絵が好きだった 理由は今じゃもう分からないよ 褒めてく
れる人はもう居ない
増える絵にもう名前などない

気付けばどれくらい月日が過ぎたろう その日久々に一枚の絵が売れた

変わってくのはいつも風景
その買主から手紙が届いた 桜模様の便箋にただ一言

「信じてた事 正しかった」

*mokuzoku apaato no ikkai de
kare wa muchuu de e wo kaiteita
egakitakatta no wa jibun no koto
jibun wo torimaku sekai no koto
chiisa na koro kara e ga suki datta
riyuu wa mina ga hometekureru kara
demo ima ja hometekureru no wa
issho ni kurashiteiru kanojo dake*

*demo kare wa sore de shiawase datta
surechigai no mainichi da kedo
kanojo wa itsumo no okitegami
sakura moyou no binsen ga itoshii
kidzuitara yoru ga aketeita
kidzuitara hi ga kureteita
kidzuitara fuyu ga owatteta
sono hi hajimete e ga ureta*

*joukyou wa sudeni kawarihajimeteta
tsugi no tsuki ni wa kare no e wa subete ureta
kawatteku no wa itsumo fuukei
dare mo ga kare no e wo tonaete kureta
kanojo wa ureshisou ni kare ni kou itta
"shinjite ta koto tadashikatta"
e wo katte kureta hitotachi kara
tokidoki kansha no tegami wo moratta
kansha sareru oboe mo nai ga
iya na ki ga suru wake mo nai
chiisana heya ni sukoshi zutsu fueru
takaramono ga kare wa ureshikatta
itsumademo konna joukyou ga
tsudzuitekuretara ii to omotta
kare wa masumasu e ga suki ni natta
motto subarashii e wo egakitai
egakitai no wa jibun no koto
motto fukai hontou no koto
saikou kessaku ga dekita
kanojo mo suteki ne to waratta
dare mo ga me wo somukeru youna
hito no asamashii honshou no e
dare mo ga kare no e ni mayu wo hisometa
maru de shio ga hiku youni hitobito wa satta
kawatteku no wa itsumo fuukei*

*hitobito wa kare wo munou da to azakeru
kenka ga fueta futari mo yagate wakareta
shinjiteta koto machigatteta kana
mokuzou apaato no ikkai de
kare wa imademo e wo kaiteiru
egakitakatta no wa jibun no koto
kekkyoku karappo na boku no koto
chiisana koro kara e ga suki datta
riyuu wa ima ja mou wakaranai yo
hometekureru hito wa mou inai
fueru e ni mou namae nado nai*

*kidzukeba dore kurai tsukihi ga sugitarou
sono hi hisabisa ni ichimai no e ga ureta
kawatteku no wa itsumo fuukei
sono kainushi kara tegami ga todoita
sakura moyou no binsen ni tada hitokoto
"shinjite ta koto tadashikatta*

Di lantai pertama sebuah apartemen kayu,
Seorang pria kehilangan dirinya dalam lukisannya.
Dia ingin membuat lukisan tentang dirinya sendiri,
Dan tentang dunia yang dia sebut rumahnya.
Dia suka melukis sejak kecil.
Semua orang selalu memujinya untuk itu.
Tapi satu-satunya yang memujinya sekarang,
Apakah pacar yang tinggal di sana bersamanya.

Tapi itu saja sudah lebih dari cukup baginya,
Bahkan jika jadwal mereka membuat mereka tampak sangat jauh.
Dia selalu meninggalkan surat-surat untuknya,
Pada alat tulis ceri-blossom favoritnya.
Sebelum dia tahu itu, fajar telah menembus.
Sebelum dia tahu itu, matahari terbenam sekali lagi.
Sebelum dia tahu itu, musim dingin telah berakhir.
Saat itulah lukisan pertamanya dijual.

Tiba-tiba semuanya mulai berubah di sekitarnya.
Pada akhir bulan, setiap lukisannya terjual.
Jika ada perubahan, itu akan menjadi apa yang Anda lihat.
Semua orang memberi lukisannya pujian setinggi itu.
Pacarnya berbalik kepadanya dan dengan senyum di wajahnya berkata,
"Aku tahu aku berhak mempercayaimu."
"Aku tahu aku benar."

Sesekali dia akan menerima surat ucapan terima kasih,
Dari orang-orang yang telah membeli beberapa lukisannya.

Mereka sepertinya tidak benar-benar berterima kasih kepadanya,
Tetapi mereka juga tidak merasa kesal.
Dia sangat senang dengan harta karun kecil yang dia kumpulkan,
Dan perlahan mereka mengisi seluruh apartemen.
Dia benar-benar berpikir bahwa ini adalah saat bahagia dalam hidupnya,
Akan bertahan selamanya sampai akhir zaman.

Pria itu jatuh cinta dengan lukisan yang semakin banyak.
Dia ingin melukis sesuatu yang lebih menakutkan dari sebelumnya.
Dia ingin membuat lukisan tentang dirinya sendiri,
Dan tentang kebenaran dunia yang lebih dalam dan sulit dipahami.
Mahakarya terbesarnya akhirnya selesai.
Pacarnya tertawa dan menyebutnya juga indah.
Tapi semua orang yang melihatnya memalingkan wajah mereka,
Jauh dari penggambaran jiwa manusia yang menakutkan.

Semua yang melihat lukisan itu membenci segalanya tentang itu.
Dan semua orang di sekitarnya lari seperti air surut.
Jika ada perubahan, itu akan menjadi apa yang Anda lihat.
Semua orang mencemooh padanya dan mengatakan kepadanya bahwa dia
adalah seorang hack.
Dan akhirnya, setelah bertempur begitu banyak, dia dan pacarnya putus.
"Mungkin aku salah percaya pada diriku sendiri."
"Mungkin aku salah."

Di lantai pertama sebuah apartemen kayu,
Pria itu terus mengerjakan lukisannya.
Dia ingin membuat lukisan tentang dirinya sendiri,
Lukisan-lukisan lelaki kosong yang menjadi dirinya.
Dia suka melukis sejak kecil.
Tapi dia lupa alasannya dulu.
Tidak ada yang tersisa untuk memujinya lagi.
Dia bahkan tidak repot-repot untuk memberi judul lukisannya.

Dia bertanya-tanya berapa lama waktu yang berlalu sejak hari itu sejak lama.
Lalu tiba-tiba satu lukisannya terjual.
Jika ada perubahan, itu akan menjadi apa yang Anda lihat.
Beberapa waktu kemudian dia menerima surat dari pembeli,
Dengan satu hal yang ditulis di alat tulis ceri-blossom.
"Aku tahu aku berhak memercayaimu."
"Aku tahu aku benar."

5. **Kiseki** 「奇跡」

今夜生まれてくる命と 死んでしまう命 そして懸命に輝く命と 無駄に
生き長らえる僕

「こんな夜は消えてしまいたい」とよく思うけれど お前なんか消えて
しまえ 何で今日まで生きてたんだ

無駄じゃないって思いたくて 此処まで無理して走ったんだ
この先もそうするつもりだよ それも無駄になったらどうしよう
「こんな夜は消えてしまいたい」とよく思うけれど
今終わったら全部が無駄で 何か残したくて生きる

正解でも 間違いでも それが分かるのはどうせ未来 今は走るだけ

生まれた事が 奇跡だったら 息をするのも 奇跡 奇跡
ここで笑うか 泣き喚こうが どっちにしても 奇跡 奇跡

色んな事が起こるものさ 長く生きりゃそれに伴って 嬉しい事楽しかった事
もちろん逆も同じ数だけ
「こんなはずじゃない」と思うのは僕らの傲慢で 引き金になった出来事
が 過去には無数に存在する
それを一々悔やんだって 今更どうにもなりはしない 核心はもっと深い
ところ 僕が生まれた所以に至る
父と母の出会いから もっと言えばその血筋から そして最後に行き着く
場所は 宇宙の始まり その確率

愛してます その気持ちは どっからやって来て 何処へ消えるんだろう
何故消えるんだろう

愛されたのが 奇跡だったら 愛した事も 奇跡 奇跡
幸せだった それでよかった 後悔しない 奇跡 奇跡

唇噛み締めて自分の無力さになす術もなく 泣いた悔しさ
身体半分持ってかれるような 別れの痛みとその寂しさ
それさえも奇跡だと言えたなら 思えたなら
無価値な事も特別になる ありのままに奇跡だから

生きてる事が 奇跡だったら つまづいたのも 奇跡 奇跡
歩き出すのも 諦めるのも 好きにさせろよ 奇跡 奇跡

つまづいたのが 奇跡だったら このもやもやも 奇跡 奇跡
立ち向かうのも 引き返すのも 僕らの答え 奇跡 奇跡
*konya umarete kuru inochi to shinde shimau inochi soshite kenmei ni
kagayaku inochi to muda ni ikinagaraeru boku
to yoku omou keredo omae nanka kiete shimae nande kyou made ikitetanda*

*muda janai 'te omoitakute koko made muri shite hashittanda
kono saki mo sou suru tsumori da yo sore mo muda ni nattara dou shiyou
« konna yoru wa kiete shimaitai »to yoku omou keredo
ima owattara zenbu ga muda de nani ka nokoshitakute ikiru*

*seikai demo machigai demo sore ga wakaru no wa douse mirai ima wa
hashiru dake*

*umareta koto ga kiseki dattara iki wo suru no mo kiseki kiseki
koko de warau ka nakiwamekou ga docchi ni shitemo kiseki kiseki*

*ironna koto ga okoru mono sa nagaku ikirya sore ni tomonatte ureshii koto
tanoshikatta koto mochiron gyaku mo onaji kazu dake
to omou no wa bokura no gouman de hikigane ni natta dekgoto ga kako ni wa
musuu ni sonzai suru
sore wo ichiichi kuyandatte imasara dounimo nari wa shinai kakushin wa
motto fukai tokoro boku ga umareta yuen ni itaru
chichi to haha no deai kara motto ieba sono chisuji kara soshite saigo ni
ikitsuku basho wa uchuu no hajimari sono kakuritsu*

*aishitemasu sono kimochi wa dokkara yatte kite doko e kierun darou naze
kierun darou*

*aisareta no ga kiseki dattara aishita koto mo kiseki kiseki
shiawase datta sore de yokatta koukai shinai kiseki kiseki*

*kuchibiru kamishimete jibun no muryokusa ni nasu sube mo naku naita
kuyashisa
karada hanbun motte kareru you na wakare no itami to sono sabishisa
sore sae mo kiseki da to ieta nara omoeta nara
mu kachi na koto mo tokubetsu ni naru arinomama de kiseki dakara*

*ikiteru koto ga kiseki dattara tsumazuita no mo kiseki kiseki
arukidasu no mo akirameru no mo suki ni sasero yo kiseki kiseki*

*tsumazuita no ga kiseki dattara kono moyamoya mo kiseki kiseki
tachimukau no mo hikikaesu no mo bokura no kotae kiseki kiseki*
Kehidupan yang dilahirkan malam ini dan kehidupan yang sekarat
Juga, kehidupan bersinar paling keras dan saya, yang hidup sia-sia
"Aku ingin menghilang malam ini", adalah apa yang biasanya kupikirkan, tapi,
mengapa ini "kamu-hanya-hilang" saya berhasil melewati hari ini
Saya ingin berpikir "Ini tidak sia-sia" dan berlari melakukan yang mustahil
untuk sampai ke sini
Saya berencana untuk terus melakukannya. Jika itu juga, menjadi tidak
berguna, apa yang harus saya lakukan?

"Saya ingin menghilang malam ini", adalah apa yang biasanya saya pikirkan, tetapi

Jika itu berakhir sekarang, semua akan sia-sia dan kemudian aku akan hidup berharap untuk meninggalkan sesuatu

Entah aku benar atau salah, masa depan yang mengetahuinya. Saya hanya bisa berlari sekarang.

Jika terlahir adalah keajaiban, bernapas juga merupakan keajaiban, keajaiban. Tertawa di sini atau menangis dengan keras, apapun yang saya lakukan adalah keajaiban, keajaiban

Banyak hal terjadi. Mereka datang ketika kamu hidup lama.

Hal-hal menyenangkan, hal-hal yang menyenangkan, dan sebaliknya dalam jumlah yang sama, tentu saja

"Seharusnya tidak seperti ini", itulah yang membuat kami arogan

Peristiwa yang berubah menjadi pemicu, ada tak terhitung di masa lalu

Saya menyesali mereka satu per satu, tetapi pada titik ini tidak ada yang bisa saya dapatkan dari mereka

Inti berada di tempat yang lebih dalam, itu mencapai alasan mengapa saya dilahirkan

Dari pertemuan ayah dan ibuku, atau bahkan lebih jauh dalam garis darah itu

Dan akhirnya tempat saya berakhir, adalah kemungkinan awal Semesta ini

Aku cinta kamu. Darimana perasaan ini berasal?

Di mana mereka menghilang? Kapan mereka akan menghilang?

Jika dicintai adalah mukjizat, untuk dicintai juga, adalah mukjizat, mukjizat

Sudah cukup baik bahwa saya bahagia, saya tidak menyesal. Itu mukjizat, keajaiban.

Mengumpat bibirku, membantu karena ketidakberdayaanku sendiri, aku menangis frustrasi

Rasa sakit karena perpisahan seolah separuh tubuh saya diambil dan kesepian yang datang bersamanya

Bahkan itu, jika saya mengatakan mereka adalah keajaiban, jika saya berpikir demikian,

Hal-hal yang tidak berharga dapat menjadi mukjizat sebagaimana adanya

Jika hidup adalah keajaiban, tersandung juga merupakan keajaiban, keajaiban

Bergerak maju, menyerah, dan memilikinya dengan cara kami juga merupakan keajaiban, keajaiban

Jika tersandung adalah mukjizat, perasaan kabur ini juga merupakan mukjizat, keajaiban

Berdiri, berbalik dan jawaban kita juga merupakan mukjizat, keajaiban

6. Sakura 「桜」

その時の僕らはといえば ビルの屋上で空を眺めているばかり
バイトを抜け出し 汗と埃にまみれた 取り留めのない夢物語
互いに抱えてるはずの ちゃちな不安は 決して口には出さない約束
中央線が高架橋の上で おもちゃみたいに カタカタ になった

なあ 結局僕らは正しかったのかな? あんなに意地になって
間違っってなんかいないって やれば出来るって
唇噛み締めて夜に這いつくばって
その闇の中で言葉にならない 嗚咽のような叫びは
千川通りで轢かれていた カラスの遺体みたい 痛い 痛い

ふざけんな ここで終わりになんかすんな 僕等の旅を「青春」なんて
名づけて過去にすんな
遠ざかる足音に取り残された 悔し涙は絶対忘れないよ
踏みつけられたフライヤー 拾い集める 代々木公園も気付けば春だった
苦笑いの僕等 舞い落ちる

桜

日当たりが悪くなるから 窓の外にある大きな木が嫌いだった
春になって 花をつけるまで 僕はその木が嫌いだったんだ
今になってはどうでもいい話だけれど なんかちょっとだけ後悔してる
んだ
ほんとにどうでもいい話だったかな ごめんな

駅前のロータリー 夕焼けが悲しい訳をずっと 考えていたんだ
終わるのが悲しいか それとも始まるのが悲しいか 街灯がそろそろと灯
りだした
つまりは 終わりも始まりも同じなんだ だったらこの涙に用はない さ
っさと 失せろ
胸がいてーよ いてーよ

一人の部屋に 春一番の迷子 二人で選んだカーテンが揺れてます
どうせなら 荷物と一緒に この虚しさも運び出してくれりゃ良かったの
に
何もなかったように僕は努める 最後に君が干してった洗濯物
なんでもなく 張り付いた

桜

過ぎ去った人と 新しく出会う人 終わりと始まりで物語りは進む

だとしたら それに伴った悲しみさえ生きていく上でのルールだから
投げ捨ててきた涙拾い集めて 今年も気付けば春だった
僕は歌う 歌う 歌う

さくら さくら 今でも さくら さく 消えない
さくら さくら 僕等の さくら さく 物語
*Sono toki no bokura wa to ieba biru no okujou de sora wo nagameteiru bakari
Baito wo nukedashi ase to hokori nimamireta toridome no nai yume
monogatari
Tagai ni kakaeteru hazu no chachi na fuan wa keshite kuchi ni wa dasanai*

*yakusoku
Chuuouusen ga koukakyou no ue de omocha mitai ni katakata natta*

*Naa kekkyoku bokura wa tadashikatta no ka na ? Anna ni iji ni natte
Machigatte nanka inai tte yareba dekiru tte
Kuchibiru kamishimete yoru ni haitsukubatte
Sono yami no naka de kotoba ninaranai oetsu no you na sakebi wa
Senkawadoori de hikareteita karasu no itai mitai itai itai*

Fuzakenna koko de owari ni nanka suru na bokutachi no tabi wo (seishun)

*nante nazukete kako ni sunna
Toozakaru ashioto ni torinokosareta kuyashinamida wa zettai wasurenai yo
Fumitsukerareta furaiya hiroiatsumeru yoyogi kouen mo kizukeba haru datta
Nigawarai no bokutachi maiochiru*

Sakura

*Hiatari ga warukunaru kara mado no soto ni aru ooki na ki ga kirai datta
Haru ni natte hana wo tsukeru made wa sono ki ga kirai dattan da
Ima ni natte wa dou demo ii hanashii dakeredo nanka chotto dake koukai*

*shiterun da
Honto ni dou demo ii hanashi datta ka na gomen na*

*Ekimae no ro tari yuuyake ga kanashii wake wo zutto kangaeteitan da
Owaru no ga kanashii ka sore tomo hajimaru no ga kanashii ka gaitou ga*

*sorosoro to tomoridashita
Tsumari wa owari mo hajimai mo onaji nan da dattara kono namida ni you
wa*

*nai sassato usero
Mune ga ite yo ite yo*

Hitori no heya ni haru ichiban no maigo futari de eranda ka ten ga

yuretemasu

Douse nara nimotsu to issho ni kono munashisa mo hakobidashitekurerya

yokatta no ni

Nanimo nakatta you ni boku wa tsutomeru saigo ni kimi ga hoshitetta sentaku

mono

Nandemonaku haritsuita

Sakura

Sugisatta hito atarashiku deau hito owari to hajimari de monogatari wa

susumu

Da to shitara sore ni tomonatta kanashimi sae ikiteyuku ue de no ru ru

dakara

Nagesutetekita namida hiroiatsumete kotoshi mo kizukeba haru datta

Boku wa utau utau utau

Sakura sakura ima demo sakura saku kienai

Sakura sakura bokutachi no sakura saku monogatari

Kami menghabiskan seluruh waktu kami di hari-hari jauh melewati duduk di atap dan menatap langit.

Menyelinap keluar dari pekerjaan memakai keringat dan puing-puing, bertahan pada fantasi siang hari kami.

Kami berjanji satu sama lain, kami tidak akan pernah berbicara tentang ketidakamanan yang lemah yang kami berdua bagikan.

Kereta lokal telah berderak selama beberapa saat saat perjalanannya melintasi jembatan penyeberangan.

Saya bertanya-tanya apakah kami membuat pilihan yang tepat. Mungkin kita terlalu keras kepala.

Anda mengatakan tidak ada cara kami salah, bahwa kami dapat melakukannya jika kami menginginkannya.

Pada malam hari kami menggigit bibir kami dan memohon pengampunan dengan tangan dan lutut.

Dalam kegelapan itu datang teriakan seseorang yang menangis yang tidak bisa membentuk kata-kata.

Di tengah jalan tergeletak sisa-sisa seekor burung gagak yang dilindas oleh sebuah mobil. Oh, rasa sakitnya. Oh, rasa sakitnya.

Apakah kamu bercanda?! Bagaimana Anda bisa membiarkan semuanya berakhir di sini? Berani-beraninya kamu memperlakukan semua yang kita lakukan sebagai fase yang kita dapatkan!

Saya tidak akan pernah melupakan semua galon air mata yang saya tumpahkan saat langkah kaki semakin memudar!

Kami mengambil semua selebaran yang diinjak-injak di tanah. Ketika kami sampai di taman, kami menyadari itu Musim Semi.

Jatuh ke hadapan kami dan senyuman pahit kami,

Bunga sakura.

Aku benci pohon tinggi di luar jendela kamarku. Cahaya dari matahari tidak bisa masuk ke dalam.

Aku terus membenci pohon itu sampai musim semi tiba dan bunganya mekar.

Meskipun cerita ini tidak penting lagi, saya masih merasakan rasa penyesalan yang berlama-lama.

Saya kira cerita ini benar-benar tidak penting sama sekali. Maaf.

Di bawah matahari terbenam yang suram di bundaran stasiun, pikiran saya berputar dengan ide-ide.

Apakah sedih ketika segalanya berakhir atau apakah sedih ketika mereka mulai? Sudah hampir saatnya lampu jalan menyala.

Awal dan akhir mungkin sama saja. Jika itu masalahnya maka tidak ada jumlah menangis yang akan membantu saya.

Tapi dadaku masih sakit. Sangat buruk.

Di kamar tunggal, cabang dari angin musim semi pertama bertiup. Tirai yang kami berdua pilih bersama bergoyang ke sana kemari.

Jika saja seseorang mau mengambil barang ini dari saya, dan perasaan hampa yang saya miliki saat mereka melakukannya.

Saya bekerja seolah-olah saya tidak kehilangan apa pun. Anda menggantung cucian di akhir hari.

Dan menempel cucian dengan sangat erat,

Bunga sakura.

Kisah-kisah kami diceritakan melalui permulaan dan akhir ini, tentang orang-orang yang meninggal dan orang lain bertemu lagi.

Dan jika semua itu benar, maka kesedihan yang selalu muncul adalah salah satu harga yang kita bayar untuk hidup.

Kami mengambil semua air mata yang pernah kami buang. Bahkan sebelum Anda menyadarinya, Spring akan datang sekali lagi.

Maka saya akan bernyanyi, bernyanyi, dan bernyanyi.

sakura sakura sekarang

sakura mekar selama-lamanya.

Bunga sakura mekar di sekitar, jatuh pada masing-masing cerita kami

7. **Kono machi de ikiteru** 「この町で生きてる」

空白みたいな 何もない空をずっと眺めていたら
全部がもうどうでも いいやって思えて来るんだよ ちっぽけな悩みも
僕が生まれた 僕が生きてる 街の空

悩み出したら きりがいいことよく知っているけど
くだらない事 考えてへこんでも 明日笑えればいい
そんな風に ゆっくり歩く 帰り道

争ったり いがみ合ったり 日々のとがった部分も
飲み込んだ街で 嘆いても 笑っても 見上げるこの空には

いつでも紅い夕焼け 戸惑う未来教えて
歩きなれた街で 僕ら迷子みたいに
明日の道しるべ 探してる
この先後どれ位 信じてゆけるのかな
ふいに止んだ風に 不安になったりして
この街で生きている

夜り帳に 最終の JR 君を連れて消えた
逃げ道じゃない 感傷でもないんだよ 僕らの思い出は
何があっても 僕は味方だ 友達よ

迷ったり 嫌になったり 先の見えない闇も
切り裂いた君に 一つでも 叶わない 願いなんてあるものか

あの時紅い夕焼け 戸惑う未来託して
誓った夢 理想も 今じゃガラクタみたいに
時の流れに 錆付いて
それでも 信じたいよ 何にも終わってないよ
知らん顔で過ぎてく 日々に 強がったりして
この街で生きている

春夏秋冬 変わっていく街の景色 その中で 抗ってる 君も 僕も
希望 誹謗 理想 自嘲 戦ってる 相手は 疑う心だ つまり 自分だ

いつもの紅い夕焼け 旅立つ君の影が
歩きなれた街で 細長く横たわって
明日の道しるべ みたいに伸びる
この先後どれ位 悩んで歩くのかな

それでいいや 僕らは 希望も 苦悩も 抱えて
この街で 生きている
これからも 生きていく
*Kuuhaku mitai na nani mo nai sora o zutto nagamete itara
Zenbu ga mou dou demo ii yatte omoete kuru nda yo
Chippoke na nayami mo
Boku ga umareta boku ga ikiteru machi no sora*

*Nayami dashitara kiri ga nai koto yoku shitteiru kedo
Kudaranai koto kangaete hekon demo ashita waraereba ii
Sonna fuu ni yukkuri aruku kaerimichi*

*Arasottari igamiattari hibi no togatta bubun mo
Nomikonda machi de nageite mo waratte mo miageru kono sora ni wa*

*Itsu demo akai yuuyake tomadou mirai oshiete
Aruki nareta machi de bokura maigo mitai ni
Asu no michi shirube sagashiteru
Kono saki ato dore kurai shinjite yukeru no ka na
Fui ni yanda kaze ni fuan ni nattari shite
Kono machi de ikite iru*

*Yoru no tobari ni saishuu no JEIARU kimi o tsurete kieta
Nigemichi janai kanshou demo nai nda yo bokura no omoide wa
Nani ga atte mo boku wa mikata da tomodachi yo*

*Mayottari iya ni nattari saki no mienai yami mo
Kirisaita kimi ni hitotsu demo kanawanai negai nante aru mono ka*

*Ano toki akai yuuyake tomadou mirai takushite
Chikatta yume risou mo ima ja garakuta mitai ni
Toki no nagare ni sabitsuite
Sore demo shinjitai yo nan ni mo owattenai yo
Shiran kao de sugiteku hibi ni tsuyogattari shite
Kono machi de ikite iru*

*Haru natsu aki fuyu kawatte iku machi no keshiki sono naka de
Aragatteru kimi mo boku mo
Kibou hibou risou jichou tatakatteru aite wa utagau kokoro da
Tsumari jibun da*

*Itsumo no akai yuuyake tabidatsu kimi no kage ga
Aruki nareta machi de hosonagaku yokotawatte
Asu no michi shirube mitai ni nobiru
Kono saki ato dore kurai nayande aruku no ka na
Sore de ii ya bokura wa kibou mo kunou mo kakaete*

Kono machi de ikite iru

Kore kara mo ikiteiku

Setelah menghabiskan seumur hidup menatap langit begitu hampa sehingga hampir kosong,

Segalanya akhirnya berhenti menjadi masalah, terutama kekhawatiran saya yang tidak penting;

Langit kota tempat aku dilahirkan ... dan hidup ...

Jika aku mengatakan hal-hal yang saya khawatirkan, tidak akan ada akhirnya, dan aku tahu itu;

Jika aku depresi sendiri dengan memikirkan hal-hal yang tidak berguna, saya hanya perlu tersenyum ketika esok tiba.

Ini adalah perasaan ku saat ku berjalan perlahan di jalan pulang.

Bahkan jika aku bertengkar dan mengomel dengan ujung runcing dari keseharianku,

Kota ini telah meminumnya seluruhnya; tidak peduli apakah aku tertawa atau menangis, di langit di atas ...

Matahari terbenam merah secara konsisten memberitahuku bahwa masa depan tidak pasti.

Di kota ini, di mana kita sudah terbiasa berjalan, kita berkeliaran seperti anak-anak,

Mencari panduan untuk besok.

Aku bertanya-tanya, berapa lama lagi aku bisa percaya dari sini;

aku menjadi tidak tenang setiap kali angin tiba-tiba berhenti.

aku tinggal di kota ini.

Di bawah tirai malam, kereta JR terakhir membawa Anda pergi.

Perasaan kita tidak hanya melarikan diri, atau bersimpati;

Apa pun yang terjadi ... aku adalah kawanmu ... temanmu.

Apa pun kegelapan yang ada di depan, seperti tersesat atau belajar membenci segalanya,

Kau telah hancur berkeping-keping. Apakah ada satu hal yang masih dapat kau harapkan?

Matahari terbenam merah saat itu mempercayakan kami dengan masa depan yang tidak pasti.

Mimpi yang kita sumpah, serta cita-cita kita, tidak lebih dari sampah sekarang, Saat mereka berkarat dalam aliran waktu.

Meski begitu, saya masih ingin percaya bahwa tidak ada yang berakhir;

ku berpura-pura bahwa aku tidak peduli dan semakin kuat dengan berlalunya hari.

Aku tinggal di kota ini.

Musim semi. Musim panas. Musim gugur. Musim dingin. Pemandangan kota berubah, dan ada Anda dan saya berjuang di dalamnya.
Ada harapan, fitnah, cita-cita, dan ejekan diri ... dan berjuang bersama mereka adalah hati kita yang mencurigakan ... diri kita.

Dalam matahari terbenam merah yang konsisten, bayanganmu pergi
Baringkan dirimu panjang dan mempersempit jalan-jalan yang sudah biasa
Anda jalani;
Mereka meregang seolah-olah menggambar pemandu untuk besok.
Saya ingin tahu berapa lama lagi saya akan terus berjalan, khawatir, mulai dari sini.
Tapi saya baik-baik saja dengan itu ... saya akan memegang harapan dan penderitaan.
Saya tinggal di kota ini.
Saya akan terus tinggal di sini ... mulai sekarang

8. Karappono sora ni tsubusareru 「空っぽの空に潰される」

受け取った手紙が増えすぎて 自分の荷物は捨てていった
満たされた気持ちになって その実また空っぽだ
お金は多い方がいい 友達が多い方がいい
安心も多い方がいい 結局幸福とはなんだ

必ず死ぬと書いて必死 夢の中と書いて夢中
まさに必死で夢中になって 僕らは季節を駆け抜けた
怪我ばかりが増えたけれど 痛えと笑える仲間が居た
昔の自分に嫉妬するな そいつが君の仮想敵だ

楽しけりゃ笑えばいいんだろ 悲しい時は泣いたらいいんだろ
虚しい時はどうすりゃいいの? 教えて 教えて
名残惜しさも無くさよなら 巡り巡る季節は素っ気無い
それに何を期待すりゃいいの? 教えて 教えて
空っぽの空に潰される

結局人間ってのは 一つや二つの欠落はある
何か足りないと思うか 何かが必要と思うか
最低限の荷物はある 僕にはこれで十分すぎる
もう一度僕は駆けてみよう 必死で夢中に駆けてみよう

今日が暮れて今日がやってくる 流れのままにとは行かないが
嫌なものを嫌と言ってたら こんな今日に流れ着いた
だから今日は記念日だ 戦った僕の記念日だ
ただ一つだけ問題がある 全くもって虚しい今日だ

楽しけりゃ笑えばいいんだろ 悲しい時は泣いたらいいんだろ
虚しい時はどうすりゃいいの? 教えて 教えて
名残惜しさも無くさよなら 愛した人や物はあっけない
それに何を期待すりゃいいの? 教えて 教えて
空っぽの空に潰される

弱音を吐いたら楽になるか 泣くだけ泣いたら楽になるか
死にたいと言えれば気持ちいいか そこから踏み出したくはないか
どっかに忘れ物をしたよ 教室か母のお腹の中
恒久的な欠落を 愛してこそその幸福だ

楽しけりゃ笑えばいいんだろ 悲しい時は泣いたらいいんだろ
虚しい時はどうすりゃいいの? 教えて 教えて
暗いところからやって来て 暗いところへ帰っていただけ
その間に 何が出来るの? 教えて 教えて
空っぽの空に潰される

*Uketotta tegami ga fue sugite jibun no nimotsu wa sutete itta
Mitasareta kimochi ni natte sono jitsu mata karappo da
Okane wa ooi hou ga ii tomodachi wa ooi hou ga ii
Anshin mo ooi hou ga ii kekkyoku koufuku to wa nan da*

*Kanarazu shinu to kaite hisshi yume no naka to kaite muchuu
Masa ni hisshi de muchuu ni natte bokura wa kisetsu wo kakenuketa
Kega bakkari ga fueta keredo itee to waraeru nakama ga ita
Mukashi no jibun ni shitto suruna soitsu ga kimi no kasouteki da*

*Tanoshikerya waraeba iin darou kanashii toki wa naitara iin darou
Munashii toki wa dou surya ii no? Oshiete oshiete
Nagorioshisa mo naku sayonara meguri meguru kisetsu wa sokkenai
Sore ni nani wo kitai surya ii no? Oshiete oshiete
Karappo no sora ni tsubusareru*

*Kekkyoku ningen tte no wa hitotsu ya futatsu no ketsuraku wa aru
Nanika ga tarinai to omou ka nanika ga hitsuyou to omou ka
Saiteigen no nimotsu wa aru boku ni wa kore de juubun sugiru
Mou ichido boku wa kakete miyou hisshi de muchuu ni kakete miyou*

*Kyou ga kurete kyou ga yattekuru nagare no mama ni to wa ikanai ga
Iya na mono wo iya to itte tara konna kyou ni nagaretsuita
Dakara kyou wa kinenbi da tatakatta boku no kinenbi da
Tada hitotsu dake mondai ga aru mattaku motte munashii kyou da*

Tanoshikerya waraeba iin darou kanashii toki wa naitara iin darou

*Munashii toki wa dou surya ii no? Oshiete oshiete
Nagorioshisa mo naku sayonara aishita hito ya mono wa akkenai
Sore ni nani wo kitai surya ii no? Oshiete oshiete
Karappo no sora ni tsubusareru*

*Yowane wo haitara raku ni naru ka naku dake naitara raku ni naru ka
Shinitai to ieba kimochi ii ka soko kara fumidashitaku wa nai ka
Dokka ni wasuremono wo shita yo kyoushitsu ka haha no onaka no naka
Koukyuuteki na ketsuraku wo aishite koso no koufuku da*

*Tanoshikerya waraeba iin darou kanashii toki wa naitara iin darou
Munashii toki wa dou surya ii no? Oshiete oshiete
Kurai tokoro kara yattekite kurai tokoro e kaette iku dake
Sono aida ni nani ga dekiru no? Oshiete oshiete
Karappo no sora ni tsubusareru*

Saya telah menerima lebih banyak surat daripada yang pernah saya harapkan untuk dihitung. Begitu banyak saya membuang koper saya sendiri. Dan meskipun semua surat itu membuat saya merasa bahagia, kebenarannya adalah saya tidak kurang kosong. Mereka mengatakan semakin banyak uang yang Anda miliki semakin baik. Mereka mengatakan semakin banyak teman Anda memiliki lebih baik. Semakin banyak ketenangan pikiran, semakin baik juga. Tapi apa arti kebahagiaan sebenarnya?

Putus asa muncul di tengah keputusan. Jika ada sesuatu yang menghipnosis, itu seperti Anda tertidur.

Jika keputusan kita menghipnotis kita, tidak diragukan lagi kita akan melewati musim saat kita berlari melewatinya.

Cedera merayap saat kita berlomba di jalan, tetapi saya punya teman yang bisa tertawa dan berbagi rasa sakit.

Jangan pernah merasa cemburu terhadap diri masa lalu Anda. Tidak perlu membuat musuh sendiri.

Semua orang tahu Anda tertawa ketika hidup itu menyenangkan. Semua orang tahu kamu menangis ketika kehidupan membuatmu sedih.

Tapi apa yang harus kita lakukan ketika kita tidak bisa merasakan apa-apa? Tidakkah kamu mau memberitahuku? Tidakkah kamu mau memberitahuku?

Musim berpisah dengan kita satu demi satu, bukan sedikit kesedihan yang bisa ditemukan dalam suara mereka.

Apa sebenarnya yang harus saya harapkan dari mereka? Tidakkah kamu mau memberitahuku? Tidakkah kamu mau memberitahuku?

Terkubur di bawah langit kosong di atas.

Manusia, siapa pun Anda, semuanya memiliki beberapa bagian yang terasa tidak lengkap.

Anda bertanya-tanya apakah Anda kehilangan sesuatu. Atau ingin tahu apakah ada sesuatu yang Anda butuhkan.

Saya mengisi kotak terkecil yang bisa saya temukan. Bagasi itu saja sudah lebih dari cukup bagiku.

Saya pikir saya akan mencoba berlari di jalan ini lagi, seperti seorang pria yang terhipnotis oleh keputusasaannya.

Saat hari berakhir, jadi akan datang lagi. Dan meskipun saya menolak untuk mengikuti arus,

Kapanpun saya jujur tentang hal-hal yang saya benci, mereka sepertinya selalu mengalir ke hari ini.

Jadi hari ini menjadi ulang tahun saya, peringatan hari pertama perjuangan saya.

Jika saya memiliki satu keluhan tentang hari ini, itu sama sekali tidak terasa sama sekali.

Semua orang tahu Anda tertawa ketika hidup itu menyenangkan. Semua orang tahu kamu menangis ketika kehidupan membuatmu sedih.

Tapi apa yang harus kita lakukan ketika kita tidak bisa merasakan apa-apa? Tidakkah kamu mau memberitahuku? Tidakkah kamu mau memberitahuku?

Tidak ada cukup banyak orang dan hal-hal yang saya sukai, jadi tidak pernah menjadi masalah ketika saya meninggalkan satu di belakang.

Apa sebenarnya yang harus saya harapkan dari mereka? Tidakkah kamu mau memberitahuku? Tidakkah kamu mau memberitahuku?

Terkubur di bawah langit kosong di atas.

Apakah meludahkan keluhan benar-benar membuat Anda merasa lebih baik? Akankah menangis hanya karena benar-benar membuatmu merasa lebih baik? Apakah itu benar-benar terasa baik ketika Anda mengatakan Anda ingin mati? Apakah Anda benar-benar tidak ingin mengambil langkah dari tempat Anda berada?

Saya merasa seperti saya meninggalkan sesuatu yang penting di suatu tempat. Apakah itu di ruang kelas atau di dalam rahim ibuku?

Mungkin apa kebahagiaan sejati adalah kekuatan untuk mencintai ketidaksempurnaan Anda sendiri.

Semua orang tahu Anda tertawa ketika hidup itu menyenangkan. Semua orang tahu kamu menangis ketika kehidupan membuatmu sedih.

Tapi apa yang harus kita lakukan ketika kita tidak bisa merasakan apa-apa? Tidakkah kamu mau memberitahuku? Tidakkah kamu mau memberitahuku?

Anda merangkak keluar dari lubang yang dalam dan gelap itu untuk akhirnya kembali pada akhirnya.

Tetapi apa yang akan Anda lakukan selama waktu antara? Tidakkah kamu mau memberitahuku? Tidakkah kamu mau memberitahuku?

Terkubur di bawah langit kosong di atas.

9. Star light 「スターライト」

僕らを取り囲むあらゆることに特別な事なんてない
この手の中偶然の振りして居座る宝物も
出会うべくして出会った 奇跡のように光はなった
ガラクタも 重なれば 僕を形作った

もう駄目だって挫けそうな
時にだけ輝くものが
つまり
いつだって胸の奥に眠ってる

屑みたいな ゴミみたいな 小さな星を見つけたんだ
掴めはしなくても その明かりで 僕らは 前に進むよ

夜の向こうで何かが待ってて
それを照らして スターライト
情熱 希望なんでもいいけど 僕らはここに居ちゃ駄目だ
片道切符は承知だ ジョバンニ
涙は捨てろ スターライト
きっといい事ばかりじゃないけど
だからこそ 僕らは行くんだよ

ここまでの旅路を思い出してよ 胸が張り裂けそうな痛みも
死にたい程辛い時だってあったろう いつだったろう
その度自分になんて言い聞かせてきたか
「ここが始まりだ 始まりだ」 って 涙こらえたよ

終わりがどこにあるかなんて
考えるのはもう止めた
つまり
言い換えれば全部が 僕次第

屑みたいな ゴミみたいな 小さな僕だって光るから
見つけて欲しいんだよ この声を 今すぐ空に投げるよ

夜の向こうで誰かが待ってて
それを見つけて スターライト
愛だ恋だって解らないけど 僕らは一人では駄目だ
愛する人は守れカムパネルラ
弱気は捨てろ スターライト
きっと悪い事ばかりじゃないよ
隣に あなたが居るなら

星めぐりの旅は続く 続く 終わらない
オリオンの右肩で歌う 歌う 驚は紅い目玉
泣くな 泣くな 旅人よ 故郷の姫りんごついばんだ
鳥になるか 鳥になるか そんな 夢をみたよ
涙も枯れたよ

夜の向こうに答えはあるのか
それを教えて スターライト
失望 挫折 うんざりしながら それでも 何かを探してる
近づけば遠くなるカシオピア
今は笑えよ スターライト
いつか全てが上手くいくなら 涙は通り過ぎる 駅だ
*bokura wo torikakomu arayuru koto ni tokubetsu na koto nante nai kono te no
naka guuzen no furishite isuwaru takaramono mo
deau bekushite deatta kiseki no you ni hikari hanatta GARAKUTA mo
kasanareba boku wo katachizukutta
mou dame datte kujike sou na toki ni dake kagayaku mono ga tsumari itsu
datte mune no oku ni nemutteru*

*kuzu mitai na GOMI mitai na chiisana hoshi wo mitsuketanda
tsukame wa shinakutemo sono akari de bokura wa mae ni susumu yo*

*yoru no mukou de nanika ga mattete sore wo terashite SUTAARAITO
jounetsu kibou nandemo ii kedo bokura wa koko ni icha dame da
katamichi kippu wa shouchi da JOBANNI namida wa sutero SUTAARAITO
kitto ii koto bakari janai kedo dakara koso bokura wa ikunda yo*

*koko made no tabiji wo omoidashite yo mune ga harisakesou na itami mo
shinitai hodo tsurai toki datte attarou itsu dattarou
sono tabi jibun ni nante iikikasete kita ka « koko ga hajimari da hajimari da »
'te namida koraeta yo
owari ga doko ni aru ka nante kangaeru no wa mou yameta tsumari iikaereba
zenbu ga boku shidai*

*kuzu mitai na GOMI mitai na chiisana boku datte hikaru kara
mitsukete hoshiinda yo kono koe wo ima sugu sora ni nageru yo*

*yoru no mukou de dareka ga mattete sore wo mitsukete SUTAARAITO
ai da koi datte wakaranai kedo bokura wa hitori de wa dame da
aisuru hito wa mamore KAMUPANERURA yowaki wa sutero SUTAARAITO
kitto warui koto bakari janai yo tonari ni anata ga iru nara*

*hoshi meguri no tabi wa tsuzuku tsuzuku owaranai
ORION no migikata de utau utau washi wa akai medama*

*nakuna nakuna tabibito yo kokyō no hime ringo tsuibanda
tori ni naru ka tori ni naru ka sonna yume wo mita yo namida mo kareta yo*

*yoru no mukou ni kotae wa aru no ka sore wo oshiete SUTAARAITO
shitsubou zasetsu unzari shinagara soledemo nanika wo sagashiteru
chikazukeba tooku naru KASHIOPIA ima wa warae yo SUTAARAITO
itsuka subete ga umaku iku nara namida wa toori sugiru eki da*
Semua hal-hal kecil di sekitar kita tidak ada konsekuensi khusus bagi kita.
Harta karun ini tidak menumpuk di telapak tangan kita.
Kami bertemu sebagai hal yang biasa, dipimpin oleh cahaya ajaib.
Dan dengan sisa-sisa yang tergeletak di sekitar, begitu juga dibentuk tubuh saya ini.

Di sana ada orang-orang yang hanya akan bersinar sekali,
Saat ini mereka akan hancur berantakan.
Sederhananya,
Ketika dunia menawarkan mereka datang tidur jauh di dalam dadanya.

Sama seperti setitik debu atau sepotong sampah, saya kebetulan memata-matai bintang kecil.
Kita mungkin tidak pernah memegangnya di dalam tangan kita, tetapi meskipun begitu kita pergi untuk mengejar cahayanya.

Pasti ada sesuatu yang menunggu di luar malam.
Nyalakan dalam cahaya terang Anda, cahaya bintang. Cahaya bintang.
Kami tidak bergerak maju karena semangat atau harapan. Itu hanya menyakitkan untuk tinggal di sini lebih lama lagi.
Kami tahu ini tiket satu arah, Giovanni.
Jadi, mari kita hapus air mata kita. Cahaya bintang. Cahaya bintang.
Meskipun kita tahu bahwa beberapa hal buruk akan tercampur dengan kebaikan,
Lebih banyak alasan bahwa kita harus berangkat ke depan.

Saya memikirkan kembali perjalanan yang telah kami lalui sejauh ini, dan rasa sakit yang mengancam untuk merobek dada kami.
Ada saat-saat itu begitu buruk sehingga kami ingin mati. Berkali-kali.
Dan setiap kali saya berbicara satu baris ini untuk diriku sendiri;
"Di sinilah dimulai, di mana semuanya dimulai," aku harus menahan air mata.

Saya sering bertanya-tanya di mana perjalanan akan berakhir.
Tetapi saya telah belajar untuk berhenti mengkhawatirkannya.
Sederhananya,
Semua yang saya lakukan sekarang akan sepenuhnya pada saya.

Saya bintang kecil yang bersinar persis seperti setitik debu atau sampah.

Saya hanya ingin seseorang menemukan saya, jadi dengan suara saya ini saya akan berteriak ke langit.

Pasti ada seseorang yang menunggu di luar malam.
Tidakkah Anda akan menemukannya, cahaya bintang? Cahaya bintang.
Saya tidak yakin apakah ini yang mereka sebut cinta sejati atau bukan. Saya tidak ingin sendirian lagi.
Selalu lindungi yang Anda cintai, Campanella.
Jadi mari kita membuang kelemahan. Cahaya bintang. Cahaya bintang.
Pasti ada campuran yang baik di antara yang buruk.
Selama aku memilikimu di sini bersamaku.

Perjalanan kita melintasi surga terus berlangsung, terus berlanjut, tidak akan pernah berakhir.
Dan kami bernyanyi, oh kami bernyanyi, dari bahu kanan Orion sampai ke mata merah Aquila.
Jangan menangis. Jangan menangis, semua Anda peziarah miskin, menggigit apel kepiting di kampung halaman Anda.
Apakah dia akan menjadi burung? Apakah dia akan menjadi burung? Itu adalah mimpi yang aku alami semalam.
Dan air mataku layu.

Di luar malam saya bertanya-tanya apakah ada jawaban.
Tidak bisakah Anda memberi tahu saya, cahaya bintang? Cahaya bintang.
Saya berada di tengah-tengah keputusan, kegagalan, dan kebosanan. Tetapi itu tidak ada alasan bagi saya untuk menghentikan pencarian.
Semakin dekat semakin dekat, Cassiopeia.
Sekarang kami tertawa. Cahaya bintang. Cahaya bintang.
Jika semuanya bekerja untuk yang terbaik pada akhirnya, maka air mata ini hanya akan berhenti di jalan

10. Kisetsu wa tsugitsugi shinde iku 「季節は次々死んで行く」

季節は次々死んでいく 絶命の声が風になる
色めく街の 酔えない男 月を見上げるのはここじゃ無粋

泥に足もつれる生活に 雨はアルコールの味がした
アパシーな目で 彷徨う街で 挙動不審のイノセント 駅前にて

僕が僕と呼ぶには不確かな 半透明な影が生きてる風だ
雨に歌えば 雲は割れるか 賑やかな夏の干からびた命だ

拝啓 忌まわしき過去に告ぐ 絶縁の詩
最低な日々の 最悪な夢の 残骸を捨てては行けず ここで息絶えようと
後世 花は咲き君に伝う 変遷の詩
苦悩にまみれて 嘆き悲しみ それでも途絶えぬ歌に 陽は射さずとも

明日は次々死んでいく 急いても追いつけず過去になる
生き急げ僕ら 灯る火はせつな 生きる意味などは後からつく

君が君でいるには不確かな 不安定な自我が 君を嫌おうと
せめて歌えば 闇は晴れるか 根腐れた夢に預かった命だ

拝啓 忌まわしき過去に告ぐ 絶縁の詩
最低な日々の 最悪な夢の 残骸を捨てては行けず ここで息絶えようと
後世 花は咲き君に伝う 変遷の詩
苦悩にまみれて 嘆き悲しみ それでも途絶えぬ歌に 陽は射さずとも

疲れた顔に足を引きずって 照り返す夕日に顔をしかめて
行こうか 戻ろうか 悩みはするけどしばらくすれば 歩き出す背中
そうだ行かねばならぬ 何はなくとも生きて行くのだ

僕らは どうせ拾った命だ ここに置いてくよ なけなしの

拝啓 今は亡き過去を想う 望郷の詩
最低な日々が 最悪な夢が 始まりだったと思えば 随分遠くだ

どうせ花は散り 輪廻の輪に還る命 苦悩にまみれて 嘆き悲しみ
それでも途絶えぬ歌に 陽は射さずとも

季節は次々生き返る
*Kisetsu wa tsugitsugi shindeiku
zetsumei no koe ga kaze ni naru
iromeku machi no yoenai otoko
tsuki wo miageru no wa koko ja busui*

*Doro ni ashi mo tsureru seikatsu ni
ame wa arukooru no aji ga shita
apashii na me de samayou machi de
kyodou fushin no inosento ekimae nite*

*Boku ga boku to yobu ni wa futashika na
hantoumei na kage ga ikiteru fuu da
ame ni utaeba kumo wa wareru ka
nigiyaka na natsu no hikarabita inochi da*

*Haikai imawashiki kako ni tsugu zetsuen no shi saitei na
hibi no saikaku na yume no zangai wo sutete wa ikezu koko de iki taeyou to
kousei hana wa saki kimi ni tsutau hensen no shi kunou ni
mamirete nageki kanashimi soledemo todaenu uta ni hi wa sasazu tomo*

*Ashita wa tsugitsugi shindeiku
seitomo oitsukezu kako ni naru
iki isoge bokura tomoru hi wa setsuna
ikiru imi nado wa ato kara tsuku*

*Kimi ga kimi de iru ni wa futashika na
fuantei na jiga ga kimi wo kiraou to
semete utaeba yami wa hareru ka ne
kusareta yume ni azukatta inochi da*

*Haikai imawashiki kako ni tsugu zetsuen no shi saitei na
hibi no saiaku na yume no zangai wo sutete wa ikezu koko de iki taeyou to
kousei hana wa saki kimi ni tsutau hensen no shi kunou ni
mamirete nageki kanashimi soredemo todaenu uta ni hi wa sasazu tomo*

*Tsukareta kao ni ashi wo hikizutte terikaesu yuuhi ni kao wo shikamete
ikou ka modorou ka nayami wa suru kedo shibaraku sureba arukidasu senaka*

*Sou da ikaneba naranu naniwanakutomo ikite iku no da
bokura wa douse hirota inochi da koko ni oiteku yo nakenashi no*

*Haikai ima wa naki kako wo omou boukyou no shi saitei na
hibi ga saiaku na yume ga hajimari datta to omoeba zuibun tooku da
douse hana wa chiri rinne no wa ni kaeru inochi kunou ni
mamirete nageki kanashimi soredemo todaenu uta ni hi wa sasazu tomo*

Kisetsu wa tsugitsugi ikikaeru.

11. Speed to masatsu 「スピードと摩擦」

切れかけた街灯に照らされて
明滅繰り返す人々の影
ゴムの匂いと空気の湿り気
静寂と呼ぶには、はなはだ多弁

したがって 定まらぬ視点
星を滑って 東北に流転
蛾が群がって どうせ無駄だって
夢に焼け落ちて あとは何もねえ
行き先のない乗車券
此岸の終わりの夕景
地球の裏の荒野へ
早く連れてってくれ

夏の庭に犬の骨 死屍累々の日付
それを踏んづけて明日へ 気管支炎の音符で
血を吐くまではえ 放射状 北の山背
そこに咲いた花でさえ 冒瀆は許されて

僕は舌打ちをしたこの街へ
いや、舌打ちしたのは街の方で
砂場に子供らの神話体系
その一粒ごと神は宿って

絡まって 切れぬ社会性
みだりに越えて 唾を吐き掛け
我が塞がって 来世疑って
無様に燃えて あとは何もねえ

獣と人の分岐点
命にたかる銀蠅
精子は霊地の巡礼
死ぬには早い降雪

国道沿いのラブホテル トワイライト純潔で
言葉足らずの夜明け 吃音的な世の果て
それを飲み込んで咽せる 結露に滴るカーテン
命が今焼け落ちて 車道に冬の銀河系

トラックの荷台に跨がって 歳月が通り過ぎた
交差点で横転して 血を流していた
窓越しにそれを見ていたら 命がじりじりと焦げる音を聞いた

スピードと摩擦 火花を散らして
スピードと摩擦 内臓を焦がして

体内に発車の汽笛 血液は逃避の路線
旅立っては近づいて 離れてくのはどうして？
苛立ちは尚叫んで ひび割れた今日の風景
地表にうがつささくれ 二月は無垢な難破船

スピードと摩擦 内臓を焦がして
kirekaketa gaitou ni terasarete
meimetsu kurikaesu hitobito no kage
Gum no nioi to kuuki no shimerike
seijaku to yobu ni wa hanahada taben

*shitagatte sadamaranu shiten
hoshi wo subette touhoku ni ruten
ga ga muragatte douse muda da tte
yume ni yakeochite ato wa nan mo nee*

*yukisaki no nai joushaken
shigan no owari no yuukei
chikyuu no ura no kouya e
hayaku tsuretette kure*

*natsu no niwa ni inu no hone shishi ruirui no hizuke
sore wo funzukete asu e kikanshien no onpu de
chi wo haku made wa utae houshajou kita no yamase
soko ni saita hana de sae boutoku wa yurusarete*

*boku wa shitauchi wo shita kono machi e
iya, shitauchi wo shita no wa machi no hou de
sunaba ni kodomora no shinwa taikai
sono hitotsubugoto kami wa yadotte*

*karamatte kirenu shakaisei
midari ni koete tsuba wo hakikake
wa ga fusagatte raise utagatte
buzama ni moete ato wa nan mo nee*

*kemono to hito no bunkiten
inochi ni takaru ginbae
seishi wa reichu no junkei
shinu ni wa hayai kousetsu*

*kokudouzo no Love Hotel Twilight junketsu de
kotoba tarazu no yoake kitsuonteki na yo no hate
sore wo nomikonde wa museru ketsuro ni shitataru Curtain
inochi ga ima yakeochite shadou ni fuyu no gingakei*

*Truck no nidai ni matagatte saigetsu ga toorisugita
kousaten de ouden shite chi wo nagashiteita
madogoshi ni sore wo miteitara inochi ga jirijiri to kogeru oto wo kiita*

*speed to masatsu kibana wo chirashite
speed to masatsu naizou wo kougashite*

*tainai ni hassha no kiteki ketsueki wa touhi no rosen
tabidatte wa chikazuite hanareteku no wa doushite?
iradachi wa nao sakende hibiwareta kyou no fuukei*

chihyou ni ugatsu sasakure nigatsu wa muku na nanbasen

speed to masatsu naizou wo kougashite

Diterangi lampu jalan yang hampir padam
Bayangan orang-orang berkedipkedip berulang kali
Bau karet di udara yang lembab
Sayangnya ini terlalu berisik bila disebut sepi

Karena sudut pandang itu tak tentu
Semua bintang jatuh ke timur laut
Ngengat berkerumun begitu pula dengan limbah
Terbakar dalam mimpi, tak ada yang tersisa

Sebuah tiket tanpa tujuan
Senja di akhir hidup ini
Bawalah aku segera ke bumi
dari padang gurun ini

Hari saat tulang anjing di taman musim panas bertumpuk dengan mayatmayat
Aku melangkahinya menuju hari esok, dalam catatan bronkitis
Aku akan terus bernyanyi sampai muntah darah
Meskipun ada hujatan dalam bunga yang bermekaran

Aku berdecak pada kota ini,
Tidak, kota inilah yang berdecak padaku
Sistem mitos dari anak-anak yang bermain di kotak pasir
masingmasing tersaji, Tuhan pun diam

Aku hancur dan terjerat dalam sistem sosial yang tak diharapkan
Aku menjauh tanpa sebab dan meludah
Aku ragu itu akan menahanku di alam baka
Terbakar dengan sadis dan kemudian lenyap

Di titik cabang hewan dan manusia
Sesuatu berwarna perak terbang mengerumuni hidupku
Air mani yang jatuh ke tanah
Terlalu dini untuk mati dalam hujan salju

Love Hotel di sepanjang jalan dengan senja suci
Fajar saja tak cukup berkatakata, akhir dunia pun teragapagap
Menyebabkan tenggorokanku menelan embun yang menetes dari tirai
Mereka telah membakar jiwanya sekarang, di jalan galaksi musim dingin

Menumpang di belakang truk, tahun-tahun pun berlalu
Di persimpangan truknya terbalik dan aku berdarah

Setelah aku melihat melalui jendela, aku mendengar suara seperti ada yang hangus

Kecepatan dan gesekan, memercikan percikan
Kecepatan dan gesekan, membakarku hingga ke dalam

Peluit keberangkatan di dalam tubuhku, dalam darahku adalah jalan keluarnya
Mengapa ketika aku hampir berangkat, aku merasa menjauh?
Aku menjerit saat masih terganggu dengan pemandangan hari ini yang hancur
Dengan kuku aku menggali ke dalam tanah, ini murni kecelakaan di bulan februari

Kecepatan dan gesekan, membakarku hingga ke dalam

12. Boku ga shinou to omottanowa 「僕が死のうと思ったのは」

僕が死のうと思ったのは
ウミネコが棧橋で鳴いたから
波の随意に浮かんで消える
過去も啄ばんで飛んでいけ
僕が死のうと思ったのは
誕生日に杏の花が咲いたから
その木漏れ日でうたた寝したら
虫の死骸と土になれるかな

薄荷飴 漁港の灯台
錆びたアーチ橋
捨てた自転車
木造の駅のストープの前で
どこにも旅立てない心
今日はまるで昨日みたいだ
明日を変えるなら今日を変えなきゃ
分かってる 分かってる けれど

僕が死のうと思ったのは
心が空っぽになったから
満たされないと泣いているのは
きっと満たされたいと願うから

僕が死のうと思ったのは
靴紐が解けたから
結びなおすのは苦手なんだよ
人との繋がりもまた然り
僕が死のうと思ったのは

少年が僕を見つめていたから
ベッドの上で土下座してるよ
あの日の僕にごめんなさいと

パソコンの薄明かり
上階の部屋的生活音
インターフォンのチャイムの音
耳を塞ぐ鳥かごの少年
見えない敵と戦ってる
六畳一間のドンキホーテ
ゴールはどうせ醜いものさ

僕が死のうと思ったのは
冷たい人と言われたから
愛されたいと泣いているのは
人の温もりを知ってしまったから

僕が死のうと思ったのは
あなたが綺麗に笑うから
死ぬことばかり考えてしまうのは
きっと生きる事に真面目すぎるから

僕が死のうと思ったのは
まだあなたに出会ってなかったから
あなたのような人が生まれた
世界を少し好きになったよ

あなたのような人が生きてる
世界に少し期待するよ
*Boku ga shino u to omotta no wa
umineko ga sanbashi de nai ta kara
nami no zuii ni ukan de kieru
kako mo daku ban de ton de ike*

*boku ga shino u to omotta no wa
tanjō bi ni anzu no hana ga sai ta kara
sono komorebi de utatane shi tara
mushi no shigai to do ni nareru ka na*

*hakka ame gyokō no tōdai sabi ta āchi kyō sute ta jitensha
mokuzō no eki no sutōbu no mae de doko ni mo tabidate nai kokoro
kyō wa marude kinō mitai da ashita o kaeru nara kyō o kae nakya
wakatteru wakatteru keredo*

*boku ga shino u to omotta no wa
kokoro ga karappo ni natta kara
mitasare nai to nai te iru no wa
kitto mitasare tai to negau kara*

*boku ga shino u to omotta no wa
kutsu himo ga toke ta kara
musubinaosu no wa nigate na n da yo
hito to no tsunagari mo mata shika ri*

*boku ga shino u to omotta no wa
shōnen ga boku o mitsume te i ta kara
beddo no ue de dogeza shiteru yo
ano hi no boku ni gomennasai to*

*pasokon no usu akari ue kai no heya no seikatsu on
intā fon no chaimu no oto mimi o fusagu torikago no shōnen
mie nai teki to tatakatteru roku jō ikken no donkihōte
gōru wa dōse minikui mono sa
boku ga shino u to omotta no wa tsumetai hito to iware ta kara
aisare tai to nai te iru no wa hito no nukumori o shitte shimatta kara
boku ga shino u to omotta no wa anata ga kirei ni warau kara
shinu koto bakari kangae te shimau no wa kitto ikiru koto ni majime sugiru
kara*

*boku ga shino u to omotta no wa mada anata ni deatte nakatta kara
anata no yō na hito ga umare ta sekai o sukoshi suki ni natta yo
anata no yō na hito ga ikiteru sekai ni sukoshi kitai suru yo*
Alasan mengapa saya berpikir saya akan mati adalah karena burung camar berekor hitam berkicau di dermaga
Muncul dan menghilang melayang di ombak, terbang pergi dan memilih masa lalu saya saat mereka pergi
Alasan mengapa saya berpikir saya akan mati adalah karena bunga sakura bermekaran di hari ulang tahun saya
Bisakah saya menjadi tanah dengan serangga mati jika saya tidur di bawah sinar matahari yang menyaring melalui dedaunan?

Permen mint, mercusuar di pelabuhan nelayan, jembatan lengkung berkarat, sepeda yang ditinggalkan
Di depan kompor di sebuah rumah stasiun kayu, hati saya tidak bisa keluar
Hari ini seperti kemarin, jika kita ingin berubah besok kita harus berubah hari ini
Saya tahu, saya tahu ... tapi ...

Alasan kenapa aku berpikir aku akan mati adalah karena hatiku kosong
Alasan mengapa aku menanggapi ketidakpuasan adalah karena aku ingin puas

Alasan mengapa saya pikir saya akan mati adalah karena tali sepatu itu terlepas

Saya tidak pandai menghubungkan berbagai hal bersama, hal yang sama berlaku dengan hubungan manusia

Alasan mengapa aku berpikir aku akan mati adalah karena bocah itu sedang menatapku

Aku berlutut di tempat tidur untuk meminta maaf kepada diriku sendiri pada hari itu

Cahaya redup komputer, suara kehidupan datang dari lantai atas

Suara lonceng interphone, anak laki-laki menutupi telinganya dalam sangkar burung

Don Quixote yang bertarung dengan musuh tak terlihat di ruang enam matras
Bagaimanapun juga, tujuan harus jelek

Alasan mengapa saya berpikir saya akan mati adalah karena saya dipanggil orang yang dingin

Alasan mengapa saya menangis karena dicintai adalah karena saya harus belajar kehangatan orang lain

Alasan mengapa saya pikir saya akan mati adalah karena tawa Anda yang lembut

Alasan mengapa aku hanya mempertimbangkan mati adalah karena aku terlalu serius untuk hidup

Alasan mengapa aku berpikir aku akan mati adalah karena aku belum bertemu denganmu

Saya jatuh cinta dengan dunia ini sedikit lebih banyak di mana orang-orang seperti Anda dilahirkan

Saya akan menaruh harapan saya di dunia ini sedikit di mana orang-orang seperti Anda hidup.

13. Hero 「ヒーロー」

食欲がないもんだからさ
別に小銭がない訳じゃないんだよ
君の横顔を見ていると
そういう事を言いたくなるんだよ

もしも明日世界の危機が来て
僕が世界を救う役目だったら
頑張れるのにな かっこいいのにな
なんて空想だ なんて空想だ

そしたら
僕の亡骸 君が抱いて 泣きながら
「やれば出来るんだね」って 呟いて
いつだってヒーロー 笑われたっていいよ
人生は喜劇の 一幕の様なもんだろ
「ここはまかせろ」 とは言ったものの
どうすりゃいいんだろう 断崖のヒーロー
なんて言っても世界の危機なんて
そうそう来るもんじゃないんだけど
それなりの人生の危機ってやつは
僕なんかにも訪れるもんで

孤独になっても夢があれば
夢破れても元気があれば
元気がなくても生きていれば
「生きていなくても」
とかあいつらそろそろ言い出すぞ
そしたら
絶体絶命の危機の淵で
起死回生の一撃は きっと怒りか悲しみだ
いつだってヒーロー 殴られたっていいよ
垂らした鼻血の色 田舎の根雪の白
連敗続きの 擦り傷だらけの
挑戦者気取りの 断崖のヒーロー
小銭数えて 逆算する人生も
追いつめられて 首括る人生も
もうよく聞く話しだ 驚かないよな
今が世界の危機かもね 誰も選んじゃくれないけど
頑張れるかもな カッコいいかもな
ここでやれるんなら 今がまさにそうだ
どうせ「世界よ終われ」と願っても
世界はくそったれのまま 続いてく
誰だってヒーロー そんな訳はねえよ
いわゆる掃き溜めの ありふれた有象無象
そこで負けねえと 言ったもん勝ちの
よくある強がりの 「いつだってヒーロー」
絶体絶命の 絶望的状况
それでも言い張るよ いつだってヒーロー

*Shokuyoku ga nai mon da kara sa
betsuni kozeni ga nai wake ja nai n da yo*

kimi no yokogao o mi te iru to
 sōyuu koto o ii taku naru n da yo
 moshimo ashita sekai no kiki ga ki te
 boku ga sekai o sukuu yakume dattara
 ganbareru noni na kakkoii noni na
 nante kūsō da nante kūsō da
 soshitara
 boku no nakigara kimi ga dai te naki nagara
 'yare ba dekiru n da ne' tte tsubuyai te
 itsu datte hīrō waraware ta tte ii yo
 jinsei wa kigeki no hitomaku no yō na mon daro
 'koko wa makasero' to wa itta monono
 dō surya ii n daro u dangai no hīrō
 nante itte mo sekai no kiki nante
 sō sō kuru mon ja nai n da kedo
 sorenari no jinsei no kiki tte yatsu wa
 boku nanka ni mo otozureru mon de
 kodoku ni natte mo yume ga are ba
 yume yabure te mo genki ga are ba
 genki ga naku te mo iki te ire ba
 'iki te i naku te mo'
 toka aitsu ra sorosoro īdasu zo
 soshitara
 zettaizetsumei no kiki no fuchi de
 kishikaisei no ichigeki wa kitto ikari ka kanashimi da
 itsu datte hīrō nagurare ta tte ii yo
 tarashi ta hanaji no iro inaka no neyuki no shiro
 renpai tsuzuki no surikizu darake no
 chōsen sha kidori no dangai no hīrō
 kozeni kazoe te yakusan suru jinsei mo
 oitsumerare te kubi kukuru jinsei mo
 mō yoku kikuhanashi da odoroka nai yo na
 ima ga sekai no kiki kamo ne dare mo eran ja kure nai kedo
 ganbareru kamo na kakkoii kamo na
 koko de yareru n nara ima ga masani sō da
 dōse 'sekai yo oware' to negatte mo
 sekai wa ku sottare no mama tsuzui te ku
 dare datte hīrō sonna wake wa nē yo
 iwayuru hakidame no arifure ta uzōmuzō
 sokode make ne eto itta mon kachi no
 yoku arutsuyogari no 'itsu datte hīrō'
 zettaizetsumei no zetsubō teki jōkyō
 soredemo īharu yo itsu datte hīrō
 "Saya benar-benar tidak dalam suasana makan.
 Itu tidak ada hubungannya dengan perubahan di saku saya."
 Ketika aku melihatmu dari samping,

Itulah tepatnya yang ingin saya sampaikan.

Jika dunia didorong ke dalam bahaya besok,
Dan saya dituduh menyelamatkannya dari akhir,
Meskipun saya akan memberikan segalanya, meskipun itu sangat keren,
Itu hanya fantasi. Bukan apa-apa kecuali fantasi.

Dan kemudian ada Anda, melekat erat pada mayat saya dengan segenap kekuatan Anda.

Menangis sepanjang waktu, Anda berbisik kepada saya tentang betapa hebatnya pekerjaan yang saya lakukan.

Saya akan menjadi pahlawan.

Tidak peduli jika semua orang menertawakan saya.

Hidup selalu menjadi aksi komedi pertama, bukankah begitu?

Dan ketika saya memberitahu Anda untuk menyerahkan semuanya kepada saya,

Saya sama khawatirnya dengan Anda.

Seorang pahlawan yang menghadap tebing.

Tidak peduli apa yang Anda katakan, dunia dalam krisis,

Tidak akan selalu datang secepat yang Anda harapkan.

Dan krisis kehidupan itu sendiri juga selalu menemukan jalan bagi saya.

Bahkan jika Anda sendirian, berpegang pada impian Anda.

Jika mimpi Anda hancur, pertahankan kepalamu tetap tinggi.

Dan jika Anda terlalu berat kepala, setidaknya tetap hidup.

Tetapi Anda masih akan menemukan beberapa orang yang mengatakan bahwa bahkan hidup pun sudah terlalu sulit.

Dan ketika kita menemukan diri kita di tepi malapetaka,

Pukulan yang akan menyelamatkan kita semua pasti akan menjadi kemarahan mentah atau kesedihan murni.

Saya akan menjadi pahlawan.

Tidak masalah bagaimana hajarnya aku.

Merah darah menetes dari hidungku. Putihnya salju di negara ini.

Pemotongan dari kerugian yang tak terhitung jumlahnya dan penantang angkuh di depanku. Seorang pahlawan yang menghadap tebing.

Kehidupan menghabiskan penghitungan uang lagi dan lagi. Kehidupan menghabiskan waktu dengan tali dan kursi.

Anda sering mendengarnya sehingga Anda tidak lagi terkejut.

Dunia mungkin saja berada di tengah-tengah krisis.

Dan meskipun tidak ada yang memintanya,

Saya pikir saya bisa melakukannya. Saya pikir itu mungkin keren.

Dan jika saya benar-benar akan melakukannya, tidak ada waktu yang lebih baik seperti saat ini.

Karena bahkan jika dunia itu sendiri mencari obat,
Itu akan terus semakin memburuk sampai akhir.

Semua orang adalah pahlawan.

Seperti itu bisa benar.

Sampah sampah ini terbuat dari semua massa duniawi.

Dan di sana saya akan memenangkan hari, berjanji tidak akan pernah menyerah. Yang terkuat dari kita semua. Saya akan menjadi pahlawan.

Ini adalah skenario terburuk absolut.

Meski begitu aku akan berdiri tegak dan bangga.

Saya akan menjadi pahlawan.

BIODATA PENULIS



Nama : Ricky Darmawan
NIM : 13050114140076
Tempat,Tanggal Lahir : Semarang, 11 Juni 1996
Alamat : Jl. Gondang Barat IV no 7,
RT 3/RW 1, Kel.Bulusan, Kec. Tembalang, Kota
Semarang
Nomor HP/ Alamat E-Mail : 0895346458332/ gonzaloricky118@gmail.com
Nama Orangtua : - Rudi Agus (Ayah)
- Dariyanti (Ibu)

Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah/ Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
SD Bulusan 01	2008
SMP 27 Semarang	2011
SMA Mardisiswa 1	2014
Universitas Diponegoro	2018

Riwayat Organisasi dan Kepanitiaan

Nama Organisasi/ Kepanitiaan	Tahun
Staff Muda Bidang Pengabdian Masyarakat HMJ Bahasa dan Kebudayaan Jepang "HIMAWARI"	2015

Bendahara II Dimas Volunteer Grup FIB	2015
Panitia Sie. Keamanan Orenji	2015
Koordinator Sie Perlengkapan MANGROVICATION	2015
Wakil Ketua HMJ Bahasa dan Kebudayaan Jepang "HIMAWARI"	2016
Koordinator Sie. Perlengkapan Orenji	2016
Panitia Sie. Kepesertaan LKMMD FIB	2016